

PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya/ and its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

	Halaman/ Pages
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ <i>Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its Subsidiaries For The Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For The Years Ended December 31, 2025 and 2024	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	9 - 119

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****No. 00069/3.0478/AU.1/04/1862-1/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Buyung Poetra Sembada Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independen Auditors' Report**No. 00069/3.0478/AU.1/04/1862-1/1/III/2026****The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Buyung Poetra Sembada Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Penjualan

Lihat Catatan 2m dan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, penjualan neto Grup sebesar Rp 1.211.043.057.867.

Penjualan neto Grup terdiri atas penjualan beras yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui perjanjian jual beli atau melalui penjualan langsung. Penjualan barang dilakukan melalui perjanjian jual beli memiliki ketentuan yang berbeda yang dapat mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan. Manajemen mengevaluasi persyaratan setiap perjanjian jual beli untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas kesalahan saat maupun jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

Revenue Recognition

Refer to Notes 2m and 25 to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2025, the Group's net sales amounted to Rp 1,211,043,057,867.

The Group's net sales comprise of sale of grains arising from physical delivery of the Group's products, which are recognized when control of the goods has transferred to the customers, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through sale and purchase agreements, or through direct selling. Sale of goods through sale and purchase agreements has different terms which may affect the timing of revenue recognition. Management evaluates the terms of each sale and purchase agreement to determine the appropriate timing of revenue recognition.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of error on the amount and timing of revenue recognition by management to meet certain targets or expectations.

Prosedur audit kami dalam menganalisis pengakuan pendapatan antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas pengoperasian pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menginspeksi perjanjian jual dan beli berdasarkan uji petik, untuk memahami ketentuan - ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar, dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup; dan
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- Evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;
- Inspected sale and purchase agreements, on sampling basis, to understand the terms and evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation with reference to the requirements of the prevailing accounting standards;
- Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents for settled balances, and assessed whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies; and
- Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue has been recognized in the appropriate reporting period.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Novita
Izin Akuntan Publik No. AP.1862/
Certified Public Accountant License No. AP.1862

16 Maret 2026/ March 16, 2026





PT. BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUYUNG POETRA SEMBADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUYUNG POETRA SEMBADA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ Name :
Alamat kantor/ Office address :

Alamat domisili/ Residential address :

Telepon/ Telephone :
Jabatan/ Title :

Nama/ Name :
Alamat kantor/ Office address :

Alamat domisili/ Residential address :

Telepon/ Telephone :
Jabatan/ Title :

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Sukaking Bujung
Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17, Kelurahan
Pisangan Timur, Pulogadung, Jakarta Timur
Jl. Florence 6 No. 2, RT011 RW007, Kapuk Muara,
Penjaringan
(62 21) 54353110
Direktur Utama/ President Director

Muliati
Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17, Kelurahan
Pisangan Timur, Pulogadung, Jakarta Timur
Jl. Kartini XIII Dalam No. 25, Sawah Besar, Jakarta
Barat
(62 21) 54353110
Direktur/ Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk (the "Company") and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2025 and 2024.
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been presented completely and correctly; and
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Directors

Sukaking Bujung
Direktur Utama/ President Director
Jakarta, 16 Maret 2026/ March 16, 2026

Muliati
Direktur/ Director

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	13.135.668.510	4,17h,23,32	14.002.557.153	Cash and banks
Portofolio efek	295.697.124.600	5,25,32 6,8,13, 18,32	306.585.389.900	Marketable securities
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	167.869.036.764		122.763.007.738	Third parties
Pihak berelasi	186.882.458	7a	2.478.655.751	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.405.658.733	32	1.148.981.102	Other receivables - third parties
Persediaan	106.202.965.604	6,8,13,18,26	256.030.679.783	Inventories
Uang muka	33.581.951.127	9	24.797.110.707	Advances
Beban dibayar di muka	417.036.745	9	516.174.151	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.283.801.787	17a	2.407.848.246	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	620.780.126.328		730.730.404.531	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	11.988.627.443	12	11.882.799.985	Investment in Associate
Aset tetap - neto	274.225.140.848	10,11,13, 18,26,28 10,11,13, 18,26,28	293.908.665.135	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	72.258.167.149	19	77.709.178.954	Investment properties - net
Aset hak guna - neto	5.444.070.487	17f	6.445.397.281	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	4.478.476.278	32	3.373.801.772	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	14.500.000		21.150.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	368.408.982.205		393.340.993.127	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	989.189.108.533		1.124.071.397.658	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
		6		
Pinjaman bank jangka pendek	314.231.396.421	7g,8,10,11, 13,18,29,32	362.248.416.487	Short-term bank loans
Utang usaha		14,32		Trade payables
Pihak ketiga	3.441.638.995		3.276.234.351	Third parties
Pihak berelasi	16.785.370.360	7b	10.116.915.823	Related parties
Utang manajer investasi	-	15,32	44.536.322	Investment manager payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	532.476.186	16,32	815.708.142	Other payables - third parties
Beban akrual	982.815.684	16,32	1.310.919.906	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2.510.250.000	16	1.995.416.662	Advances from customers
Utang pajak	989.128.759	17c	785.316.075	Taxes payable
Utang pihak berelasi	-	7c,29,32	37.952.802.812	Due to related party
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		29,32		Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	13.333.333.333	6,7g,8, 10,11,13,18	13.333.333.333	Bank loans
Liabilitas sewa	1.035.502.070	19,28	972.367.276	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	353.841.911.808		432.851.967.189	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		29,32		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	11.111.111.112	6,7g,8, 10,11,13,18	24.444.444.445	Bank loans
Liabilitas sewa	5.449.763.111	19,28	6.485.265.181	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	16.728.173.069	20,28	12.561.097.217	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	33.289.047.292		43.490.806.843	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	387.130.959.100		476.342.774.032	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham tanggal				Share capital - par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 26.395.555.520 saham				Authorized capital - 26,395,555,520 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.677.752.680 saham	241.943.817.000	21	241.943.817.000	Issued and fully paid capital - 9,677,752,680 shares
Tambahan modal disetor - neto	162.091.994.218	4,17h,23	162.091.994.218	Additional paid-in capital - net
Selisih atas transaksi dengan pihak kepentingan non-pengendali	(12.552.908.166)		(12.552.908.166)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	850.000.000	22	800.000.000	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya	198.837.054.145		243.921.559.198	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	591.169.957.197		636.204.462.250	Total equity attributable to the Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	10.888.192.236		11.524.161.376	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	602.058.149.433		647.728.623.626	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	989.189.108.533		1.124.071.397.658	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial
statements which are an integral part of
the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi
Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN NETO	1.211.043.057.867	5,7d,25	1.298.675.060.004	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.121.166.291.117)	7e,7f,8, 10,11,26	(1.194.458.402.751)	COST OF SALES
LABA BRUTO	89.876.766.750		104.216.657.253	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(62.394.381.859)	7h,10,11,17b,	(55.846.987.461)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(47.425.167.022)	17g,19,20,28 27	(38.888.201.476)	Selling expenses
Total Beban Usaha	(109.819.548.881)		(94.735.188.937)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(19.942.782.131)		9.481.468.316	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(24.286.948.743)	7c,13, 18,19,29	(27.807.426.863)	Interest expenses
Penyusutan aset hak guna	(1.001.326.794)	19	(1.001.326.794)	Depreciation of right-of-use assets
Pembalikan atas (penyisihan) kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	(825.212.381)	6	3.023.543.900	Reversal (provision) of allowance for expected credit losses of trade receivables
Administrasi bank	(502.572.365)		(1.414.168.643)	Bank administration
Rugi atas penghapusan aset tetap	(44.142.000)	10	-	Loss on disposal of property, plant and equipment
Pendapatan dividen	10.889.737.040	5	9.340.620.000	Dividend income
Pendapatan sewa	1.434.753.023	11	1.158.844.793	Rent income
Pendapatan bunga	193.392.762	4	262.004.533	Interest income
Laba penjualan aset tetap	108.108.108	10	297.630.209	Gain from sale of property, plant and equipment
Bagian laba tahun berjalan dari Entitas Asosiasi	105.827.458	12	349.359.346	Share in profit for the year of Associate
Penjualan sekam	-		1.086.531.800	Sale of husks
Lain-lain - neto	(245.048.658)		637.821.591	Others - net
Total Beban Lain-Lain - Neto	(14.173.432.550)		(14.066.566.128)	Total Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(34.116.214.681)		(4.585.097.812)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi
Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
MANFAAT (BEBAN)				INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.567.404.436)	17d	(1.419.469.175)	Current
Tangguhan	793.643.588	17e	(107.174.878)	Deferred
		17f		
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(773.760.848)		(1.526.644.053)	Income Tax Expense - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	(34.889.975.529)		(6.111.741.865)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.413.776.902)	20	2.492.963.848	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	311.030.918	17f	(548.452.046)	Related tax effect
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Dikurang Pajak	(1.102.745.984)		1.944.511.802	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(35.992.721.513)		(4.167.230.063)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(34.242.899.318)		(3.000.946.555)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(647.076.211)		(3.110.795.310)	Non-controlling interests
TOTAL	(34.889.975.529)		(6.111.741.865)	TOTAL
Total Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(35.356.752.373)		(1.082.447.788)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(635.969.140)		(3.084.782.275)	Non-controlling interests
TOTAL	(35.992.721.513)		(4.167.230.063)	TOTAL
RUGI PER SAHAM YANG DI ATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Dasar	(3,54)	33	(0,31)	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih atas Transaksi dengan Pihak Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada 1 Januari 2024		241.943.817.000	162.091.994.218	601.374.028	750.000.000	254.731.759.666	660.118.944.912	1.454.661.457	661.573.606.369	Balance as at January 1, 2024
Selisih transaksi dengan pihak kepentingan non-pengendali		-	-	(13.154.282.194)	-	-	(13.154.282.194)	13.154.282.194	-	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Cadangan umum	22	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	General reserves
Dividen tunai	22,24	-	-	-	-	(9.677.752.680)	(9.677.752.680)	-	(9.677.752.680)	Cash dividends
Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain - dikurang pajak		-	-	-	-	(3.000.946.555)	(3.000.946.555)	(3.110.795.310)	(6.111.741.865)	Loss for the year
		-	-	-	-	1.918.498.767	1.918.498.767	26.013.035	1.944.511.802	Other comprehensive income - net of tax
Saldo pada 31 Desember 2024		241.943.817.000	162.091.994.218	(12.552.908.166)	800.000.000	243.921.559.198	636.204.462.250	11.524.161.376	647.728.623.626	Balance as at December 31, 2024
Cadangan umum	22	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	General reserves
Dividen tunai	22,24	-	-	-	-	(9.677.752.680)	(9.677.752.680)	-	(9.677.752.680)	Cash dividends
Rugi tahun berjalan Penghasilan (rugi) komprehensif lain - dikurang pajak		-	-	-	-	(34.242.899.318)	(34.242.899.318)	(647.076.211)	(34.889.975.529)	Loss for the year
		-	-	-	-	(1.113.853.055)	(1.113.853.055)	11.107.071	(1.102.745.984)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Saldo pada 31 Desember 2025		241.943.817.000	162.091.994.218	(12.552.908.166)	850.000.000	198.837.054.145	591.169.957.197	10.888.192.236	602.058.149.433	Balance as at December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial
statements which are an integral part of
the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok	(939.215.428.407)		(1.220.514.903.039)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(40.262.355.071)		(37.212.015.603)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(24.687.807.420)		(27.341.222.975)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(5.685.435.673)		(6.067.592.006)	Payment for taxes
Penerimaan dari pelanggan	1.167.918.423.091		1.315.727.654.401	Receipts from customers
Pendapatan bunga	193.392.762		262.004.533	Interest received
Pembayaran beban usaha lainnya - neto	(52.309.661.351)		(90.708.361.914)	Payment for other operating expenses - net
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	105.951.127.931		(65.854.436.603)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan dividen	10.889.737.040	5	9.340.620.000	Dividend income
Penjualan portofolio efek	176.500.000	5	36.084.733.600	Redemption of marketable securities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	108.108.108	10	633.333.334	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penempatan portofolio efek	(4.066.080.300)	5	(56.396.790.500)	Placement of marketable securities
Pembelian aset tetap	(3.973.005.255)	10	(17.106.274.097)	Acquisition of property, plant and equipment
Penempatan investasi pada Entitas Asosiasi	-	12	(1.893.000.000)	Placement of investment in Associate
Pembelian properti investasi	-	11	(889.975.000)	Acquisition of investment properties
Pencairan aset lancar lainnya	-		4.000.000.000	Redemption of other current assets
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	3.135.259.593		(26.227.352.663)	Net cash flows provided by (used in) investing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank				Payment of short-term
jangka pendek	(577.000.000.000)	13	(175.000.000.000)	bank loans
Pembayaran utang				Payment of
pihak berelasi	(37.952.802.812)	7c	(2.790.570.077)	due to related party
Pembayaran pinjaman bank				Payment of long-term
jangka panjang	(13.333.333.333)	18	(5.576.532.270)	bank loans
Dividen tunai	(9.677.752.680)	22,24	(9.677.752.680)	Cash dividends
Pembayaran pokok dari				Payment of principal portion
liabilitas sewa	(972.367.276)	19	(913.083.054)	of lease liabilities
Penerimaan pinjaman bank				Proceeds from short-term
jangka pendek	537.000.000.000	13	247.500.000.000	bank loans
Penerimaan pinjaman bank				Proceeds from long-term
jangka panjang	-	18	40.000.000.000	bank loans
Pembayaran pokok dari				Payment of principal portion
utang pembiayaan	-		(51.579.540)	of financing payables
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(101.936.256.101)		93.490.482.379	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK, DAN CERUKAN	7.150.131.423		1.408.693.113	NET INCREASE IN CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	(33.245.859.334)		(34.654.552.447)	CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	(26.095.727.911)		(33.245.859.334)	CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR
Kas dan bank,				Cash and banks,
dan cerukan				and bank overdrafts
terdiri dari:				comprise of
Kas dan bank	13.135.668.510	4	14.002.557.153	the following:
Cerukan	(39.231.396.421)	13	(47.248.416.487)	Cash and banks
Neto	(26.095.727.911)		(33.245.859.334)	Bank overdrafts
				Net

Pengungkapan tambahan arus kas konsolidasi disajikan pada Catatan 35.

Supplemental disclosures for consolidated cash flows are presented in Note 35.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Buyung Poetra Sembada Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 46 pada tanggal 16 September 2003 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09124. HT.01.01.TH.2004 tanggal 15 April 2004, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 5 Januari 2010, Tambahan No. 136.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No. 13 tanggal 17 Maret 2021 dari Rini Yulianti, S.H., mengenai persetujuan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan Entitas Induk, perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, dan nilai nominal saham Entitas Induk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051204.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 19 Maret 2021, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 19 Maret 2021, Tambahan No. 020486.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk meliputi perdagangan besar, pertanian, kehutanan, perikanan, pengangkutan, pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis aktivitas, dan keuangan dan asuransi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan kantor berlokasi di Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Kegiatan operasi Entitas Induk adalah melakukan penjualan beras. Entitas Induk memiliki tiga lokasi gudang terletak di Jakarta, Subang dan Surabaya. Entitas Induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2003.

Entitas Induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Buyung Investama Gemilang, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah Suhelim Buyung dan Sukarta.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-305/D.04/2017 tanggal 14 Juni 2017 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 310 per saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 46 dated September 16, 2003 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-09124.HT.01.01.TH.2004 dated April 15, 2004, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2 dated January 5, 2010, Supplement No. 136.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 13 dated March 17, 2021 of Rini Yulianti, S.H., concerning the approval of changes to the entire Articles of Association, in connection to changes in the Company's objectives, authorized, issued and fully paid capital, and par value of the Company's share capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051204.AH.01.11.Tahun 2021 dated March 19, 2021, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated March 19, 2021, Supplement No. 020486.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in wholesale trading, agriculture, forestry, fisheries, transportation, warehousing, professional, scientific and technical activities, and financial and insurance activities.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at Pasar Induk Beras Cipinang Block K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Pulogadung District, East Jakarta. The Company's operating activity is sale of grains. The Company has three warehouses located in Jakarta, Subang and Surabaya. The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's immediate parent company is PT Buyung Investama Gemilang, which is incorporated and domiciled in Indonesia, while the ultimate shareholders of the Company are Suhelim Buyung and Sukarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-305/D.04/2017 dated June 14, 2017 from the Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") to conduct initial public offering of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 310 per share.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Bersamaan dengan itu ditawarkan juga Waran Seri I dengan cuma-cuma sebagai insentif kepada pemegang saham baru. Setiap pemegang sepuluh saham baru berhak memperoleh satu Waran Seri I. Waran Seri I ini memiliki jangka waktu tempo tiga tahun dan dapat ditukarkan dengan satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 355 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2017.

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi, sebesar Rp 208.848.324.779 dipergunakan sebagai modal kerja Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saham Entitas Induk masing-masing setara dengan 9.677.752.680 saham lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal pendirian sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Pendirian	1.650.000.000
Penawaran umum perdana	700.000.000
Eksekusi Waran Seri I	24.834.620
Eksekusi Waran Seri I	3.570.880
Eksekusi Waran Seri I	41.032.670
Stock split	7.258.314.510
Total	9.677.752.680

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

At the same time, Series I Warrants are offered free of charge as an incentive to new shareholders. Each holder of ten new shares is entitled to one Series I Warrant. The Series I Warrants have a maturity of three years and could be redeemed for one share at an exercise price of Rp 355 per share. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on June 22, 2017.

Proceeds received by the Company from the Initial Public Offering, net of stock issuance costs, amounting to Rp 208,848,324,779 are utilized as working capital.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's outstanding shares are equivalent to 9,677,752,680 shares, respectively, which have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

A summary of the Company's corporate actions that affected the outstanding shares of the Company from the date of establishment up to December 31, 2025 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
16 September 2003/ September 16, 2003	Establishment
14 Juni 2017/ June 14, 2017	Initial public offering
2018	Exercise of Series I Warrants
2019	Exercise of Series I Warrants
2020	Exercise of Series I Warrants
2021	Stock split
Total	Total

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset/ Total Assets	
		2025	2024		2025	2024
PT Buyung Putra Energi (BPE)	Jakarta	99,99%	99,99%	2020	88.403.916.033	81.669.375.234
PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)	Jakarta	74,10%	74,10%	2021	45.377.199.259	50.187.546.134
PT Hoki Investasi Sejati (HIS)	Jakarta	99,99%	99,99%	2022	295.951.198.996	306.666.582.312

PT Buyung Putra Energi (BPE)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham BPE, yang bergerak dalam bidang pembangkit Listrik tenaga sekam. BPE berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

BPE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 76 pada tanggal 27 November 2017 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055382.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 6 Desember 2017, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 4525.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas BPE sebesar 99,99% atau setara 9.999 lembar saham dan sebesar Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 10 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H., BPE dan Entitas Induk sepakat melakukan konversi atas utang BPE kepada Entitas Induk menjadi penambahan modal saham sesuai dengan Addendum Perjanjian Pihak Berelasi Nomor 020/BPS-DIR/II/20 pada tanggal 2 Januari 2020 sebesar Rp 49.904.000.000 menjadi 49.904 saham dalam BPE dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0151849.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 September 2020, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 13 November 2020, Tambahan No. 042949.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, investasi Entitas Induk atas BPE sebesar 99,99% atau setara 59.903 lembar saham dan masing-masing sebesar Rp 59.903.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure

The consolidated financial statements as at December 31, 2025 and 2024 include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are owned directly for more than 50% with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset/ Total Assets	
		2025	2024		2025	2024
PT Buyung Putra Energi (BPE)	Jakarta	99,99%	99,99%	2020	88.403.916.033	81.669.375.234
PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)	Jakarta	74,10%	74,10%	2021	45.377.199.259	50.187.546.134
PT Hoki Investasi Sejati (HIS)	Jakarta	99,99%	99,99%	2022	295.951.198.996	306.666.582.312

PT Buyung Putra Energi (BPE)

The Company owns directly 99.99% of BPE's shares, which is engaged in the husk power systems. BPE is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2020.

BPE was established based on Notarial Deed No. 76 dated November 27, 2017 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0055382.AH.01.01.Tahun 2017 dated December 6, 2017, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 13, 2018, Supplement No. 4525.

The Company entered into the establishment of BPE owning 99.99% or equivalent to 9,999 shares and amounting to Rp 9,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 7 dated September 10, 2020 of Rini Yulianti, S.H., BPE and the Company agreed to convert due to the Company of BPE into additional share capital in accordance with the Addendum to Related Parties Agreement No. 020/BPS-DIR/II/20 dated January 2, 2020 amounting to Rp 49,904,000,000 to 49,904 shares in BPE with par value of Rp 1,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0151849.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 11, 2020, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 dated November 13, 2020, Supplement No. 042949.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's investment in BPE is 99.99% or equivalent to 59,903 shares and amounting to Rp 59,903,000,000, respectively.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)

Entitas Induk memiliki secara langsung 74,10% saham HDN, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan pertanian. HDN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

HDN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 pada tanggal 9 November 2020 dari Bliamto Silitonga, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0189194.AH.01.11.Tahun 2020 pada tanggal 12 November 2020, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 8 Maret 2024, Tambahan No. 008067.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas HDN sebesar 70,00% atau setara 700 lembar saham dan sebesar Rp 350.000.000.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 11 Mei 2023 dari Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham HDN menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 64.000.000.000, modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi Rp 16.000.000.000, dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 31.000, masing-masing lembar senilai Rp 500.000 atau seluruhnya sebesar Rp 15.500.000.000. Entitas Induk melakukan akuisisi sebanyak 19.460 lembar saham dengan nilai nominal Rp 9.730.000.000. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026407.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 12 Mei 2023, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 015392.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 28 Maret 2024 dari Rini Yulianti, S.H., mengenai pemegang saham HDN menyetujui penambahan modal disetor dengan mengeluarkan saham baru dengan harga Rp 51.693.400.000. Saham baru tersebut sepenuhnya dibeli oleh Entitas Induk, sebanyak 13.714 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.00 per share or amounting to Rp 6.587.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0077304 tanggal 29 Maret 2024, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27, Tambahan No. 010636 tahun 2024.

Berdasarkan akta No. 57 tanggal 30 Mei 2024 oleh Rini Yulianti, S.H., meningkatkan modal dasar Entitas Induk dari semula Rp 64.000.000.000 menjadi sebesar Rp 91.428.000.000 dan merubah nominal saham dari sebesar Rp 500.000 menjadi Rp 10. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan hak asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU-0031758.AH.01.02.TAHUN. 2024 tanggal 31 Mei 2024, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 016787 tahun 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)

The Company owns directly 74.10% of HDN's shares, which is engaged in trading, industrial and agriculture. HDN is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2021.

HDN was established based on Notarial Deed No. 12 dated November 9, 2020 of Bliamto Silitonga, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0189194.AH.01.11.Tahun 2020 dated November 12, 2020, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 8, 2024, Supplement No. 008067.

The Company entered into the establishment of HDN owning 70.00% or equivalent to 700 shares and amounting to Rp 350,000,000.

Based on Notarial Deed No. 38 dated May 11, 2023 of Rini Yulianti, S.H., HDN's shareholders agreed to increase the authorized capital amounting to Rp 64,000,000,000, and issued and fully paid capital amounting to Rp 16,000,000,000, with the issuance of 31,000 shares with par value of Rp 500,000 per share or amounting to Rp 15,500,000,000. The Company acquired 19,460 shares amounting to Rp 9,730,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0026407.AH.01.02.Tahun 2023 dated May 12, 2023, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated November 13, 2020, Supplement No. 015392.

Based on Notarial Deed No. 37 dated March 28, 2024 of Rini Yulianti, S.H., HDN's shareholders agreed to increase the paid-in capital by issuing new shares, with 13,714 shares amounting to Rp 51,693,400,000. The new shares were acquired entirely by the Company, 13,714 shares with par value of Rp 500,000 per share or amounting to Rp 6,587,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0077304 dated March 29, 2024, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27, Supplement No. 010636 in 2024.

Based on Notarial Deed No. 57 dated May 30, 2024 of Rini Yulianti, S.H., HDN's shareholders agreed to increase the Company's authorized share capital from Rp 64,000,000,000 to Rp 91,428,000,000 and change its par value from Rp 500,000 to Rp 10. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0031758.AH.01.02.TAHUN. 2024 dated May 31, 2024, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 016787 in 2024.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN) (lanjutan)

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, investasi Entitas Induk atas HDN sebesar 74,10% atau setara 1.693.700.000 lembar saham dan masing-masing sebesar Rp 16.937.000.000.

PT Hoki Investasi Sejati (HIS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham HIS, yang bergerak dalam bidang perdagangan efek. HIS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2022.

HIS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 pada tanggal 5 September 2022 dari Rini Yulianti, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0060905.AH.01.01.Tahun 2022 pada tanggal 6 September 2022 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 2022, Tambahan No. 030968.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas HIS sebesar 99,90% atau setara 24.975 lembar saham dan sebesar Rp 24.975.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 26 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H. HIS dan Entitas Induk sepakat melakukan konversi atas utang HIS kepada Entitas Induk menjadi penambahan modal saham sesuai dengan Surat Perjanjian Hutang Piutang No.010/BPS-DIR/IX/2022 pada tanggal 5 September 2022 sebesar Rp 53.995.000.000 menjadi 53.995 saham di HIS dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497050 Tahun 2022 tanggal 27 Desember 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan tersebut masih dalam proses.

Anggaran Dasar HIS telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 22 tanggal 24 November 2023 dari Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham HIS menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi Rp 239.385.000.000, dan pengeluaran saham baru sebanyak 160.390, masing-masing lembar senilai Rp 1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp 160.390.000.000, yang diambil sepenuhnya oleh Entitas Induk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074895.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 1 Desember 2023, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 2023, Tambahan No. 039547.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, investasi Entitas Induk atas HIS sebesar 99,99% atau setara 239.360 lembar saham dan masing-masing sebesar Rp 239.360.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN) (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's investment in HDN is 74.10% or equivalent to 1,693,700,000 shares and amounting to Rp 16,937,000,000, respectively.

PT Hoki Investasi Sejati (HIS)

The Company owns directly 99.99% of HIS's shares, which is engaged in trading of marketable securities. HIS is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2022.

HIS was established based on Notarial Deed No. 5 on September 5, 2022 of Rini Yulianti, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0060905.AH.01.01.Year 2022 dated September 6, 2022, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 2022, Supplement No. 030968.

The Company entered into the establishment of HIS owning 99.90% or equivalent to 24,975 shares and amounting to Rp 24,975,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated December 26, 2022 of Rini Yulianti, S.H., HIS and the Company agreed to convert due to the Company of HIS into additional share capital in accordance with Agreement No. 010/BPS-DIR/IX/22 dated September 5, 2022 amounting to Rp 53,995,000,000 to 53,995 shares in HIS with par value of Rp 1,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497050 Tahun 2022 dated December 27, 2022. As at the issuance date of the consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia in relation to the amendment is still in process.

Based on Notarial Deed No. 22 dated November 24, 2023 of Rini Yulianti, S.H., HIS's shareholders agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital amounting to Rp 239,385,000,000, and the issuance of 160,390 shares, with par value of Rp 1,000,000 per share or Rp 160,390,000,000 in total, has been acquired entirely by the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0074895.AH.01.02.Tahun 2023 dated December 1, 2023, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 dated December 15, 2023, Supplement No. 039547.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's investment in HIS is 99.99% or equivalent to 239,360 shares and amounting to Rp 239,360,000,000, respectively.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Entitas Induk dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

Presiden Komisaris
dan Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Jonathan Jochanan
Sukarta
Elly Tjandra

President Commissioner
and Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi/ Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Sukaking Bujung
Muliati
Budiman Susilo

President Director
Director
Independent Director

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, dan Direksi Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Jonathan Jochanan
Kurniadi
Shinta Wulandari, S.Si

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Junaidi Hendrik sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 3 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Victor R. Lanes sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki 280 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Sukaking Bujung, Direktur Utama dan Muliati, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui oleh manajemen Entitas Induk untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2026.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

The compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Key management personnel are the Board of Commissioners, and Directors of the Company.

On August 31, 2015, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as follows:

Based on Decree Letter No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 31, 2015, the Company assigned Junaidi Hendrik as the Head of Internal Audit Unit.

Based on Decree Letter No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 3, 2015, the Company assigned Victor R. Lanes as the Company's Corporate Secretary.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has 280 permanent employees (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Sukaking Bujung, President Director and Muliati, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management for issuance on March 16, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ tidak lancar atau jangka pendek/ jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee*
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Current and Non-current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Company has all the following:

1. Power over the investee;
2. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu Grup dicatat sebagai komponen kas dan bank. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Grup mengakui cerukannya sebagai utang bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau induk atau Entitas Induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or restricted.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of the Group's cash management are included as a component of cash and banks. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

The Group recognizes its bank overdrafts as short-term bank loans in the consolidated statements of financial position.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata:

Bahan baku dan kemasan: biaya perolehan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi: biaya bahan baku dan kemasan yang digunakan dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan usang dan Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.
 - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value whichever is lower.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

Raw and packaging materials: purchase costs using weighted average method.

Finished goods: costs of raw and packaging materials used, and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, if any, is determined based on the review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying amount of inventories to net realizable value.

g. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)**

h. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

**Estimasi masa manfaat (tahun)/
 Estimated useful lives (years)**

Bangunan	20
Mesin	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan	4

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)**

h. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, and if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Buildings
Machineries
Vehicles
Equipment

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property, plant and equipment are charged to profit or loss in the year the property, plant and equipment are derecognized.

The property, plant and equipment's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Constructions in Progress

Constructions in progress represent property, plant and equipment under construction which are stated at cost and are not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the property, plant and equipment are ready for their intended use.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

**Estimasi masa manfaat (tahun)/
Estimated useful lives (years)**

Bangunan
Mesin

20
16

Buildings
Machineries

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan properti investasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred, if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The investment properties' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, if appropriate, at each financial year end.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi yang dapat diidentifikasi, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi entitas asosiasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

l. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

l. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya agar menjadi aset atau liabilitas imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Employee Benefits (continued)

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, are reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net defined benefits asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service cost, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expenses or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefits plan. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

Sewa dari pembangkit listrik dan pendapatan sewa

Sewa dari pembangkit listrik dan pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Transaksi efek

Laba atau rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of goods

Revenues from sale of goods arising from physical delivery of the Group's products are recognized when control of the goods has transferred to the customers, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale.

Rent of power plant and rent income

Rent of power plant and rent income arising from operating leases are accounted on a straight-line basis over their lease terms.

Trading of marketable securities

Gain or loss on trading of marketable securities are recognized at the transaction date.

Dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment have been established.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advances from customers" in the consolidated statements of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instruments or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial instruments.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 23).

o. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 23).

o. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Tanah	19	Land
Bangunan	20	Buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interests/penalties, if any, as part of "General and Administrative Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia laba kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)**

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset/kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset/kewajiban (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 370 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

Income subjected to final tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subjected to final tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary differences, deferred tax asset or liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

q. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets/liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets/liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(lanjutan)**

Entitas Induk mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan/ atau liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Induk telah memilih untuk mengukur kembali aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Entitas Induk melakukan pengukuran kembali aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Entitas Induk mereklasifikasi aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan/atau liabilitas serupa.

r. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The Company shall recognize the difference between assets and/ or liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has opted to remeasure its tax amnesty assets and/or liabilities to their fair values according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital.

After the Company remeasured its tax amnesty assets and/ or liabilities to its fair value according to SAK, the Company reclassified the tax amnesty assets and/or liabilities into similar line items of assets and/or liabilities.

r. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI) and (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets at amortized cost consist of cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and other non-current assets.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Aset Keuangan pada FVOCI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur dengan FVOCI.

iii. Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan dividen yang diterima dicatat sebagai pendapatan dividen sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup pada FVTPL terdiri dari portofolio efek.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal, sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

ii. Financial assets at FVOCI

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has no financial assets at FVOCI.

iii. Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "*accounting mismatch*").

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividends received are recorded as dividend income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets at FVTPL consist of marketable securities.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost or (ii) financial liabilities at FVTPL.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban bunga dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Grup yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, utang pihak berelasi, utang manajer investasi, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

- Liabilitas keuangan pada FVTPL

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)

i. Financial liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in interest expenses in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's financial liabilities at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, investment manager payables, accrued expenses, due to related party, long-term bank loans and lease liabilities.

- Financial liabilities at FVTPL

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has no financial liabilities at FVTPL.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau, mana yang berlaku) bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas
 Keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan (atau, mana yang berlaku) bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (lanjutan)

- Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara penghentian pengakuan jumlah liabilitas keuangan dan pertimbangan yang dibayarkan dan akan dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial
 Liabilities (continued)

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (continued)

- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group's at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization the end of each reporting period.

t. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing profit (loss) for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 36.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2r.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa untuk tanah dan bangunan yang digunakan untuk operasional Grup. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 116.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 36.

Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of sales. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2r.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for land and buildings used in the Group's operations. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 116.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial dalam portofolio properti investasinya. Entitas Induk telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, perjanjian, bahwa Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset terkait dan mencatat kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan Dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Operating Lease Commitments - the Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment properties portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains substantially all the risks and rewards of ownership of the related assets and accounts for the contracts as operating leases.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Penyisihan ECL Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 32.

Allowance for ECLs of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying amount of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti
Investasi, dan Aset hak guna Sewa

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, kecuali tanah, dan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi dan aset hak guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset hak guna dapat mempengaruhi jumlah penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

Jumlah tercatat atas aset tetap, properti investasi dan aset hak guna masing-masing diungkapkan dalam Catatan 10, 11 dan 19.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment,
Investment Properties and Right-of-use Assets

The costs of property, plant and equipment, and investment properties, except land, and right-of-use assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets is estimated based on the period over which the property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying amounts of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets are disclosed in Notes 10, 11 and 19, respectively.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sale transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 20 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka Panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 17.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan yang dapat dikurangkan antara jumlah tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian atas aset dan liabilitas yang ada dan dasar pengenaan pajak masing-masing sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17f.

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 20 and include, among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age and mortality rate, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 20.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 17.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17f.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas	1.904.336.423	1.700.433.037
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	7.884.280.858	1.199.922.009
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.180.219.722	9.093.189.548
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.056.675.771	1.036.751.597
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	821.457.122	809.027.121
PT Bank DBS Indonesia	119.953.559	28.582.660
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.092.323	130.169.399
PT Bank Mega Tbk	68.652.732	4.481.782
Total bank	11.231.332.087	12.302.124.116
Total	13.135.668.510	14.002.557.153

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya maupun yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat; dan
- Tingkat suku bunga kontraktual bank adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah	0,15% - 2,25%	0,50% - 3,50%

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	2025	2024
Cash on hand		
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	7.884.280.858	1.199.922.009
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.180.219.722	9.093.189.548
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.056.675.771	1.036.751.597
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	821.457.122	809.027.121
PT Bank DBS Indonesia	119.953.559	28.582.660
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.092.323	130.169.399
PT Bank Mega Tbk	68.652.732	4.481.782
Total cash in banks	11.231.332.087	12.302.124.116
Total	13.135.668.510	14.002.557.153

As at December 31, 2025 and 2024, there are no restricted cash and banks nor placed at related parties.

Other information relating to cash in banks are as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime; and
- Contractual interest rates on cash in banks are as follows:

Rupiah

5. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Aset keuangan yang diukur pada Nilai wajar melalui laba rugi	295.697.124.600	306.585.389.900
Pihak ketiga		
Efek ekuitas	295.697.124.600	306.585.389.900

Efek Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nilai wajar atas efek yang memiliki kuotasi didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba (rugi) yang belum direalisasi untuk masing-masing efek ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

5. MARKETABLE SECURITIES

This account consists of:

Financial assets at fair value through profit or loss

Third parties
Equity securities

Equity Securities

As at December 31, 2025 and 2024, equity securities are shares traded in Indonesia Stock Exchange (IDX).

The fair value of quoted securities is based on published current bid prices in an active market.

Details of cost, fair value and unrealized gain (loss) of equity securities as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ Equity Securities - Third Parties				
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	190.197.200.000	181.195.490.000	(9.001.710.000)
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	43.000.186.100	40.015.510.700	(2.984.675.400)
PT Asiaplast Industries Tbk	APLI	8.361.444.500	5.737.945.400	(2.623.499.100)
PT Panin Financial Tbk	PNLF	5.863.695.000	3.518.217.000	(2.345.478.000)
PT Paninvest Tbk	PNIN	3.406.278.500	2.599.103.500	(807.175.000)
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	486.000.000	362.000.000	(124.000.000)
PT Budi Strach and Sweetener Tbk	BUDI	1.943.600.000	1.840.400.000	(103.200.000)
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	AADI	385.612.500	317.362.500	(68.250.000)
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	19.613.325.600	22.739.467.500	3.126.141.900
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	71.000.000	120.000.000	49.000.000
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	37.251.628.000	37.251.628.000	-
Total		310.579.970.200	295.697.124.600	(14.882.845.600)

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Ekuitas (lanjutan)

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba (rugi) yang belum direalisasi untuk masing-masing efek ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Equity Securities (continued)

Details of cost, fair value and unrealized gain (loss) of equity securities as at December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	2024			
Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ Equity Securities - Third Parties				
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	164.993.711.630	187.432.014.000	22.438.302.370
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	35.227.034.242	37.251.628.000	2.024.593.758
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	AADI	271.180.000	385.612.500	114.432.500
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	50.052.572.300	41.828.371.000	(8.224.201.300)
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	23.233.519.000	19.555.246.400	(3.678.272.600)
PT Panin Financial Tbk	PNLF	6.436.292.592	5.863.695.000	(572.597.592)
PT Budi Strach and Sweetener Tbk	BUDI	2.390.800.000	1.943.600.000	(447.200.000)
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	748.000.000	486.000.000	(262.000.000)
PT Asiaplast Industries Tbk	APLI	8.591.551.500	8.361.444.500	(230.107.000)
PT Paninvest Tbk	PNIN	3.438.565.500	3.406.278.500	(32.287.000)
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT	74.500.000	71.500.000	(3.000.000)
Total		295.457.726.764	306.585.389.900	11.127.663.136

Mutasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of financial assets at fair value through profit or loss recognized in the statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	306.585.389.900	271.188.340.400	Beginning balance
Penempatan	4.066.080.300	56.396.790.500	Placement
Keuntungan realisasi atas penjualan portofolio efek - neto (Catatan 25)	105.000.000	3.957.329.464	Realized gain on redemption of marketable securities - net (Note 25)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas nilai wajar - neto (Catatan 25)	(14.882.845.600)	11.127.663.136	Unrealized gain (loss) on fair value - net (Note 25)
Penjualan portofolio efek	(176.500.000)	(36.084.733.600)	Redemption of marketable securities
Saldo akhir	295.697.124.600	306.585.389.900	Ending balance

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Ekuitas (lanjutan)

Perusahaan menerima dividen dari berikut ini:

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Equity Securities (continued)

The Company received dividends from the following:

2025				
Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Lembar saham/ Number of Shares	Dividen per saham/ Dividend per Share	Pendapatan Dividen/ Dividend Income
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ Equity Securities - Third Parties				
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	305.829.700	24,00	7.339.912.800
PT Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	80.928.400	37,00	2.994.350.800
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	39.152.400	10,00	391.524.000
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	8.600.000	7,00	60.200.000
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	200.000	166,69	33.338.000
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	AADI	45.500	538,08	24.482.640
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	200.000	106,84	21.368.000
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	8.600.000	2,00	17.200.000
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	388.500	10,00	3.885.000
PT Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	53.400	37,00	1.975.800
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	100.000	15,00	1.500.000
Total				10.889.737.040

2024				
Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Lembar saham/ Number of Shares	Dividen per saham/ Dividend per Share	Pendapatan Dividen/ Dividend Income
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ Equity Securities - Third Parties				
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	279.347.200	21,00	5.866.291.200
PT Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	27.612.200	99,00	2.733.607.800
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	39.168.500	10,00	391.685.000
PT Budi Strach and Sweetener Tbk	BUDI	8.600.000	5,00	43.000.000
PT Budi Strach and Sweetener Tbk	BUDI	8.600.000	4,00	34.400.000
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	200.000	1.358,18	271.636.000
Total				9.340.620.000

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Indomarco Prismatama	26.523.954.452	31.675.829.022
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	23.155.515.552	10.038.359.041
PT Matahari Putra Prima Tbk	18.600.711.560	16.154.378.378
PT Midi Utama Indonesia	15.209.601.080	2.891.454.420
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	14.317.951.807	10.826.938.417
PT Lotte Shopping Indonesia	13.408.293.068	3.726.361.703
PT Lion Super Indo	10.596.708.238	12.068.571.180
PT Sinarsahabat Intimakmur	6.640.610.246	3.161.123.951
PT Gurih Mitra Perkasa	5.673.713.103	-
PT Lotte Mart Indonesia	2.969.461.882	2.278.059.270
PT Budi Makmur Perkasa	2.887.500.000	-
PT Supra Boga Lestari Tbk	2.712.472.728	1.994.469.375
PT Akur Pratama	2.388.535.067	1.517.073.803
CV Naga Pasar Swalayan	2.259.393.070	2.588.844.363
PT Inti Cakrawala Citra	2.047.031.311	2.190.918.837
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	21.006.819.719	23.377.083.647
Total pihak ketiga	170.398.272.883	124.489.465.407
Penyisihan atas ECL	(2.529.236.119)	(1.726.457.669)
Pihak ketiga - neto	167.869.036.764	122.763.007.738
Pihak berelasi	234.451.428	2.503.790.790
Penyisihan atas ECL	(47.568.970)	(25.135.039)
Pihak berelasi - neto (Catatan 7a)	186.882.458	2.478.655.751
Total	168.055.919.222	125.241.663.489

Umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur
adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	112.630.006.409	87.808.317.711
Sudah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	38.301.864.917	29.155.288.958
31 - 60 hari	16.586.046.058	7.212.934.744
61 - 90 hari	2.795.974.431	1.354.587.525
Lebih dari 90 hari	318.832.496	1.462.127.259
Total	170.632.724.311	126.993.256.197
Penyisihan atas ECL	(2.576.805.089)	(1.751.592.708)
Neto	168.055.919.222	125.241.663.489

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup
adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	1.751.592.708	4.775.136.608
Penambahan tahun berjalan	825.212.381	18.993.037
Pembalikan tahun berjalan	-	(3.042.536.937)
Saldo akhir	2.576.805.089	1.751.592.708

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
PT Indomarco Prismatama
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Midi Utama Indonesia
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
PT Lotte Shopping Indonesia
PT Lion Super Indo
PT Sinarsahabat Intimakmur
PT Gurih Mitra Perkasa
PT Lotte Mart Indonesia
PT Budi Makmur Perkasa
PT Supra Boga Lestari Tbk
PT Akur Pratama
CV Naga Pasar Swalayan
PT Inti Cakrawala Citra
Others (each below Rp 2,000,000,000)

Total third parties
Allowance for ECLs

Third parties - net

Related parties
Allowance for ECLs

Related parties - net (Note 7a)

Total

The aging of trade receivables are as follows:

Neither past due nor impaired

Past due but not impaired

1 - 30 days

31 - 60 days

61 - 90 days

More than 90 days

Total
Allowance for ECLs

Net

Movements in the Group's allowance for ECLs trade
receivables are as follows:

Beginning balance
Additional during the year
Reversal during the year

Ending balance

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang usaha Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 13 dan 18) dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan (Catatan 8).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of trade receivables pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company (Notes 13 and 18) are as follows:

	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000

As at December 31, 2025 and 2024, the collateral for PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000, respectively, is a joint collateral between trade receivables and inventories (Note 8).

7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi, beserta sifat hubungannya, adalah sebagai berikut:

7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties. Sales or purchase prices among related parties are determined based on prices agreed upon by both parties.

The details of related parties, with the nature of relationship and type of transactions, are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transactions
PT Buyung Putra Pangan	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - neto, utang usaha, utang pihak berelasi, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables - net, trade payables, due to related party, net sales and purchases
PT Astha Beras Perkasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - neto, penjualan neto, pembelian dan utang usaha dan jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Trade receivables - net, trade payables, net sales, purchases and guarantee for short-term and long-term bank loans
PT Koki Sehat Sejahtera	Entitas asosiasi/ Associate	Utang usaha, pembelian dan beban pokok penjualan/ Trade payables, purchases and cost of sales
Sukaking Bujung	Direktur Utama dan Pemegang saham Entitas Induk/ President Director and shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loans
Sukarta	Komisaris dan Pemegang saham Entitas Induk/ Commissioner and shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loans

7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian pihak-pihak berelasi, beserta sifat hubungannya, adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi (lanjutan)/ Related parties (continued)	Sifat dan hubungan (lanjutan)/ Nature of relationship (continued)	Jenis transaksi (lanjutan)/ Type of transactions (continued)
Sukarto Bujung	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loans
Suhalim Buyung	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loans
Sukartek	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loan
Sukarwi	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loan
Sukasan	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loans
Sukati Bujung	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loan
Elly Tjandra	Komisaris/ Commissioner	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loans
Yenny	Anggota keluarga dekat/ Close family member	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loan

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - neto (Catatan 6)

	2025	%)	2024	%)
PT Buyung Putra Pangan	233.093.428	0,02	1.784.665.820	0,16
PT Astha Beras Perkasa	1.358.000	0,00	719.124.970	0,06
Total	234.451.428	0,02	2.503.790.790	0,22
Dikurangi penyisihan ECL	47.568.970	0,00	25.135.039	0,00
Neto	186.882.458	0,02	2.478.655.751	0,22

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

b. Utang usaha (Catatan 14)

Rincian utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	%)	2024	%)
PT Buyung Putra Pangan	13.321.952.645	3,44	4.635.887.620	0,97
PT Astha Beras Perkasa	2.544.911.315	0,66	3.997.457.500	0,84
PT Koki Sehat Sejahtera	918.506.400	0,24	1.483.570.703	0,31
Total	16.785.370.360	4,34	10.116.915.823	2,12

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of related parties, with the nature of relationship and type of transactions, are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade Receivables - net (Note 6)

PT Buyung Putra Pangan	
PT Astha Beras Perkasa	
Total	
Less allowance for ECLs	
Net	

*) Percentage to total consolidated assets

b. Trade payables (Note 14)

The details of trade payables - related parties are as follows:

PT Buyung Putra Pangan	
PT Astha Beras Perkasa	
PT Koki Sehat Sejahtera	
Total	

*) Percentage to total consolidated liabilities

**7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sepengendali, sebesar Rp 37.952.802.812 atau setara 7,97% dari total liabilitas konsolidasian. Utang pihak berelasi digunakan untuk keperluan modal usaha. Utang pihak berelasi dikenakan bunga sebesar 10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pembayaran utang pihak berelasi telah dilunasi sepenuhnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tahun 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga atas utang pihak berelasi tersebut masing-masing sebesar Rp 427.101.091 dan Rp 3.531.772.065 atau setara 1,76% dan 12,70% dari total beban bunga konsolidasian pada "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29).

d. Penjualan neto (Catatan 25)

	2025	% ^{*)}	2024	% ^{*)}
PT Buyung Putra Pangan				
Sewa pembangkit listrik	14.400.000.000	1,19	14.400.000.000	1,11
Penjualan beras	1.126.893.428	0,09	140.804.348.040	10,84
PT Astha Beras Perkasa				
Penjualan beras	960.918.000	0,08	692.506.100	0,05
Total	16.487.811.428	1,36	155.896.854.140	12,00

*) Persentase terhadap total penjualan net konsolidasian

BPE, Entitas Anak, menyewakan mesin pembangkit listrik kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sepengendali.

e. Pembelian (Catatan 26)

	2025	% ^{*)}	2024	% ^{*)}
PT Buyung Putra Pangan	179.229.443.500	19,55	278.835.318.250	23,45
PT Astha Beras Perkasa	42.108.419.000	4,60	32.484.199.500	2,73
PT Koki Sehat Sejahtera	12.585.586.741	1,37	9.648.121.304	0,81
Total	233.923.449.241	25,52	320.967.639.054	26,99

*) Persentase terhadap total pembelian

f. Beban pokok penjualan (Catatan 26)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, biaya angkut pembelian kepada PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, sebesar Rp 112.245.000 atau sebesar 0,01% dari total beban pokok penjualan konsolidasian.

**7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

c. Due to related party

As at December 31, 2024, due to related party represents payables to PT Buyung Putra Pangan, entity under common control, amounting to Rp 37,952,802,812 or equivalent to 7.97% of total consolidated liabilities. Due to related party is used as working capital. Due to related party bears annual interest rate of 10% for the year ended December 31, 2024.

As at December 31, 2025, due to related party was fully paid.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, interest expenses on due to related party amounted to Rp 427,101,091 and Rp 3,531,772,065 or equivalent to 1.76% or 12.70% of total consolidated interest expenses under "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

d. Net sales (Note 25)

	2025	% ^{*)}	2024	% ^{*)}
PT Buyung Putra Pangan				
Rent of power plant				
Sale of grains				
PT Astha Beras Perkasa				
Sale of grains				
Total				

*) Percentage to total consolidated net sales

BPE, Subsidiary, leases its power plant to PT Buyung Putra Pangan, entity under common control.

e. Purchases (Note 26)

	2025	% ^{*)}	2024	% ^{*)}
PT Buyung Putra Pangan	179.229.443.500	19,55	278.835.318.250	23,45
PT Astha Beras Perkasa	42.108.419.000	4,60	32.484.199.500	2,73
PT Koki Sehat Sejahtera	12.585.586.741	1,37	9.648.121.304	0,81
Total	233.923.449.241	25,52	320.967.639.054	26,99

*) Percentage to total consolidated purchases

f. Cost of sales (Note 26)

For the year ended December 31, 2024, delivery for purchases from PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, amounted to Rp 112,245,000 or 0.01% to total consolidated cost of sales.

**7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

g. Jaminan Pinjaman Bank Jangka Pendek dan Jangka Panjang (Catatan 13 dan 18)

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang didapat Entitas Induk terdiri atas:

1. PT Bank Central Asia Tbk
 - Jaminan aset atas nama PT Astha Beras Perkasa, entitas sepengendali, Sukaking Bujung, Direktur utama dan pemegang saham Entitas Induk, Sukarta, komisaris dan pemegang saham Perusahaan, Suhalmi Buyung, Sukarto Bujung, Sukartek, Sukarwi, Sukasan dan Sukati Bujung, pemegang saham Entitas Induk, Elly Tjandra, komisaris dan Yenny, anggota keluarga dekat.
2. PT Bank CIMB Niaga Tbk
 - Jaminan aset dan jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham Entitas Induk.

h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris, dan Direksi (Catatan 28)

Jumlah gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris, dan direksi Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.661.404.733 dan Rp 4.421.710.365 atau sebesar 4,24% dan 4,67% dari total beban usaha konsolidasian.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Bahan baku dan kemasan (Catatan 26)	97.326.410.328	246.338.373.336
Barang jadi (Catatan 26)	8.876.555.276	9.692.306.447
Total	106.202.965.604	256.030.679.783

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Umum Bank Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 141.500.000.000.

Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 telah diasuransikan secara memadai.

**7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

g. Guarantee for Short-term and Long-term Bank Loans (Notes 13 and 18)

The guarantee given by related parties for short-term and long-term bank loans obtained by the Company are as follows:

1. PT Bank Central Asia Tbk
 - Assets guarantee on behalf of PT Astha Beras Perkasa, entity under common control, Sukaking Bujung, President Director and shareholder of the Company, Sukarta, Commissioner and shareholder of the Company, Sukarto Bujung, Suhalmi Buyung, Sukartek, Sukarwi, Sukasan and Sukati Bujung, shareholders of the Company, Elly Tjandra, Commissioner, and Yenny, close family member.
2. PT Bank CIMB Niaga Tbk
 - Assets guarantee and personal guarantee on behalf of Sukarto Bujung, shareholder of the Company.

h. Compensation of Board of Commissioners, and Directors (Note 28)

Total salaries, wages and allowances paid to the Board of Commissioners, and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 4,661,404,733 and Rp 4,421,710,365 or 4.24% and 4.67% to total consolidated operating expenses, respectively.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2025	2024
Raw and packaging materials (Note 26)	246.338.373.336	246.338.373.336
Finished goods (Note 26)	8.876.555.276	9.692.306.447
Total	106.202.965.604	256.030.679.783

As at December 31, 2025 and 2024, inventories are insured against all risks with PT Asuransi Umum Bank Central Asia, third party, with total sum insured amounting to Rp 141,500,000,000, respectively.

The Group's management believes that the inventories as at December 31, 2025 are adequately insured.

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 13 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 6) dan persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penurunan nilai pasar dan persediaan usang, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of inventories pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 100,000,000,000, respectively (Notes 13 and 18).

As at December 31, 2025 and 2024, the collateral for PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000, respectively, is a joint collateral between trade receivables (Note 6) and inventories.

Based on the review of the status of inventories at the end of the year, the Group's management believes that as at December 31, 2025 and 2024, there are no decline in market values and obsolescence of inventories, therefore no allowance was provided.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Uang Muka		
Pembelian bahan baku	32.345.210.065	24.770.039.285
Lainnya	1.236.741.062	27.071.422
Subtotal	33.581.951.127	24.797.110.707
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	229.100.804	216.757.485
Iklan dan promosi	144.105.941	280.166.666
Sewa	19.250.000	19.250.000
Lainnya	24.580.000	-
Subtotal	417.036.745	516.174.151
Total	33.998.987.872	25.313.284.858

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances
Purchase of raw materials
Others
Subtotal
Prepaid expenses
Insurance
Advertising and promotions
Rent
Others
Subtotal
Total

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of :

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	111.400.407.565	-	-	-	111.400.407.565	Land
Bangunan	108.983.825.020	217.666.216	-	-	109.201.491.236	Buildings
Mesin	179.557.947.025	1.817.625.781	-	1.986.468.243	183.362.041.049	Machineries
Kendaraan	18.072.358.900	522.100.000	248.600.000	-	18.345.858.900	Vehicles
Peralatan	2.410.772.712	232.106.231	-	-	2.642.878.943	Equipment
Konstruksi dalam pembangunan	15.353.238.099	1.183.507.027	44.142.000	(1.986.468.243)	14.506.134.883	Constructions in progress
Total harga perolehan	435.778.549.321	3.973.005.255	292.742.000	-	439.458.812.576	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	27.861.004.576	5.450.098.195	-	-	33.311.102.771	Buildings
Mesin	101.809.373.779	16.650.872.676	-	-	118.460.246.455	Machineries
Kendaraan	10.181.972.225	1.267.407.425	248.600.000	-	11.200.779.650	Vehicles
Peralatan	2.017.533.606	244.009.246	-	-	2.261.542.852	Equipment
Total akumulasi penyusutan	141.869.884.186	23.612.387.542	248.600.000	-	165.233.671.728	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	293.908.665.135				274.225.140.848	Net Book Value

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	118.307.923.565	1.502.884.000	-	(8.410.400.000)	111.400.407.565	Land
Bangunan	110.776.625.020	-	-	(1.792.800.000)	108.983.825.020	Buildings
Mesin	179.082.513.581	475.433.444	-	-	179.557.947.025	Machineries
Kendaraan	13.366.408.900	5.797.000.000	1.091.050.000	-	18.072.358.900	Vehicles
Peralatan	2.270.296.531	112.453.282	-	28.022.899	2.410.772.712	Equipment
Konstruksi dalam pembangunan	6.162.757.627	9.218.503.371	-	(28.022.899)	15.353.238.099	Constructions in progress
Total harga perolehan	429.966.525.224	17.106.274.097	1.091.050.000	(10.203.200.000)	435.778.549.321	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	22.508.923.321	5.531.361.255	-	(179.280.000)	27.861.004.576	Buildings
Mesin	82.038.902.349	19.770.471.430	-	-	101.809.373.779	Machineries
Kendaraan	9.819.985.112	1.117.333.988	755.346.875	-	10.181.972.225	Vehicles
Peralatan	1.739.798.895	277.734.711	-	-	2.017.533.606	Equipment
Total akumulasi penyusutan	116.107.609.677	26.696.901.384	755.346.875	(179.280.000)	141.869.884.186	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	313.858.915.547				293.908.665.135	Net Book Value

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	21.498.108.724	24.626.312.777
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2.114.278.818	2.070.588.607
Total	23.612.387.542	26.696.901.384

Perhitungan laba dari penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2025	2024
Penerimaan neto	108.108.108	633.333.334
Nilai buku neto	-	335.703.125
Laba	108.108.108	297.630.209

Pada tahun 2025, HDN, Entitas Anak mencatat rugi atas penghapusan aset tetap sebesar Rp 44.142.000 yang disajikan di "Pendapatan Lain-lain (Beban)" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada 31 Desember 2024, terdapat tanah dan bangunan yang telah direklasifikasi menjadi properti investasi dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 8.410.400.000 dan Rp 1.792.800.000 dan akumulasi penyusutan bangunan sebesar Rp 179.280.000 (Catatan 11).

HDN, Entitas Anak, melakukan pembelian tanah dan bangunan dari Entitas Induk dengan nilai wajar aset tetap dari KJPP Ihot, Dollar & Raymond, penilai independen, dalam Laporan Penilaian No. 00015/2.0110-00/PI/04/0092/1/II/2024 tanggal 20 Februari 2024 dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya sebesar Rp 10.230.400.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi peralatan dan mesin Grup masing-masing sebesar Rp 14.506.134.883 atau sebesar 90% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada Oktober 2026 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi peralatan dan mesin Grup masing-masing sebesar Rp 15.353.238.089 atau sebesar 85% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada Desember 2025 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2025 and 2024 is allocated to the following:

Cost of sales (Note 26)
General and administrative
expenses (Note 28)

Total

The calculations of gain from sale of property, plant and equipment are as follows:

Net proceeds
Net book value

Gain

In 2025, HDN, Subsidiary, recognized loss on disposal of property, plant and equipment amounting to Rp 44,142,000 presented under "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2024, there are land and buildings that have been reclassified into investment properties with costs amounting to Rp 8,410,400,000 and Rp 1,792,800,000, respectively, and the accumulated depreciation of buildings amounting to Rp 179,280,000 (Note 11).

HDN, Subsidiary, purchased land and buildings from the Company with calculations of the fair value of fixed assets from KJPP Ihot, Dollar & Raymond, independent appraiser, in its Appraisal Report No. 00015/2.0110-00/PI/04/0092/1/II/2024 dated February 20, 2024, using market and cost approach, amounting to Rp 10,230,400,000.

As at December 31, 2025, the constructions in progress represent accumulated construction costs of the Group's equipment and machineries amounting to Rp 14,506,134,883 or 90% of the completion value. Based on management's evaluation, the constructions in progress are expected to be completed in October 2026 and there will be no hindrance on the project completion.

As at December 31, 2024, the constructions in progress represent accumulated construction costs of the Group's equipment and machineries amounting to Rp 15,353,238,089 or 85% of the completion value. Based on management's evaluation, the constructions in progress are expected to be completed in December 2025 and there will be no hindrance on the project completion.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, PT Jaga Aset Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp 85.247.362.470 dan Rp 84.379.632.470 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah, bangunan, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 18) yang diperoleh Grup dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	102.538.750.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000.000

Tanah dan bangunan milik Grup yang diklasifikasikan sebagai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Kebonsari Sukareja, Subang, dengan total luas 71.132 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 1 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2028, dengan luas 36.874 m².
 - SHGB No. 2 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2051, dengan luas 6.545 m².
 - SHGB No. 3 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2051, dengan luas 24.038 m².
 - SHGB No. 4 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2051, dengan luas 3.766 m².
- Tanah dan bangunan yang terletak Sidoarjo, Blok B-19 Sukorejo Bunduran, total luas 592 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 49 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2033, dengan luas 517m².
 - SHGB No. 401 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2027, dengan luas 75 m².
- Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Peta Utara No. 14, Jakarta, dengan total luas 1.993 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 15668 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2025, dengan luas 319 m².
 - SHGB No. 15661 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2025, dengan luas 785 m².
 - SHGB No. 15660 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2025, dengan luas 287 m².
 - SHGB No. 15674 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 222 m².
 - SHGB No. 15675 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 123 m².
 - SHGB No. 15676 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 257 m².

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against all risks to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, PT Jaga Aset Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, with total sum insured amounting Rp 85,247,362,470 and Rp 84,379,632,470 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, land, buildings, machineries and equipment are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 18) obtained by the Group, with details as follows:

	2024	
		Rupiah
102.538.750.000	102.538.750.000	PT Bank Central Asia Tbk
4.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Land and buildings owned by the Group which are classified as property, plant and equipment as at December 31, 2025 and 2024, with the following details:

- The land and buildings are located at Jl. Kebonsari Sukareja, Subang, with total area of 71,132 m², with the following details:
 - SHGB No. 1 will be due on March 26, 2028, with total area of 36,874 m².
 - SHGB No. 2 will be due on April 29, 2051, with total area of 6,454 m².
 - SHGB No. 3 will be due on April 30, 2051, with total area of 24,038 m².
 - SHGB No. 4 will be due on April 30, 2051, with total area of 3,766 m².
- The land and buildings are located at Sidoarjo, Block B-19 Sukorejo Bunduran, with total area of 592 m², with the following details:
 - SHGB No. 49 will be due on September 19, 2033, with total area of 517 m².
 - SHGB No. 401 will be due on January 4, 2027, with total area of 75 m².
- The land and buildings are located at Jl. Peta Utara No. 14, Jakarta, with total area of 1,993 m², with the following details:
 - SHGB No. 15668 will be due on September 20, 2025, with total area of 319 m².
 - SHGB No. 15661 will be due on August 24, 2025, with total area of 785 m².
 - SHGB No. 15660 will be due on August 24, 2025, with total area of 287 m².
 - SHGB No. 15674 will be due on October 18, 2045, with total area of 222 m².
 - SHGB No. 15675 will be due on October 18, 2045, with total area of 123 m².
 - SHGB No. 15676 will be due on October 18, 2045, with total area of 257 m².

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah dan bangunan milik Grup yang diklasifikasikan sebagai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

4. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AK01 No. 25, Tangerang, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5227, jatuh tempo pada tanggal 9 September 2038, dengan total luas 67 m².
5. Tanah dan bangunan yang terletak Komplek Green Lake City, Rukan Food City, Jakarta, Seluas 170 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 8877 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2047, dengan luas 85 m².
 - SHGB No. 8876 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2047, dengan luas 85 m².
6. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Lingkar Luar Barat Komplek Sedayu Square Blok G, Jakarta, seluas 146 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 10232 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2028, dengan luas 73 m².
 - SHGB No. 10233 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2028, dengan luas 73 m².
7. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Petos 7 No. 30, Tangerang, di bawah SHGB No. 1801, jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2038, dengan total luas 84 m².
8. Tanah dan bangunan yang terletak Blok No. Kav B.2-46 Tarumajaya Setiaasih, Bekasi, dibawah SHGB No. 4591, jatuh tempo pada tanggal 19 September 2035, dengan total 60 m².

Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 37).

Jumlah perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Mesin	48.200.947.038	47.593.321.038
Kendaraan	8.175.524.500	8.274.924.500
Peralatan	1.814.703.402	1.284.434.094
Total	58.191.174.940	57.152.679.632

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Land and buildings owned by the Group which are classified as property, plant and equipment as at December 31, 2025 and 2024, with the following details: (continued)

4. The land and buildings are located at Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AK01 No. 25, Tangerang, under SHGB No. 5227 will be due to September 9, 2038, with total area of 67 m².
5. The land and buildings are located at Komplek Green Lake City, Rukan Food City, Jakarta, with total an area of 170 m², with the following details:
 - SHGB No. 8877 will be due on March 5, 2047, with total area of 85 m².
 - SHGB No. 8876 will be due on March 5, 2047, with total area of 85 m².
6. The land and buildings are located at Jl. Lingkar Luar Barat Komplek Sedayu Square Blok G, Jakarta, covering an area of 146 m², with the following details:
 - SHGB No. 10232 will be due on August 9, 2028, with total area of 73 m².
 - SHGB No. 10233 will be due on August 9, 2028, with total area of 73 m².
7. The land and buildings are located at Jl. Petos 7 No. 30, Tangerang, under SHGB No. 1801, will be due to March 12, 2038, with total area of 84 m².
8. The land and buildings are located at Blok No. Kav B.2-46 Tarumajaya Setiaasih, Bekasi, under SHGB No. 4591, will be due to September 19, 2035, with total area of 60 m².

Management believes that these rights can be extended at their expiry date (Note 37).

The costs of property, plant and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

Machineries
Vehicles
Equipment

Total

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of property, plant and equipment.

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES

The details and mutations of investment properties are as follows:

		2025					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost Direct ownership
Harga perolehan							
<u>Kepemilikan langsung</u>							
Tanah		14.020.380.304	-	-	-	14.020.380.304	Land
Bangunan		4.598.381.021	-	-	-	4.598.381.021	Buildings
Mesin		83.537.484.058	-	-	-	83.537.484.058	Machineries
Total harga perolehan		102.156.245.383	-	-	-	102.156.245.383	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan		2.027.053.165	229.919.051	-	-	2.256.972.216	Buildings
Mesin		22.420.013.264	5.221.092.754	-	-	27.641.106.018	Machineries
Total akumulasi penyusutan		24.447.066.429	5.451.011.805	-	-	29.898.078.234	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto		77.709.178.954				72.258.167.149	Net book value

		2024					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost Direct ownership
Harga perolehan							
<u>Kepemilikan langsung</u>							
Tanah		5.609.980.304	-	-	8.410.400.000	14.020.380.304	Land
Bangunan		2.805.581.021	-	-	1.792.800.000	4.598.381.021	Buildings
Mesin		81.175.097.355	-	-	2.362.386.703	83.537.484.058	Machineries
Properti investasi dalam pembangunan		1.472.411.703	889.975.000	-	(2.362.386.703)	-	Investment properties under construction
Total harga perolehan		91.063.070.383	889.975.000	-	10.203.200.000	102.156.245.383	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan		1.700.024.114	147.749.051	-	179.280.000	2.027.053.165	Buildings
Mesin		17.334.265.582	5.085.747.682	-	-	22.420.013.264	Machineries
Total akumulasi penyusutan		19.034.289.696	5.233.496.733	-	179.280.000	24.447.066.429	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto		72.028.780.687				77.709.178.954	Net book value

Beban penyusutan untuk properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of investment properties for the years ended December 31, 2025 and 2024 are allocated to the following:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	5.221.092.754	5.085.747.682	Cost of sales (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	229.919.051	147.749.051	General and administrative expenses (Note 28)
Total	5.451.011.805	5.233.496.733	Total

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024, terdapat tanah dan bangunan yang telah direklasifikasi dari aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 8.410.400.000 dan Rp 1.792.800.000 dan akumulasi penyusutan bangunan sebesar Rp 179.280.000 (Catatan 10).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan estimasi untuk mesin dari manajemen masing-masing sebesar Rp 80.712.700.000.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 and 2024, pendapatan sewa properti investasi masing-masing sebesar Rp 1.257.753.023 dan Rp 983.844.793 dicatat sebagai bagian dari "pendapatan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, properti investasi dalam pembangunan sebesar Rp 2.362.386.703 telah direklasifikasi mesin Grup.

Properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Umum Bank Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 141.455.823.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen Grup berpendapat bahwa properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 18) yang diperoleh Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	73.367.000.000

Tanah dan bangunan milik Grup yang diklasifikasikan sebagai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Tomang Barat Blok A.5 No.26 Phase V, Jakarta, dibawah SHGB No. 1024, jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2037, dengan total luas 407 m²
2. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Blok A No.5, Jakarta, Seluas 370 m², dengan detail sebagai berikut:
 - SHGB No. 6800 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028, dengan luas 86 m².
 - SHGB No. 6826 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028, dengan luas 65 m².
 - SHGB No. 7091 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028, dengan luas 219 m².

Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai properti investasi.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at December 31, 2024, there are land and buildings that have been reclassified from property, plant and equipment with cost amounting to Rp 8,410,400,000 and Rp 1,792,800,000, respectively, and the accumulated depreciation of buildings amounting to Rp 179,280,000 (Note 10).

Fair value of investment properties as at December 31, 2025 and 2024 based on estimates for machineries from management amounted to Rp 80,712,200,000, respectively.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, rent income from investment properties amounting to Rp 1,257,753,023 and Rp 983,844,793, respectively, is presented under "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2024, the investment properties under construction amounting to Rp 2,362,386,703 have been reclassified to the Group's machineries.

Investment properties, excluding land, are insured against all risks to PT Asuransi Umum Bank Central Asia, third party, with sum insured amounting to Rp 141,455,823,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Group's management believes that the investment properties as at December 31, 2025 and 2024 are adequately insured.

As at December 31, 2025 and 2024, land and buildings are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 18) obtained by the Company, with details as follows:

	2024
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	73.367.000.000

Land and buildings owned by the Group which are classified as investment properties as at December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

1. The land and building are located at Jl. Tomang Barat Blok A.5 No. 26 Phase V, Jakarta, with proof of under SHGB No. 1024, will be due on July 21, 2037, with total area of 407 m².
2. The land and buildings are located on Jl. Semanan Indah Park Plaza De Lumina Blok A No. 5, Jakarta, covering an area of 370 m², with the following details:
 - SHGB No. 6800 will be due on February 4, 2028, with total area of 86 m².
 - SHGB No. 6826 will be due on February 4, 2028, with total area of 65 m².
 - SHGB No. 7091 will be due on February 4, 2028, with total area of 219 m².

Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of investment properties.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Perjanjian No. HDN-GITA/MoU/IX/2023/002 tanggal 28 September 2023 antara HDN, Entitas Anak, dan PT Gita, pihak ketiga, sebagai berikut:

- HDN, Entitas Anak, sepakat untuk melakukan investasi terhadap PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, bersama dengan PT GITA sebesar Rp 9.000.000.000 atas pernyataan saham sebesar Rp 67.000.000 atau sebesar 13.400 lembar saham setara kepemilikan sebesar 40%.
- PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, akan bergerak dibidang produksi dan distribusi, pengembangan produk, pengemasan beras analog dan penjualan produk aneka beras.
- Pada saat seluruh dokumen legalitas PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, telah terpenuhi, maka PT Gita, pihak ketiga, berkomitmen akan segera mengalihkan penjualan divisi beras B2B kepada PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, selaku distributor eksklusif dengan margin distributor sebesar 10% dari penjualan.
- Fungsi PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, selaku distributor eksklusif akan berakhir dan beralih secara keseluruhan menjadi produsen bagi semua konsumen divisi beras PT Gita, pihak ketiga, pada saat fasilitas produksi, perizinan produksi dan edar dan struktur organisasi produksi PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, telah selesai.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 10 Oktober 2023, dari Dradjad Uripno, S.H., HDN, Entitas Anak, ikut serta dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, dengan kepemilikan sebesar 40% pada PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 29 Maret 2024, dari Dradjad Uripno, S.H., HDN, Entitas Anak, ikut serta dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, dengan investasi saham sebesar Rp 2.493.000.000 atau 498.600 lembar saham setara kepemilikan sebesar 40% pada PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi.

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Harga perolehan		
Saldo awal	11.493.000.000	9.000.000.000
Penambahan	-	2.493.000.000
Subtotal	11.493.000.000	11.493.000.000
Bagian keuntungan entitas asosiasi tahun/ periode berjalan of Associate		
Saldo awal	389.799.985	40.440.639
Laba yang dibagikan pada tahun berjalan	105.827.458	349.359.346
Subtotal	495.627.443	389.799.985
Total	11.988.627.443	11.882.799.985

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Based on Agreement No. HDN-GITA/MoU/IX/2023/002 dated September 28, 2023 between HDN, Subsidiary, and PT Gita, third party, with the following:

- HDN, Subsidiary, agreed to invest in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, together with PT GITA amounting to Rp 9,000,000,000, for investment in shares of Rp 67,000,000 or 13,400 shares equivalent to 40% ownership interest.
- PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, will operate in the fields of production and distribution, product development, analog rice packaging and sale of various rice products.
- When the legal documents of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, have been fulfilled, PT Gita, third party, is committed to immediately transfer sale of B2B rice division to PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, as the exclusive distributor with a distributor margin of 10% of sales.
- The function of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, function as an exclusive distributor will end and change completely to become a producer for all consumers of the rice division of PT Gita, third party, rice division, when the production organizational structure of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, have been completed.

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 10, 2023 of Dradjad Uripno, S.H., HDN, Subsidiary, participated in the increase of authorized, issued and fully paid capital of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, for 40% ownership interest in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate.

Based on Notarial Deed No. 18 dated March 29, 2024 of Dradjad Uripno, S.H., HDN, Subsidiary, participated in the increase of authorized, issued and fully paid capital of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, for investment in shares of Rp 2,493,000,000 or 498,600 shares, equivalent to 40% ownership interest in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate.

The details of investment in Associate are as follows:

Acquisition cost
Beginning balance
Additions
Subtotal
Share in profit for the year/ period
Beginning balance
Share in profit for the year
Subtotal
Total

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, investasi atas PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, masing-masing sebesar Rp 11.988.627.443 dan Rp 11.882.799.985 atau sebesar 1,21% dan 1,06% dari total aset konsolidasian.

Tabel berikut merupakan ringkasan informasi keuangan PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
Total aset	43.623.906.293	29.919.897.980
Total liabilitas	27.051.837.684	13.612.398.017
Penjualan neto	19.817.706.477	15.273.711.942
Laba tahun berjalan	264.568.646	873.398.366

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the investment in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, amounted to Rp 11,988,627,443 and Rp 11,882,799,985 or 1.21% and 1.06% to total consolidated assets, respectively.

The following table is the summarized financial information of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, for years ended December 31, 2025 and 2024:

Total assets	
Total liabilities	
Net sales	
Profit for the year	

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>		
Fasilitas Kredit		
Time Loan Revolving	255.000.000.000	295.000.000.000
Fasilitas Kredit		
Rekening Koran	32.722.485.464	37.897.802.806
<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>		
Fasilitas Kredit Fixed Loan	20.000.000.000	20.000.000.000
Fasilitas Kredit		
Rekening Koran	6.508.910.957	9.350.613.681
Total	314.231.396.421	362.248.416.487

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>	
Time Loan Revolving	
Credit Facility	
Overdraft Credit Facility	
<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>	
Fixed Loan Credit Facility	
Overdraft Credit Facility	
Total	

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Persetujuan Membuka Kredit No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 tanggal 25 Juni 2015, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 145 tanggal 26 Agustus 2015 oleh Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTI, SH, SS, MM, MAK, Mec Dev, MH, MKn, MA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan kesepuluh atas Perjanjian Kredit (PK) dengan nomor Perjanjian No. 10627/GBK/2023 tanggal 2 Oktober 2023, Entitas Induk memperoleh penambahan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dari BCA sebesar Rp 50.000.000.000. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 9 Oktober 2024 oleh Agnes Angelika, S.H., M.Kn, Entitas Induk, memperoleh persetujuan atas perpanjangan seluruh fasilitas kredit dari BCA sampai dengan 2 September 2025 (Catatan 37). Fasilitas kredit ini merupakan fasilitas kredit gabungan dengan Entitas Induk dan BPE, Entitas Anak, berdasarkan perjanjian *Joint Several Borrower & Cross Collateral*.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Approval Letter to Open Credit No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 dated June 25, 2015, the Company obtained several credit facilities from BCA. This agreement has been notarized based on Notarial Deed No. 145 dated August 26, 2015 by Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTI, SH, SS, MM, MAK, Mec Dev, MH, MKn, MA. This agreement has been amended several times, most recently with the tenth Amendment to the Credit Agreement (PK) with Agreement number No. 10627/GBK/2023 dated October 2, 2023, the Company obtained an additional Time Loan Revolving credit facility from BCA of Rp 50,000,000,000. This agreement has been notarized based on Notarial Deed No. 39 dated October 9, 2024 by Agnes Angelika, S.H., M.Kn. The Company has received the approval of the extension of all credit facilities from BCA until September 2, 2025 (Note 37). This credit facility is a joint credit facility between the Company and BPE, Subsidiary, based on the Joint Several Borrower & Cross Collateral agreement.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA terdiri atas:

- Fasilitas Kredit Time Loan Revolving 1, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 185.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 7,5% dan 8,0% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digunakan sebagai tambahan modal kerja.
- Fasilitas Kredit Time Loan Revolving 2, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 110.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 7,5% dan 8,0% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.
- Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 45.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 7,5% dan 8,0% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Selama periode pinjaman atas jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18), Entitas Induk terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- Entitas Induk tidak diperbolehkan mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari BCA.
- Entitas Induk harus memberitahukan secara lisan ke BCA sebelum melakukan penambahan pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- Entitas Induk wajib memberitahukan secara tertulis ke BCA perubahan pemegang saham dan susunan pengurus, dan pembagian dividen paling lambat 14 hari setelah realisasi.

Selama jangka waktu pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18), Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, (piutang usaha + persediaan + uang muka) / (utang usaha + utang bank jangka pendek + uang muka pelanggan) minimum 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas Induk memiliki rasio tersebut sebesar 0,86x dan telah mendapatkan persetujuan waiver atas persyaratan fasilitas kredit dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas Induk memiliki rasio tersebut sebesar 1,05x dan telah memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut.

Selama jangka waktu pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18), Grup harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1x;
- Rasio beban bunga terhadap EBITDA minimum 1,25x;
- Debt* (di luar utang pemegang saham) *to equity* rasio maksimum 2x.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

- Time Loan Revolving Credit Facility 1, with maximum credit limit amounting to Rp 185,000,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. This facility bears interest rates of 7.5% and 8.0% per year in December 31, 2025 and 2024, respectively, and is used as additional working capital.
- Time Loan Revolving Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 110,000,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. This facility bears interest rate of 7.5% and 8.0% per year in December 31, 2025 and 2024, respectively, and is used as additional working capital.
- Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 45,000,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. This facility bears interest rates of 7.5% and 8.0% per year in December 31, 2025 and 2024 respectively, and is used as additional working capital.

During the period of the short-term and long-term bank loans (Note 18), the Company remains indebted to BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- The Company is not allowed to act as a guarantor of debt or assets guarantee to other parties without the prior written consent of BCA.
- The Company should notify BCA in writing before making additional loan from other banks or financial institutions.
- The Company shall notify BCA for any changes in the composition of shareholders and the board, and distribution of dividends no later than 14 days after realization.

During the term of the short-term and long-term bank loans (Note 18), the Company must keep and maintain the following financial ratio, (trade receivables + inventories + advances) / (trade payables + short-term bank loans + advances from customers) to minimum of 1x.

As at December 31, 2025, the Company has the ratio of 0,86x and has obtained waiver for compliance of the requirement of the credit facilities from BCA.

As at December 31, 2024, the Company has the ratio of 1.05x and has met the requirement of the credit facilities.

During the term of the short-term and long-term bank loans (Note 18), the Group must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1x;
- Minimum interest expenses to EBITDA ratio of 1.25x;
- Maximum debt (excluding shareholders loans) to equity ratio of 2x.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki rasio lancar masing-masing sebesar 1,75x dan 1,69x, beban bunga terhadap rasio EBITDA sebesar 0,82x dan 2,02x, dan *debt* (di luar utang pemegang saham) *to equity ratio* sebesar 1,07x dan 0,74x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut.

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18) dari BCA dijamin dengan:

a. Jaminan pihak berelasi (Catatan 7g)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has the current ratio of 1.75x and 1.69x, interest expenses to EBITDA ratio of 0.82x and 2.02x, and debt (excluding shareholders loan) to equity ratio of 1.07x and 0.74x, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has met the requirements of the credit facilities.

Short-term and long-term bank loans (Note 18) obtained from BCA are secured by:

a. Related parties guarantee (Note 7g)

No.	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/ Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
1	Mesin dan peralatan/ Machineries and equipment	-	Pabrik di Sumatera Selatan/ Plant at South Sumatra	-	ABP, Entitas sepengendali/ Entity under common control	20.671.000.000
2	Persediaan/ Inventories	-	-	-	ABP, Entitas sepengendali/ Entity under common control	20.000.000.000
3	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/ A field of land and residential buildings	200 m ²	Jl. Florence 6 No. 22 Jakarta Utara	Sertifikat Hak Milik No. 6593/ Kapuk Muara	Sukaking Bujung, Direktur Utama dan pemegang saham/ President Director and shareholder	7.790.000.000
4	Dua bidang tanah dan bangunan/ Two fields of land and buildings	15.992 m ² dan/ and 15.992 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00004 dan/ and No. 00017/Muara Burnai I	Sukarta, Komisaris dan pemegang saham/ Commissioner and shareholder	4.400.000.000
5	Dua bidang tanah dan bangunan/ Two fields of land and buildings	16.867 m ² dan/ and 16.862 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00021 dan/ and No. 00022/Muara Burnai I	Sukarta, Komisaris dan pemegang saham/ Commissioner and shareholder	6.450.000.000
6	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/ A field of land and residential buildings	265m ²	Perumahan Taman Kencana Blok A13 Persil No. 9, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 1406/ Cengkareng Barat	Sukarto Bujung, Pemegang saham/ Shareholder	4.559.000.000
7	Sebidang tanah/ A field of land	338 m ²	Perumahan Taman Kencana Blok B 11 Persil No. 14, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11285/ Cengkareng	Sukarto Bujung, Pemegang saham/ Shareholder	4.701.250.000
8	Tiga bidang tanah dan bangunan/ Three fields of land and buildings	6.952 m ² , 9.525 m ² dan/and 16.240 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Milik No. 02468, No. 02469, dan/ and No. 02470/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	6.450.000.000
9	Dua bidang tanah dan bangunan/ Two fields of land and buildings	16.000 m ² dan/and 16.913 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00006 dan/ and No. 00008/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	4.100.000.000
10	Tiga bidang tanah dan bangunan/ Three fields of land and buildings	16.892 m ² , 15.998m ² dan/ and 15.996 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00009, No. 00010 dan/ and No. 00011/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	6.750.000.000
11	Dua bidang tanah dan bangunan/ Two fields of land and buildings	16.878 m ² dan/ and 16.497 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00007 dan/ and No. 00023/Muara Burnai I	Sukartek, Pemegang saham/ Shareholder	6.100.000.000
12	Dua bidang tanah dan bangunan/ Two fields of land and buildings	15.995 m ² dan/and 16.887 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00024 dan/ and No. 00027/Muara Burnai I	Sukartek, Pemegang saham/ Shareholder	4.700.000.000

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

a. Jaminan pihak berelasi (Catatan 7g) (lanjutan)

a. Related parties guarantee (Note 7g) (continued)

No.	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/ Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
13	Dua bidang tanah dan bangunan/ <i>Two fields of land and buildings</i>	16.872 m ² dan/ and 15.993 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00012 dan/ and No. 00013/Muara Burnai I	Sukarwi, Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	6.200.000.000
14	Dua bidang tanah dan bangunan/ <i>Two fields of land and buildings</i>	16.892 m ² dan/ and 15.997 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00014 dan/ and No. 00015/Muara Burnai I	Sukarwi, Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	4.700.000.000
15	Dua bidang tanah dan bangunan/ <i>Two fields of land and buildings</i>	16.908 m ² dan/ and 15.994 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00005 dan/ and No. 00020/Muara Burnai I	Sukasan, Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	5.300.000.000
16	Dua bidang tanah dan bangunan/ <i>Two fields of land and buildings</i>	16.887 m ² dan/ and 15.999 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00025 dan/ and No. 00026/Muara Burnai I	Sukasan, Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	5.500.000.000
17	Dua bidang tanah dan bangunan/ <i>Two fields of land and buildings</i>	16.000 m ² dan/ and 16.001 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00016 dan/ and No. 00018/Muara Burnai I	Sukati Bujung, Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	5.300.000.000
18	Dua bidang tanah dan bangunan/ <i>Two fields of land and buildings</i>	16.902 m ² dan/ and 16.897 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00019 dan/ and No. 00028/Muara Burnai I	Sukati Bujung, Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	5.500.000.000
19	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/ <i>A field of land and residential buildings</i>	216 m ²	Perum Taman Kencana, Blok A 13 No. 7, Kalideres	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11292/ Tegal Alur	Elly Tjandra, Komisaris/ <i>Commissioner</i>	3.521.000.000
20	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/ <i>A field of land and a residential building</i>	200 m ²	Jl. Florence 6 No. 26 Jakarta Utara,	Sertifikat Hak Milik No. 8197/ Kapuk Muara	Yenny, anggota keluarga dekat/ <i>Close family member</i>	5.125.000.000

b. Jaminan aset Grup (Catatan 6, 8, 10 dan 11)

b. Group's assets guarantee (Notes 6, 8, 10 and 11)

No.	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/ Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
1	Dua unit tanah, bangunan pabrik dan kantor/ <i>Two fields of land, factory and office buildings</i>	36.874m ²	Sukareja, Jawa Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01/ Sukareja	Entitas Induk/ <i>the Company</i>	47.877.500.000
2	Sebidang tanah, bangunan ruko dan kafe/ <i>A field of land, shophouses and cafe</i>	65 m ² , 86 m ² dan/ and 219 m ²	Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6826/ Duri Kosambi, No. 6800/Duri Kosambi dan/ and No. 7091/ Duri Kosambi	Entitas Induk/ <i>the Company</i>	2.771.000.000 3.666.000.000 9.335.000.000
3	Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe/ <i>A field of land, shophouses and cafe buildings</i>	287 m ² dan/ and 785 m ²	Jl. Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 15660/ Pegadungan dan/ and No. 15661/ Pegadungan	Entitas Induk/ <i>the Company</i>	4.951.250.000 10.000.000.000
4	Tiga bidang tanah/ <i>Three fields of land</i>	123 m ² , 257 m ² dan/ and 222 m ²	Jl. Peta Utara/Jl. Peta Barat RT 001/RW 007, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 15675/ Pegadungan, No.5676/Pegadungan dan/ and No. 15674/ Pegadungan	Entitas Induk/ <i>the Company</i>	914.000.000 1.910.000.000 1.650.000.000

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

b. Jaminan aset Grup (Catatan 6, 8, 10 dan 11) (lanjutan)

b. Group's assets guarantee (Notes 6, 8, 10 and 11)
(continued)

No.	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/ Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
5	Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe/ <i>A field of land, shophouses and cafe</i>	407 m ²	Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1024/Tanjung Duren Utara	Entitas Induk/ the Company	13.065.000.000
6	Sebidang tanah dan bangunan gudang/ <i>A field of land and warehouse buildings</i>	517 m ²	Pergudangan Meiko Abadi II Blok B No. 19, Sukorejo	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 49/Sukorejo	Entitas Induk/ the Company	3.810.000.000
7	Sebidang tanah/ <i>A field of land</i>	67 m ²	Komp. Ruko Perum. Gading Serpong, Sektor 1G Blok AK01 No. 25	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 05227/Pakulonan barat	Entitas Induk/ the Company	2.415.000.000
8	Sebidang tanah dan bangunan gudang/ <i>A field of land and warehouse buildings</i>	319 m ²	Jl. Peta Utara No. 14, RT 001 RW 007, Kalideres	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 15668/Tegal Alur	Entitas Induk/ the Company	3.613.000.000
9	Sebidang tanah dan bangunan/ <i>A field of land and buildings</i>	84 m ²	Jl. Petos No. 30, Tangerang, Banten	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1801/Larangan Utara	Entitas Induk/ the Company	2.700.000.000
10	Sebidang tanah/ <i>A field of land</i>	6.454 m ² 24.038 m ² 3.766 m ²	Sukareja, Jawa Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2/ Subang, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/ Subang, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4/ Subang	Entitas Induk/ the Company	-
11	Sebidang tanah/ <i>A field of land</i>	73 m ²	Komplek Sedayu Square Blok G, Jl. Lingkar Luar Barat No. 15 dan 16, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10232 dan No. 10233/ Cengkareng Barat	Entitas Induk/ the Company	8.100.000.000
12	Sebidang tanah dan bangunan/ <i>A field of land and buildings</i>	85 m ²	Rumah Kantor (Rukan) Food City No. 127, Komplek Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08877/Duri Kosambi	Entitas Induk/ the Company	4.246.000.000
13	Sebidang tanah dan bangunan/ <i>A field of land and buildings</i>	85 m ²	Rumah Kantor (Rukan) Food City No. 128, Komplek Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08876/Duri Kosambi	Entitas Induk/ the Company	4.246.000.000
14	Mesin dan peralatan/ <i>Machineries and equipment</i>	-	Pabrik di Subang/ <i>Plant at Subang</i>	-	Entitas Induk/ the Company	6.106.000.000
15	Mesin dan peralatan/ <i>Machineries and equipment</i>	-	Pabrik di Sumatera Selatan/ <i>Plant at South Sumatra</i>	-	BPE, Enitas Anak/ Subsidiary	44.530.000.000
16	Piutang usaha dan persediaan/ <i>Trade receivables and inventories</i>	-	-	-	Entitas Induk/ the Company	100.000.000.000

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari BCA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Interest expenses on short-term bank loans from BCA for the years ended December 31, 2025 and 2024 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 tanggal 28 Mei 2006, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari CIMB. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan ke Duapuluh Perjanjian Kredit tanggal 28 April 2025 sehubungan dengan perubahan dan perpanjangan masa fasilitas kredit pinjaman hingga 28 April 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari CIMB terdiri dari:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap 1, fasilitas ini diperoleh dari alokasi atas Fasilitas PTK menjadi Fasilitas PT dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000, pada 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas ini dikenai bunga masing-masing sebesar 7,5% dan 8,5% per tahun 2025 dan 2024 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas ini dikenai bunga masing-masing sebesar 7,5% dan 8,5% per tahun pada tahun 2025 dan 2024 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.
3. Fasilitas Pinjaman Tetap 2, fasilitas ini memiliki batas maksimum pinjaman sebesar Rp 12.500.000.000, pada 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas ini dikenai bunga masing-masing sebesar 7,5% dan 8,5% per tahun 2025 dan 2024 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Selama utang Entitas Induk terhadap CIMB belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari CIMB, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- a. Menjual dan/ atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Entitas Induk baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain.
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Entitas Induk kepada pihak lain.
- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Entitas Induk sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan perjanjian.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan *Loan to Value* lebih dari 105%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Induk memiliki rasio *Loan to Value* masing-masing sebesar 89,43% dan 111,83%.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Letter of Credit Agreement No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 dated 28 May 2006, the Company obtained several credit facilities from CIMB. This agreement has been amended several times, most recently with the Twentieth Amendment to the Credit Agreement dated April 28, 2025 in connection with changes and additions to the credit facility period until April 28, 2026.

The credit facilities obtained by the Company from CIMB are as follows:

1. Fixed Loan 1 Credit Facility, this facility was obtained from the allocation of Special Transaction Loan Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 7,500,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. This facility bears interest rate of 7.5% and 8.5% per year in 2025 and 2024, respectively, and is used as additional working capital.
2. Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 10,000,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. This facility bears interest rate of 7.5% and 8.5% per year in 2025 and 2024, respectively, and is used as additional working capital.
3. Fixed Loan 2 Credit Facility, this facility with maximum credit limit amounting to Rp 12,500,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. This facility bears interest rate of 7.5% and 8.5% per year in 2025 and 2024, respectively, and is used as additional working capital.

During the period the Company remains indebted to CIMB, without prior written consent from CIMB, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- a. Sell and/ or otherwise transfer ownership or rent/ surrender in whole or in part the use of wealth of the Company either movable or immovable goods.
- b. Pledge in any way wealth of the Company to another party.
- c. Enter into agreements which may give rise to the obligation of the Company to pay other party.
- d. Provide loans to other parties, except to run the Company's daily business which does not affect the Company's ability to implement the agreement.

During the term of loan, the Company must keep and maintain *Loan to Value* ratio of more than 105%.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has *Loan to Value* ratio of 89.43% and 111.83%, respectively.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas Induk belum memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut dan telah mendapatkan persetujuan *waiver* atas persyaratan fasilitas kredit dari CIMB pada tanggal 23 Februari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut.

Pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari CIMB dijamin oleh:

- a. Sertifikat Hak Milik No. 670 yang terletak di Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang, atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7g), dengan nilai pertanggungan Rp 3.000.000.000.
- b. Bangunan rumah yang terletak di Perum Puspita Loka Blok E1 No. 11, Tangerang, dengan Sertifikat Hak Milik No. 675 atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7g), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.000.000.000.
- c. Sertifikat Hak Milik No. 399 dan Hak Milik No. 294, yang terletak di jalan raya PLP Curug Km 4 No. 9 RT 001/RW 003, Kelurahan Cukanggalih, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7g), dengan nilai pertanggungan Rp 3.250.000.000.
- d. Tanah dan bangunan, dengan luas tanah 199 m² dan luas bangunan 224,50 m², yang terletak di Perum Taman Kencana, Jl. Kana Blok A13 No.10, Jakarta Barat, dengan Surat Hak Milik No. 4999/Cengkareng Barat, atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7g), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.900.000.000.
- e. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 401 yang terletak di Perkantoran Gateway Blok D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan Rp 4.000.000.000 (Catatan 10).
- g. Piutang usaha dari Entitas Induk yang telah diikat dengan fidusia sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 6).
- h. Jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7g).

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari CIMB untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

As at December 31, 2025, the Company has not met the requirement of the credit facilities, and has obtained waiver approval for compliance of the requirement of the credit facilities from CIMB on February 23, 2026.

As at December 31, 2024, the Company has met the requirements of the credit facilities.

Short-term bank loans obtained from CIMB are secured by:

- a. Right of Ownership Certificate No. 670 located on Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang, on behalf of Sukarto Bujung, shareholder (Note 7g), with coverage amounting to Rp 3,000,000,000.
- b. A residential building located on Perum Puspita Loka Block E1 No. 11, Tangerang, with Right of Ownership Certificate No. 675 on behalf of Sukarto Bujung, shareholder (Note 7g), with coverage amounting to Rp 4,000,000,000.
- c. Right of Ownership Certificate No. 399 and No. 294, located on Jl. Raya PLP Curug Km 4 No. 9 RT 001/RW 003, Cukanggalih Urban Village, District Curug, Tangerang, on behalf of Sukarto Bujung, shareholder (Note 7g), with coverage amounting to Rp 3,250,000,000.
- d. Land and buildings, with total land area of 199 sqm and total building area of 224.50 sqm, located on Perum Taman Kencana, Jl. Kana Block A13 No.10, West Jakarta, with Right of Ownership Certificate No. 4999/West Cengkareng, on behalf of Sukarto Bujung, shareholder (Note 7g), with coverage amounting to Rp 3,900,000,000.
- e. Right to Build Certificate No. 401 located on Gateway Office Block D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 4,000,000,000 (Note 10).
- g. Trade receivables of the Company bound by fiduciary amounting to Rp 20,000,000,000 (Note 6).
- h. Personal guarantee from Sukarto Bujung, shareholder (Note 7g).

Interest expenses on short-term bank loans from CIMB for the years ended December 31, 2025 and 2024 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Putra Naga Indotama	1.335.326.004	1.289.341.063
PT Intikemas Putra Makmur	1.054.966.200	496.308.750
PT Indopack Lucky Perkasa	-	118.381.500
PT Teras Adhi Karisma	-	451.875.000
Lain-lain	1.051.346.791	920.328.038
Subtotal	3.441.638.995	3.276.234.351
Pihak berelasi		
PT Buyung Putra Pangan	13.321.952.645	4.635.887.620
PT Astha Beras Perkasa	2.544.911.315	3.997.457.500
PT Koki Sehat Sejahtera	918.506.400	1.483.570.703
Subtotal (Catatan 7b)	16.785.370.360	10.116.915.823
Total	20.227.009.355	13.393.150.174

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	18.879.833.355	6.646.906.106
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	471.936.000	4.387.433.365
31 - 60 hari	-	1.483.570.703
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	875.240.000	875.240.000
Total	20.227.009.355	13.393.150.174

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

Third parties
PT Putra Naga Indotama
PT Intikemas Putra Makmur
PT Indopack Lucky Perkasa
PT Teras Adhi Karisma
Others
Subtotal
Related parties
PT Buyung Putra Pangan
PT Astha Beras Perkasa
PT Koki Sehat Sejahtera
Subtotal (Note 7b)
Total

The details of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:

Not yet due
Past due
1 - 30 days
30 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

15. UTANG MANAJER INVESTASI

Utang manajer investasi merupakan utang atas pembelian portofolio efek, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
PT Harita Kencana Sekuritas	-	44.536.322

15. INVESTMENT MANAGER PAYABLES

Investment manager payables represent purchase of marketable securities, with details as follows:

PT Harita Kencana Sekuritas

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA, BEBAN AKRUAL DAN UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Uang muka pelanggan	2.510.250.000	1.995.416.662
Beban akrual		
Bunga	783.987.839	1.184.846.516
Lain-lain	198.827.845	126.073.390
Subtotal	982.815.684	1.310.919.906
Utang lain-lain - pihak ketiga	532.476.186	815.708.142
Total	4.025.541.870	4.122.044.710

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES, ACCRUED EXPENSES AND ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of:

Advances from customers
Accrued expenses
Interest
Others
Subtotal
Other payables - third parties
Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	251.025.000	199.541.667
Pasal 21	79.620.802	77.295.392
Subtotal	330.645.802	276.837.059
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak pertambahan nilai	1.953.155.985	2.117.298.739
Pajak penghasilan - Pasal 21	-	13.712.448
Subtotal	1.953.155.985	2.131.011.187
Total	2.283.801.787	2.407.848.246

b. Taksiran Tagihan Pajak

Pada tanggal 4 April 2024, Entitas Induk menerima dana atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00005/406/22/007/24 tanggal 18 Maret 2024 atas pemeriksaan pajak laporan keuangan Entitas Induk tahun 2022 dengan hasil pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp 1.511.282.297 sedangkan sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 314.147.903 tidak dapat diklaim dan dibebankan pada akun "Beban pajak dan denda" dalam "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	452.505.624	211.499.410
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	134.265.933	1.251.825
Pasal 22	36.305.370	39.419.187
Pasal 23	86.540.628	113.929.832
Subtotal	709.617.555	366.100.254
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	132.000.000	128.920.000
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	2.774.044	2.387.312
Pasal 21	1.084.388	75.000
Pasal 23	8.801.983	17.776.190
Pasal 25	93.432.994	80.755.063
Pasal 29	41.417.795	189.302.256
Subtotal	279.511.204	419.215.821
Total	989.128.759	785.316.075

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

The Company
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21

Subtotal

Subsidiaries
Value Added Tax
Income tax - Article 21

Subtotal

Total

b. Estimated Claims for Tax Refund

On April 4, 2024, the Company received funds regarding Tax Overpayment Assessment Letter No. 00005/406/22/007/24 dated March 18, 2024 regarding the result of the tax inspection of the financial statements of the Company, which resulted to overpayment of income taxes amounting to Rp 1,511,282,297 while the balance of estimated claims for tax refund in 2022 amounting to Rp 314,147,903 cannot be claimed and is charged to "Taxes and penalties" under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

c. Taxes Payable

This account consists of:

The Company
Value Added Tax
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 22
Article 23

Subtotal

Subsidiaries
Value Added Tax
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

Subtotal

Total

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Beban (manfaat) pajak penghasilan:			Income tax expense (benefit):
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Tangguhan			Deferred
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(734.977.152)	169.146.060	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences from equity to profit or loss
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	1.567.404.436	1.419.469.175	Current
Tangguhan			Deferred
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(58.666.436)	(61.971.182)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences from equity to profit or loss
Subtotal	1.508.738.000	1.357.497.993	Subtotal
Total	773.760.848	1.526.644.053	Total

e. Pajak Penghasilan - Kini

e. Income Tax - Current

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between loss before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the periods ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(34.116.214.681)	(4.585.097.812)	Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(1.188.263.589)	(19.925.586.668)	Subsidiaries' loss before income tax
Eliminasi untuk konsolidasian	114.162.900	4.979.438.175	Elimination on consolidation
Laba pajak penghasilan Entitas Induk	(35.190.315.370)	(19.531.246.305)	Income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	2.514.688.920	2.204.865.514	Employee benefits
Provisi (pembalikan) atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	813.873.653	(3.042.536.937)	Provision (reversal) of allowance for expected credit losses of trade receivables
Sewa			Leases
Aset hak guna	943.648.589	943.648.589	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(931.405.926)	(874.822.891)	Lease liabilities
Subtotal	3.340.805.236	(768.845.725)	Subtotal

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan - Kini (lanjutan)

e. Income Tax - Current (continued)

	2025	2024
Beda permanen:		
Pajak dan denda	2.140.589.593	2.425.054.354
Penyusutan	507.702.150	323.887.047
Utilitas	88.133.011	86.945.342
Pendapatan yang bersifat final		
Pendapatan sewa	(1.434.753.023)	(1.216.944.793)
Pendapatan bunga	(27.807.906)	(2.821.522)
Lain-lain	1.056.385.320	2.645.778.776
Subtotal	2.330.249.145	4.261.899.204
Rugi fiskal	(29.519.260.989)	(16.038.192.826)
Akumulasi rugi fiskal		
2024	(16.038.192.826)	-
2023	(24.223.476.175)	(24.223.476.175)
Total akumulasi rugi fiskal	(69.780.929.990)	(40.261.669.001)
Beban pajak kini (22%)		
Entitas Anak	1.567.404.436	1.419.469.175
Dikurang pajak dibayar di muka		
Entitas Anak	1.525.986.641	1.230.166.919
Pajak penghasilan - Pasal 29		
Entitas Anak	41.417.795	189.302.256

Permanent differences:
Taxes and penalties
Depreciation
Utilities
Income subjected to final tax
Rent income
Interest income
Others
Subtotal
Fiscal loss
Accumulated fiscal losses
2024
2023
Total accumulated fiscal losses
Current tax expense (22%)
Subsidiaries
Less prepaid taxes
Subsidiaries
Income tax - Article 29
Subsidiaries

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Entitas Induk tahun 2025 dan 2024.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated fiscal losses resulting from the above reconciliations provide the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Returns for the years 2025 and 2024.

Reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(34.116.214.681)	(4.585.097.812)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	(7.505.567.230)	(1.008.721.519)
Pemanfaatan rugi fiskal yang pajak tangguhannya belum diakui	6.998.700.219	6.107.150.070
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.543.738.178	(4.384.978.083)
Efek eliminasi	25.115.838	1.095.476.399
Pajak yang mendapat fasilitas	(288.226.044)	(282.282.746)
Efek pembulatan	(113)	(68)
Beban pajak penghasilan	773.760.848	1.526.644.053

Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Fiscal loss - for which no deferred tax assets have been recognized
Tax effect of permanent differences
Elimination effect
Tax calculated for with facilities
Rounding effect
Income tax expense

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Penghasilan - Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Imbalan kerja				
Entitas Induk	2.684.688.624	553.231.562	323.126.454	3.561.046.640
Entitas Anak	78.752.764	52.494.207	(12.095.536)	119.151.435
Penyisihan atas ECL dari piutang usaha				
Entitas Induk	381.171.928	179.052.204	-	560.224.132
Entitas Anak	4.178.468	2.494.520	-	6.672.988
Sewa				
Entitas Induk				
Liabilitas sewa	1.437.429.372	(204.909.304)	-	1.232.520.068
Aset hak guna - neto	(1.238.851.114)	207.602.690	-	(1.031.248.424)
Entitas Anak				
Liabilitas sewa	204.080.604	(9.011.496)	-	195.069.108
Aset hak guna - neto	(177.648.874)	12.689.205	-	(164.959.669)
Total aset pajak tangguhan - neto	3.373.801.772	793.643.588	311.030.918	4.478.476.278

2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Imbalan kerja				
Entitas Induk	2.721.277.941	485.070.413	(521.659.730)	2.684.688.624
Entitas Anak	52.024.336	53.520.744	(26.792.316)	78.752.764
Penyisihan atas ECL dari piutang usaha				
Entitas Induk	1.050.530.054	(669.358.126)	-	381.171.928
Entitas Anak	-	4.178.468	-	4.178.468
Sewa				
Entitas Induk				
Liabilitas sewa	1.629.890.409	(192.461.037)	-	1.437.429.372
Aset hak guna - neto	(1.446.453.804)	207.602.690	-	(1.238.851.114)
Entitas Anak				
Liabilitas sewa	212.497.839	(8.417.235)	-	204.080.604
Aset hak guna - neto	(190.338.079)	12.689.205	-	(177.648.874)
Total aset pajak tangguhan - neto	4.029.428.696	(107.174.878)	(548.452.046)	3.373.801.772

g. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00010/PPH/KPP.2007/2024 tanggal 2 April 2024, Perusahaan menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

2022	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
STP			
PPh 21	00011/201/22/007/24	50.545.062	4 April 2024/ April 4, 2024
PPh 23	00020/203/22/007/24	10.719.875	4 April 2024/ April 4, 2024
PPN - Barang dan jasa	00013/207/22/007/24	3.568.805	4 April 2024/ April 4, 2024

g. Tax Assessment Letters

The Company

Based on the Decree of Tax Excess Refund No. KEP-00010/PPH/KPP.2007/2024 dated April 2, 2024, the Company received tax excess with tax payable compensation for 2022 tax period with the following details:

STP
Article 21
Article 23
VAT - Goods and services

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

g. Tax Assessment Letter (continued)

Entitas Induk (lanjutan)

The Company (continued)

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP 00010/PPH/KPP.2007/2024 tanggal 2 April 2024, Perusahaan menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Based on the Decree of Tax Excess Refund No. KEP-00010/PPH/KPP.2007/2024 dated April 2, 2024, the Company received tax excess with tax payable compensation for 2022 tax period with the following details: (continued)

2022	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date	
STP (lanjutan)				STP (continued)
PPN - Barang dan jasa	00014/207/22/007/24	4.574.756	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00015/207/22/007/24	1.705.948	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00016/207/22/007/24	2.757.213	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00017/207/22/007/24	1.336.499	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00018/207/22/007/24	681.654	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00019/207/22/007/24	2.754.623	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00020/207/22/007/24	2.494.567	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00021/207/22/007/24	1.743.036	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00022/207/22/007/24	5.137.993	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00023/207/22/007/24	2.031.476	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00024/207/22/007/24	2.031.476	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
Total hasil pemeriksaan		92.082.983		Total of tax audit results

BPE, Entitas Anak

BPE, Subsidiary

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan No. S-724/RIKSIS/KPP.0500/2024 tanggal 29 November 2024, Perusahaan memiliki kurang bayar atas beban pajak penghasilan untuk masa 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Based on Tax Inspection Letter No. S-724/RIKSIS/KPP.0500/2024 dated November 29, 2024, the Company has underpayment of income tax for the year ended December 31, 2021, with the following details:

2021	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment Date	
SKPKB				SKPKB
Pajak Penghasilan	00011/206/21/085/24	65.279.040	23 Desember 2024/ December 23, 2024	Income Tax

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00011/206/21/085/24 tanggal 23 Desember 2024 atas pemeriksaan pajak laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan hasil pajak penghasilan kurang bayar sebesar Rp 65.279.040 yang dicatat sebagai "Pajak dan denda" dalam "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

BPE received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00011/206/21/085/24 dated December 23, 2024 for the tax inspection of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021, which resulted to underpayment of income tax amounting to Rp 65,279,040 recorded in "Taxes and penalties" under "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 20 September 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 tanggal 21 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.000.534.500, yang merupakan kas (Catatan 4).

Entitas Induk telah mencatat aset pajak tangguhan tersebut sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 23).

i. Administrasi Perpajakan

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

h. Tax Amnesty

On September 20, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 dated September 21, 2016 with the amount recognized as tax amnesty assets amounting to Rp 1,000,534,500, which represents cash (Note 4).

The Company has recorded the tax amnesty assets as part of "Additional Paid-In Capital" (Note 23).

i. Tax Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
PT Bank Central Asia Tbk Pinjaman Investasi	24.444.444.445	37.777.777.778
Dikurangi bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.333.333.333	13.333.333.333
Bagian pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.111.111.112	24.444.444.445
Total	24.444.444.445	37.777.777.778

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas Induk

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Entitas Induk menandatangani Akta Perubahan Ketiga Belas atas Perjanjian Kredit No. 39, mengenai persetujuan BCA untuk fasilitas Investment Loan, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 40.000.000.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dan akan dicicil sampai dengan sampai dengan 10 Oktober 2027. Fasilitas ini dikenai bunga masing-masing sebesar 7,50% dan 8,00% per tahun 2025 dan 2024 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

18. LONG-TERM BANK LOANS

This amount consists of:

	2025	2024
PT Bank Central Asia Tbk Investment Loans	24.444.444.445	37.777.777.778
Less current maturities of long-term bank loans	13.333.333.333	13.333.333.333
Long-term bank loans - net of current maturities	11.111.111.112	24.444.444.445
Total	24.444.444.445	37.777.777.778

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

On October 9, 2024, the Company signed the Thirteenth Amendment Deed to the Credit Agreement No. 39, regarding the approval for Investment Loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 40,000,000,000. The term of this credit facilities is 3 (three) years and will be paid in installments until October 10, 2027. This facility bears interest rate of 7.50% and 8.00% per year in 2025 and 2024, and is used as additional working capital, respectively.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Angsuran per tahun untuk fasilitas investment loan adalah sebagai berikut:

Tahun 2026	13.333.333.333	
Tahun 2027	11.111.111.112	
Total	24.444.444.445	

Jamian yang diberikan oleh Grup atas pinjaman bank jangka panjang merupakan gabungan jaminan yang sama dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 6, 7g, 8, 10, 11 and 13).

Persyaratan dan perhitungan rasio-rasio keuangan merupakan persyaratan gabungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13).

BPE, Entitas Anak

Pada tanggal 28 Februari 2019, BPE, Entitas Anak dan BCA menandatangani Surat Perjanjian Kredit No. 29, mengenai pemberian fasilitas kredit investasi dengan total pinjaman maksimum sebesar Rp 40.500.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas gabungan dengan Entitas Induk dengan perjanjian *Joint Several Borrower and Cross Collateral*. Fasilitas kredit digunakan sebagai pembelian mesin pembangkit listrik di Palembang. Jangka waktu fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun, termasuk *grace period* selama 1 tahun yaitu dari 9 Mei 2019 sampai dengan 9 April 2020 selanjutnya dicicil sampai dengan 9 April 2024.

Pinjaman ini dikenai bunga masing-masing sebesar 8% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Untuk fasilitas kredit tersebut, BPE, Entitas Anak memberikan jaminan berupa:

- Mesin pembangkit listrik milik BPE, Entitas Anak, yang pengikatannya satu bulan setelah beroperasi secara komersial (Catatan 10 dan 11).
- Beberapa bangunan yang menjadi milik Entitas Induk (Catatan 10) dengan total anggunan sebesar Rp 50.000.000.000, sebagai berikut:
 - Gudang di Kalideres
 - Ruko di Tanjung Duren
 - Ruko di Plaza De Lumina, Semanan
 - Gudang di Subang
 - Gudang di Sidoarjo
 - Ruko di Gading Serpong

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company (continued)

The installment per year of investment loan credit facility as follows:

		Year 2026
		Year 2027
		Total

The guarantee provided by the Group for the long-term bank loans is a combination of the same guarantee as the short-term bank loans (Notes 6, 7g, 8, 10, 11 and 13).

Requirements and calculations of financial ratios are combined requirements with short-term bank loans (Note 13).

BPE, Subsidiary

On February 28, 2019, BPE, Subsidiary, and BCA entered into Credit Agreement No. 29, regarding the provision of credit facilities for investment, with maximum credit limit amounting to Rp 40,500,000,000. These credit facilities are joint agreement with the Company under agreement on Joint Several Borrower and Cross Collateral. These credit facilities are used for purchase of a power plant in Palembang. The term of these credit facilities are 5 (five) years, including a grace period of 1 year, from May 9, 2019 to April 9, 2020, and will be paid in installments until April 9, 2024.

These credit facilities bear annual interest rates of 8% for the year ended December 31, 2024.

For these credit facilities, BPE, Subsidiary, provides guarantee in the form of:

- Power plant machineries owned by BPE, Subsidiary, which is one month after commercial operations (Notes 10 and 11).
- Some buildings that belong to the Company (Note 10) with minimum amount of Rp 50,000,000,000, as follows:
 - Warehouses in Kalideres
 - Shophouses in Tanjung Duren
 - Shophouses in Plaza De Lumina, Semanan
 - Warehouses in Subang
 - Warehouses in Sidoarjo
 - Shophouses in Gading Serpong

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

BPE, Entitas Anak (lanjutan)

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh BPE, Entitas Anak, selama masih memiliki pinjaman dengan BCA adalah sebagai berikut:

- Memberikan laporan penilaian seluruh agunan yang dilakukan oleh pihak Kantor Jasa Penilai Publik maksimal tanggal 30 Juni 2019 dan selanjutnya wajib di serahkan setiap 2 tahun sekali.
- Memberikan laporan keuangan tahunan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik maksimal 180 hari dari akhir periode.

Pada 31 Desember 2024, BPE, Entitas Anak, telah menyanggupi persyaratan dari BCA.

Pada tanggal 9 April 2024, fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari BCA tercantum dalam Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 28 Februari 2019, telah dilunasi seluruhnya oleh BPE, Entitas Anak.

Beban bunga dari pinjaman bank jangka panjang dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

BPE, Subsidiary (continued)

The limitations and requirements for BPE, Subsidiary, as long as it is still indebted to BCA are as follows:

- Provide assessment reports for all collaterals carried out by the Public Appraisal Service Office by maximum on June 30, 2019 and thereafter, must be submitted every 2 years.
- Provide annual financial reports audited by Public Accounting Firm by maximum of 180 days from the end of the period.

As at December 31, 2024, BPE, Subsidiary, has complied with the requirements of BCA.

On April 9, 2024, the investment credit facilities obtained from BCA, as stated in Credit Agreement No. 29 dated February 28, 2019, have been fully paid by BPE, Subsidiary.

Interest expenses on long-term bank loans from BCA for the years ended December 31, 2025 and 2024 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

19. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk tanah, bangunan dan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa tanah dan bangunan memiliki jangka waktu sewa dari 19 sampai dengan 20 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

19. LEASES

The Group has lease contracts for land and buildings used in the Group's operations. Land and buildings leases have lease terms ranging from 19 to 20 years. The Group's obligations under its leases are guaranteed by the lessor's rights to the leased assets, without any restrictions or agreements imposed and including extension and termination options.

The Group also has certain leases of buildings with lease terms of 12 months or less.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	1.095.885.904	-	-	1.095.885.904	Land
Bangunan	10.421.670.329	-	-	10.421.670.329	Buildings
Total harga perolehan	11.517.556.233	-	-	11.517.556.233	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	288.391.025	57.678.205	-	346.069.230	Land
Bangunan	4.783.767.927	943.648.589	-	5.727.416.516	Buildings
Total akumulasi penyusutan	5.072.158.952	1.001.326.794	-	6.073.485.746	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	6.445.397.281			5.444.070.487	Net Book Value

19. SEWA (lanjutan)

19. LEASES (continued)

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan					
Tanah	1.095.885.904	-	-	1.095.885.904	Land
Bangunan	10.421.670.329	-	-	10.421.670.329	Buildings
Total harga perolehan	11.517.556.233	-	-	11.517.556.233	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	230.712.820	57.678.205	-	288.391.025	Land
Bangunan	3.840.119.338	943.648.589	-	4.783.767.927	Buildings
Total akumulasi penyusutan	4.070.832.158	1.001.326.794	-	5.072.158.952	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	7.446.724.075		-	6.445.397.281	Net Book Value

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna.

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of right-of-use assets.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities (included under interest-bearing loans and borrowings) and the movements during the period:

	2025	2024	
Saldo awal	7.457.632.457	8.370.715.511	Beginning balance
Penambahan bunga	406.523.786	465.808.008	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(972.367.276)	(913.083.054)	Principal
Bunga	(406.523.786)	(465.808.008)	Interest
Saldo akhir	6.485.265.181	7.457.632.457	Ending balance
Lancar	1.035.502.070	972.367.276	Current
Tidak lancar	5.449.763.111	6.485.265.181	Non-current
Total	6.485.265.181	7.457.632.457	Total

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2025	2024	
Depresiasi atas aset hak guna	1.001.326.794	1.001.326.794	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	406.523.786	465.808.008	Interest expenses on lease liabilities (Note 29)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek Sewa (Catatan 28)	43.856.000	34.000.000	Expenses relating to short-term leases Rent (Note 28)
Total yang diakui dalam laba rugi	1.451.706.580	1.501.134.802	Total amount recognized in profit or loss

19. SEWA (lanjutan)

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 1.422.747.062 dan Rp 1.412.891.062, yang termasuk kontrak sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa. Penambahan non-kas Grup atas liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 406.523.786 dan Rp 465.808.008 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 4,60% - 6,29%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 31.

19. LEASES (continued)

The total cash outflows for the year ended December 31, 2025 and 2024 for all lease contracts amounted to Rp 1,422,747,062 and Rp 1,412,891,062, respectively, which included lease contracts not included in the lease liabilities. The Group's non-cash additions to lease liabilities amounted to Rp 406,523,786 and Rp 465,808,008 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The weighted average of the Group's incremental borrowing rates applied is 4.60% - 6.29%.

The maturity analyses of lease liabilities are disclosed in Note 31.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat penyisihan imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama, dalam laporannya tertanggal 12 Januari 2026 untuk Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan tertanggal 17 Januari 2025 untuk Grup tanggal 31 Desember 2024, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). The employee benefits liabilities are unfunded.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group recorded provision for employee benefits based on calculations made by the Actuarial Consulting Office of PT Dian Artha Tama, in its reports dated January 12, 2026 for the Group, as at December 31, 2025, and dated January 17, 2025 for the Group, as at December 31, 2024, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,60 - 6,70%	7,10%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata	10%	10%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	57 Tahun/Years	57 Tahun/Years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	Mortality rate
Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:			Employee benefits liabilities recognized at consolidated statements of financial position consist of:
	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	16.728.173.069	12.561.097.217	Present value of defined benefits obligation
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:			Employee benefits recognized in profit or loss are as follows:
	2025	2024	
Beban jasa kini	1.928.160.847	1.687.310.734	Current service costs
Beban bunga neto	891.837.903	857.202.522	Net interest expenses
Total beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laba rugi (Catatan 28)	2.819.998.750	2.544.513.256	Total employee benefits recognized in profit or loss (Note 28)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employees benefits recognized in other comprehensive income on equity are as follows:

	2025	2024	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) from:
Perubahan asumsi keuangan	738.109.685	(356.602.538)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	675.667.217	(2.136.361.310)	Experience adjustment
Total imbalan kerja diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.413.776.902	(2.492.963.848)	Total employee benefits recognized in other comprehensive income

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	12.561.097.217	12.605.919.443	Beginning balance
Imbalan kerja diakui pada:			Employee benefits recognized in:
Laba rugi	2.819.998.750	2.544.513.256	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	1.413.776.902	(2.492.963.848)	Other comprehensive income
Manfaat karyawan	(66.699.800)	(96.371.634)	Employee benefits paid
Saldo akhir tahun	16.728.173.069	12.561.097.217	Ending balance

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

Historical information on the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets and experience adjustments are as follows :

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(16.728.173.069)	(12.561.097.217)	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	(16.728.173.069)	(12.561.097.217)	Deficit
Penyesuaian berdasarkan pengalaman kewajiban imbalan pasti	675.667.217	(2.136.361.310)	Experience adjustments on defined benefits obligation

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang mengimplementasi ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (Cipta Kerja).

Management believes that the amount of the employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 are adequate to cover the requirement of the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja).

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analyses to changes in the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Analisis sensitivitas			Sensitivity analysis
<u>Asumsi tingkat diskonto</u>			<u>Discount rate assumptions</u>
Tingkat diskonto - 1%			Discount rate - 1%
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.383.251.456	13.811.554.193	Present value of defined benefits obligation
Tingkat diskonto + 1%			Discount rate + 1%
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.290.015.463	11.475.136.887	Present value of defined benefits obligation

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
Analisis sensitivitas (lanjutan)		
<u>Asumsi tingkat kenaikan gaji</u>		
Tingkat kenaikan gaji - 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.390.764.089	11.551.248.826
Tingkat kenaikan gaji + 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.228.571.598	13.695.801.569

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Imbalan Pasti</u>		
Kurang dari 1 tahun	2.506.873.625	1.509.113.415
Antara 1 - 2 tahun	117.245.480	953.815.665
Antara 2 - 5 tahun	2.294.363.259	2.225.318.247
Lebih dari 5 tahun	354.003.519.913	340.025.564.014
Rata-rata Durasi Tertimbang	14,68	14,65

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analyses to changes in the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Sensitivity analysis (continued)
Salary increase rate assumptions
Salary increase rate - 1%
Present value of defined benefits obligation
Salary increase rate + 1%
Present value of defined benefits obligation

The maturities of the undiscounted employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Defined Benefits
Less than 1 year
Between 1 - 2 years
Between 2 - 5 years
Over 5 years
Weighted Average Durations

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The compositions of the Company's shareholders as at December 31, 2025, according to the share register of PT Sinartama Gunita, Securities Administrator Agency, are as follows:

2025				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Buyung Investama				PT Buyung Investama
Gemilang	5.801.826.646	59,95%	145.045.666.150	Gemilang
Sukarto Bujung	581.577.006	6,01%	14.539.425.150	Sukarto Bujung
Sukarta (Komisaris)	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Suhalim Buyung	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Suhalim Buyung
Sukaking Bujung (Direktur Utama)	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukaking Bujung (President Director)
Sukartek	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukartek
Sukarwi	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukasan
Sukati Bujung	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukati Bujung
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.011.491.880	31,12%	75.287.297.000	Public (each below 5%)
Total	9.677.752.680	100,00%	241.943.817.000	Total

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2024				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Buyung Investama				PT Buyung Investama
Gemilang	5.801.826.646	59,95%	145.045.666.150	Gemilang
Sukarto Bujung	547.353.906	5,66%	13.683.847.650	Sukarto Bujung
Sukarta (Komisaris)	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Suhalim Buyung	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Suhalim Buyung
Sukaking Bujung (Direktur Utama)	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukaking Bujung (President Director)
Sukartek	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukartek
Sukarwi	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukasan
Sukati Bujung	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukati Bujung
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.045.714.980	31,47%	76.142.874.500	Public (each below 5%)
Total	9.677.752.680	100,00%	241.943.817.000	Total

Rekonsiliasi saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's shareholders as at December 31, 2024, according to the share register of PT Sinartama Gunita, Securities Administrator Agency, are as follows:

Reconciliations of outstanding shares as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	9.677.752.680	9.677.752.680	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	9.677.752.680	9.677.752.680	Ending balance

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 40 tanggal 24 Juni 2025 oleh Rini Yulianti, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Entitas Induk sesuai dengan Pasal 70 Ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 50.000.000;
- Menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 1 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 7 Juli 2025, sebesar Rp 9.677.752.680 (Catatan 24); dan
- Menetapkan sisa rugi bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dicatat sebagai pengurang atas laba ditahan oleh Entitas Induk.

22. GENERAL RESERVES

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 40 dated June 24, 2025 of Rini Yulianti, S.H., in Jakarta, the shareholders approved:

- To establish allowance for reserve funds of the Company in accordance with Article 70 Paragraph 1 of the Limited Company Law in the amount of Rp 50,000,000;
- To establish cash dividends of Rp 1 per share which will be distributed to shareholders whose names are registered in the Shareholders' Register on July 7, 2025, amounting to Rp 9,677,752,680 (Note 24); and
- Determine the loss for the year ended December 31, 2024, which is recorded as deduction to retained earnings by the Company.

22. CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 34 tanggal 25 Juni 2024 oleh Rini Yulianti, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Entitas Induk sesuai dengan Pasal 70 Ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 50.000.000;
- Menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 1 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 5 Juli 2024, sebesar Rp 9.677.752.680 (Catatan 24); dan
- Menetapkan sisa rugi bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dicatat sebagai pengurang atas laba ditahan oleh Entitas Induk.

22. GENERAL RESERVES (continued)

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 34 dated June 25, 2024 of Rini Yulianti, S.H., in Jakarta, the shareholders approved:

- To establish allowance for reserve funds of the Company in accordance with Article 70 Paragraph 1 of the Limited Company Law in the amount of Rp 50,000,000;
- To establish cash dividends of Rp 1 per share which will be distributed to shareholders whose names are registered in the Shareholders' Register on July 5, 2024, amounting to Rp 9,677,752,680 (Note 24); and
- Determine the loss for the year ended December 31, 2023, which is recorded as deduction to retained earnings by the Company.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Agio saham		
Saat penawaran umum		
saham perdana	96.026.845.638	96.026.845.638
Pelaksanaan Waran Seri I	68.679.887.712	68.679.887.712
Beban emisi saham	(8.151.675.221)	(8.151.675.221)
Pengampunan pajak - kas		
(Catatan 4 dan 17h)	1.000.534.500	1.000.534.500
Selisih nilai transaksi		
restrukturisasi entitas		
sepengendali:		
PT Astha Beras Perkasa	4.052.744.780	4.052.744.780
PT Koki Citarasa Utama	483.107.575	483.107.575
PT Koki Marketama	549.234	549.234
Total	162.091.994.218	162.091.994.218

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Additional paid-in capital
Initial Public Offering
Exercise of Series I Warrants
Stock issuance costs
Tax amnesty - cash (Notes 4 and 17h)
Differences in value arising from
restructuring transactions of
entities under common control:
PT Astha Beras Perkasa
PT Koki Citarasa Utama
PT Koki Marketama
Total

Agio saham saat penawaran umum saham perdana

Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 48 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan nilai pasar sebesar Rp 310 per lembar saham (Catatan 1b).

Additional paid-in capital when Initial Public Offering

On June 7, 2017, based on Notarial Deed No. 48 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., the Company has Initial Public Offering of 700,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 310 per share (Note 1b).

Agio saham saat pelaksanaan Waran Seri I

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 April 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Entitas Induk melakukan penerbitan Waran sejumlah 70.000.000 Waran Seri 1 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Additional paid-in capital when exercise of Series I Warrants

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 6, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company issued 70,000,000 Series 1 Warrants with a par value of Rp 100 per share.

Waran Seri I adalah efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan Nilai Nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 355 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 23 Desember 2017 sampai dengan 23 Desember 2020.

Series I Warrants are share providing rights to its holders to purchase the Company's shares with the par value of Rp 100 per share with an exercise price of Rp 355 per share that can be exercised within the warrants execution period of 3 (three) years starting from December 23, 2017 until December 23, 2020.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Agio saham saat pelaksanaan Waran Seri I (lanjutan)

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi.

Pada akhir periode pelaksanaan Waran, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan diubah menjadi modal saham setara dengan 69.438.170 saham. Waran Seri I yang belum dieksekusi menjadi saham telah kadaluarsa dan tidak diperpanjang.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 27 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H. Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99,99% atau setara dengan 79.821 lembar saham sebesar Rp 79.821.000.000, di PT Astha Beras Perkasa, entitas sepengendali, kepada PT Ricena Investama Cemerlang, pihak berelasi, sebesar Rp 79.900.821.000. Nilai tercatat investasi PT Astha Beras Perkasa adalah sebesar Rp 75.848.076.220. Sehingga, selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Astha Beras Perkasa, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 4.052.744.780.

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 6 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi sebesar Rp 1.980.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 1.496.892.425, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 483.107.575.

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 3 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn. Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi, sebesar Rp 2.110.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 2.109.450.766, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 549.234.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Additional paid-in capital when exercise of Series I Warrants (continued)

Holders of Series I Warrants have no shareholder rights, including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until they expire, the Series I Warrants become expired, of no value and not applicable. The term of the Series I Warrants may not be extended.

At the end of the warrants execution period, Series I Warrants which have been exercised and realized as share capital are equivalent to 69,438,170 shares. Series I Warrants which have not been exercised into shares became expired and were not extended.

Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 27, 2022 of Rini Yulianti, S.H., the Company sold all share ownership of 99.99%, or equivalent to 79,821 shares amounting to Rp 79,821,000,000, in PT Astha Beras Perkasa to PT Ricena Investama Cemerlang, entity under common control, amounting to Rp 79,900,821,000. The carrying amount of investment in PT Astha Beras Perkasa amounted to Rp 75,848,076,220. Hence, the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Astha Beras Perkasa amounted to Rp 4,052,744,780.

On June 11, 2015, based on Notarial Deed No. 6 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Citarasa Utama, Under Common Control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 1,980,000,000. The carrying amount of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 1,496,892,425, hence the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 483,107,575.

On June 11, 2015, based on Notarial Deed No. 3 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Marketama, under common control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 2,110,000,000. The carrying amount of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 2,109,450,766, hence the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 549,234.

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 40 tanggal 24 Juni 2025 dari Rini Yulianti, SH, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 9.677.752.680 dan sudah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 24 Juni 2025 (Catatan 22).

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 34 tanggal 25 Juni 2024 dari Rini Yulianti, SH, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 9.677.752.680 dan sudah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2024 (Catatan 22).

24. CASH DIVIDENDS

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 40 dated June 24, 2025 of Rini Yulianti, SH, the Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 9,677,752,680 and fully paid on June 24, 2025 (Note 22).

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 34 dated June 25, 2024 of Rini Yulianti, SH, the Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 9,677,752,680 and fully paid on June 25, 2024 (Note 22).

25. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Penjualan beras	1.247.594.546.266	1.296.439.053.217
Retur dan potongan penjualan	(36.173.642.799)	(27.248.985.813)
Neto	1.211.420.903.467	1.269.190.067.404
Sewa pembangkit listrik	14.400.000.000	14.400.000.000
Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek		
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan portofolio efek - neto (Catatan 5)	105.000.000	3.957.329.464
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas nilai wajar - neto (Catatan 5)	(14.882.845.600)	11.127.663.136
Total penjualan neto	1.211.043.057.867	1.298.675.060.004

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga	1.194.555.246.439	1.142.778.205.864
Pihak berelasi (Catatan 7d)	16.487.811.428	155.896.854.140
Total penjualan neto	1.211.043.057.867	1.298.675.060.004

Rincian penjualan neto kepada pihak ketiga dengan total penjualan yang nilainya melebihi 10% dari total konsolidasi penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Indomarco Prismatama	175.976.738.194	255.114.046.154

25. NET SALES

This account consists of:

Sale of grains
Sale returns and discounts
Net
Rent of power plant
Gain (loss) on trading of marketable securities
Realized gain on redemption of marketable securities - net (Note 5)
Unrealized gain (loss) on fair value - net (Note 5)
Total net sales

The details of net sales based on the nature of the transactions are as follows:

Third parties
Related parties (Note 7d)
Total net sales

The details of net sales to third parties with total net sales whose amount exceeds 10% of total consolidated net sales are as follows:

PT Indomarco Prismatama

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Bahan baku dan pengemas		
Saldo awal	246.338.373.336	196.469.309.015
Pembelian (Catatan 7e)	906.218.695.136	1.179.769.612.226
Saldo akhir (Catatan 8)	(97.326.410.328)	(246.338.373.336)
Bahan baku dan pengemas yang digunakan	1.055.230.658.144	1.129.900.547.905
Beban pabrikasi		
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	21.498.108.724	24.626.312.777
Pengiriman (Catatan 7f)	7.901.500.000	12.595.662.450
Perbaikan dan pemeliharaan	6.682.187.891	2.962.838.778
Listrik dan telepon	5.739.789.325	6.520.033.937
Penyusutan atas properti Investasi (Catatan 11)	5.221.092.754	5.085.747.682
Pemakaian bahan pembantu	515.833.691	585.763.895
Asuransi	326.726.040	220.637.559
Lain-lain	658.648.607	461.973.435
Total biaya pabrikasi	48.543.887.032	53.058.970.513
Tenaga kerja langsung	6.189.794.974	6.182.897.800
Harga pokok produksi	1.109.964.340.150	1.189.142.416.218
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	9.692.306.447	5.610.078.185
Pembelian (Catatan 7e)	10.386.199.796	9.398.214.795
Saldo akhir (Catatan 8)	(8.876.555.276)	(9.692.306.447)
Total beban pokok penjualan	1.121.166.291.117	1.194.458.402.751

Tidak ada pembelian dari pihak ketiga dengan total pembelian di atas 10% dari total pembelian konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

26. COST OF SALES

This account consists of:

Raw and packaging materials
Beginning balance
Purchases (Note 7e)
Ending balance (Note 8)
Raw materials and packaging used
Manufacturing overhead
Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Delivery (Note 7f)
Repairs and maintenance
Electricity and telephone
Depreciation of investment properties (Note 11)
Indirect materials
Insurance
Others
Total manufacturing overhead
Direct labor
Cost of goods manufactured
Finished goods
Beginning balance
Purchases (Note 7e)
Ending balance (Note 8)
Total cost of sales

There are no purchases from third parties with total purchases whose amount exceeds 10% of total consolidated purchases for the years ended December 31, 2025 and 2024.

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Ongkos kirim	34.023.867.265	30.137.452.272
Iklan dan promosi	13.321.748.595	8.566.157.767
Penelitian dan pengembangan	79.551.162	184.591.437
Total	47.425.167.022	38.888.201.476

27. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Freight
Advertising and promotions
Research and development
Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 7h)	34.137.682.518	30.932.746.169
Jasa tenaga ahli	7.955.969.809	4.646.634.787
Rumah tangga kantor	3.482.474.359	3.348.597.837
Imbalan kerja (Catatan 20)	2.819.998.750	2.544.513.256
Pajak dan denda (Catatan 17b dan 17g)	2.372.330.429	2.946.492.405
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	2.114.278.818	2.070.588.607
Pajak pertambahan nilai	2.073.559.951	844.065.892
Pemeliharaan dan perawatan	2.034.738.047	1.581.245.297
Keamanan dan perijinan	1.129.163.300	924.288.300
Perjalanan dinas	1.098.086.084	1.009.688.964
Utilitas	393.853.670	376.181.063
Asuransi	383.805.346	384.549.121
Alat tulis, cetakan dan pos	255.432.016	320.600.726
Penyusutan atas properti investasi (Catatan 11)	229.919.051	147.749.051
Pajak bumi dan bangunan	218.294.879	210.313.987
Sewa (Catatan 19)	43.856.000	34.000.000
Tanggung jawab sosial perusahaan	-	231.721.000
Lainnya	1.650.938.832	3.293.010.999
Total	62.394.381.859	55.846.987.461

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages and allowances (Note 7h)
Professional fees
Offices supplies
Employee benefits (Note 20)
Taxes and penalties (Notes 17b and 17g)
Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Value added tax
Repairs and maintenance
Security and permit
Official travels
Utilities
Insurance
Stationeries, printing and postage
Depreciation of investment properties (Note 11)
Property tax
Rent (Note 19)
Corporate Social Responsibility
Others

Total

29. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	2025	2024
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13)		
PT Bank Central Asia Tbk	18.883.963.698	21.455.772.365
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.107.932.698	1.602.318.433
Utang pihak berelasi (Catatan 7c)		
PT Buyung Putra Pangan	427.101.091	3.531.772.065
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18)		
PT Bank Central Asia Tbk	2.461.427.470	751.735.532
Liabilitas sewa (Catatan 19)	406.523.786	465.808.008
Utang pembiayaan		
PT Toyota Astra Financial Services	-	20.460
Total	24.286.948.743	27.807.426.863

29. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

Short-term bank loans (Note 13)
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Due to related party (Note 7c)
PT Buyung Putra Pangan
Long-term bank loans (Note 18)
PT Bank Central Asia Tbk
Lease liabilities (Note 19)
Financing payables
PT Toyota Astra Financial Services

Total

30. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari penjualan beras, sewa mesin pembangkit listrik dan industri lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its business in a business group consisting of sale of grains, rent of power plant and other industries.

The following table provides information regarding the operating results of the Group's operating segments as follows:

	2025				
	Penjualan Beras/ Sale of grains	Sewa mesin pembangkit listrik/ Rent of power plant	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total	
Penjualan neto	1.211.420.903.467	14.400.000.000	(14.777.845.600)	1.211.043.057.867	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.114.406.310.615)	(6.759.980.502)	-	(1.121.166.291.117)	Cost of sales
Laba (rugi) bruto	97.014.592.852	7.640.019.498	(14.777.845.600)	89.876.766.750	Gross profit (loss)
Beban usaha					Operating expenses
Beban umum dan administrasi	(62.170.446.516)	(136.797.953)	(87.137.390)	(62.394.381.859)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(47.425.167.022)	-	-	(47.425.167.022)	Selling expenses
Total beban usaha	(109.595.613.538)	(136.797.953)	(87.137.390)	(109.819.548.881)	Total operating expenses
Laba (rugi) usaha	(12.581.020.686)	7.503.221.545	(14.864.982.990)	(19.942.782.131)	Operating income (loss)
Total pendapatan (beban) lain-lain - neto	(25.275.343.499)	934.042.604	10.167.868.345	(14.173.432.550)	Total other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - neto	(37.856.364.185)	8.437.264.149	(4.697.114.645)	(34.116.214.681)	Profit (loss) before income tax expense - net
Beban manfaat pajak penghasilan - neto	789.965.879	(1.563.726.727)	-	(773.760.848)	Income tax benefit (expense) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	(37.066.398.306)	6.873.537.422	(4.697.114.645)	(34.889.975.529)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain - dikurang pajak	(1.102.745.984)	-	-	(1.102.745.984)	Other comprehensive loss - net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif	(38.169.144.290)	6.873.537.422	(4.697.114.645)	(35.992.721.513)	Total comprehensive income (loss)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut: (lanjutan)

	2024				
	Penjualan Beras/ Sale of grains	Sewa mesin pembangkit listrik/ Rent of power plant	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total	
Penjualan neto	1.269.190.067.404	14.400.000.000	15.084.992.600	1.298.675.060.004	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.188.180.739.758)	(6.277.662.993)	-	(1.194.458.402.751)	Cost of sales
Laba bruto	81.009.327.646	8.122.337.007	15.084.992.600	104.216.657.253	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban umum dan administrasi	(54.917.657.468)	(629.963.297)	(299.366.696)	(55.846.987.461)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(38.888.201.476)	-	-	(38.888.201.476)	Selling expenses
Total beban usaha	(93.805.858.944)	(629.963.297)	(299.366.696)	(94.735.188.937)	Total operating expenses
Laba (rugi) usaha	(12.796.531.298)	7.492.373.710	14.785.625.904	9.481.468.316	Operating income (loss)
Total pendapatan (beban) lain-lain - neto	(23.041.473.039)	(126.834.483)	9.101.741.394	(14.066.566.128)	Total other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - neto	(35.838.004.337)	7.365.539.227	23.887.367.298	(4.585.097.812)	Profit (loss) before income tax expense - net
Beban pajak penghasilan - neto	(111.446.848)	(1.415.197.205)	-	(1.526.644.053)	Income tax expense - net
Laba (rugi) tahun berjalan	(35.949.451.185)	5.950.342.022	23.887.367.298	(6.111.741.865)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain - dikurang pajak	1.944.511.802	-	-	1.944.511.802	Other comprehensive income - net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif	(34.004.939.383)	5.950.342.022	23.887.367.298	(4.167.230.063)	Total comprehensive income (loss)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu risiko suku bunga dan risiko harga efek ekuitas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga efek ekuitas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risks (i.e. interest rate risk and equity price risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially interest rate risk and equity price risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash in banks, other current assets, short-term bank loans, due to related party, long-term bank loans and lease liabilities.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Grup memantau dengan cermat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan yang paling bermanfaat bagi Grup pada waktunya. Manajemen saat ini tidak mempertimbangkan perlunya melakukan swap suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2025/ December 31, 2025							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Due Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Lebih dari 4 Tahun/ Due in Over 4 Years	Total/ Total
Aset keuangan/ Financial Asset							
Bank/ Cash in banks	0,15% - 2,25%	11.231.332.087	-	-	-	-	11.231.332.087
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities							
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	7,50% - 8,50%	314.231.396.421	-	-	-	-	314.231.396.421
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	7,50% - 8,00%	13.333.333.333	11.111.111.112	-	-	-	24.444.444.445
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	4,60% - 6,29%	1.035.502.070	1.102.737.631	1.174.340.419	1.250.594.215	1.922.090.846	6.485.265.181
31 Desember 2024/ December 31, 2024							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Due Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Lebih dari 4 Tahun/ Due in Over 4 Years	Total/ Total
Aset keuangan/ Financial Asset							
Bank / Cash in banks	0,50% - 3,50%	12.302.124.116	-	-	-	-	12.302.124.116
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities							
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	8,00% - 8,50%	362.248.416.487	-	-	-	-	362.248.416.487
Utang pihak berelasi/ Due to related party	8,89%	37.952.802.812	-	-	-	-	37.952.802.812
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	7,50% - 8,00%	13.333.333.333	13.333.333.333	11.111.111.112	-	-	37.777.777.778
Utang pembiayaan/ Financing payables	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	4,60% - 6,29%	972.367.276	1.035.502.070	1.102.737.631	1.174.340.419	3.172.685.061	7.457.632.457

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk periode akhir pelaporan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group closely monitors market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following tables are the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial assets and financial liabilities related to interest rate risk:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, to the profit before tax at the end of the reporting period:

	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (Decrease) in basis points	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax
2025	+1%	(3.339.297.740)
	-1%	3.339.297.740
2024	+1%	(4.331.345.054)
	-1%	4.331.345.054

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Harga Efek Ekuitas

Portofolio efek Grup yang dapat dipasarkan rentan terhadap risiko harga efek ekuitas yang timbul dari ketidakpastian tentang masa depan nilai portofolio efek.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

	2025
Kenaikan harga sebesar 10%	29.569.712.460
Penurunan harga sebesar 10%	(29.569.712.460)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank, portofolio efek, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan, dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, portofolio efek dan aset tidak lancar lainnya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31 Desember 2025/ December 31, 2025							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	11.231.332.087	-	-	-	-	11.231.332.087	Cash in banks
Portofolio efek	295.697.124.600	-	-	-	-	295.697.124.600	Marketable securities
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	111.469.825.598	38.101.933.611	18.156.978.858	140.298.697	2.529.236.119	170.398.272.883	Third parties
Pihak berelasi	88.139.553	-	-	98.742.905	47.568.970	234.451.428	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.405.658.733	-	-	-	-	1.405.658.733	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya	14.500.000	-	-	-	-	14.500.000	Other non-current assets
Total	419.906.580.571	38.101.933.611	18.156.978.858	239.041.602	2.576.805.089	478.981.339.731	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Equity Price Risk

The Group's marketable securities are susceptible to equity price risk arising from uncertainties about future values of the marketable securities.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risk at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant of the profit before tax:

	2024	
30.658.538.990		Increase in price by 10%
(30.658.538.990)		Decrease in price by 10%

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risks arise mainly from cash in banks, marketable securities, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and other non-current assets.

Credit risk arising from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management, and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management. And for cash in banks, marketable securities and other non-current assets, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable institutions.

The following tables provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as at December 31, 2025 and 2024:

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024				Total/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired		
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Bank	12.302.124.116	-	-	-	12.302.124.116	Cash in banks
Portofolio efek	306.585.389.900	-	-	-	306.585.389.900	Marketable securities
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	84.372.195.458	29.182.846.511	8.116.256.332	1.091.709.437	124.489.465.407	Third parties
Pihak berelasi	2.478.655.751	-	-	-	2.503.790.790	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.148.981.102	-	-	-	1.148.981.102	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	21.150.000	-	-	-	21.150.000	- third parties
Total	406.908.496.327	29.182.846.511	8.116.256.332	1.091.709.437	447.050.901.315	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

The following tables provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as at December 31, 2025 and 2024: (continued)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, the funds needed for settlement of short-term and long-term liabilities are obtained from sale activities to customers.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	314.231.396.421	-	-	314.231.396.421	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	3.441.638.995	-	-	3.441.638.995	Third parties
Pihak berelasi	16.785.370.360	-	-	16.785.370.360	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	532.476.186	-	-	532.476.186	Other payables - third parties
Beban akrual	982.815.684	-	-	982.815.684	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	13.333.333.333	11.111.111.112	-	24.444.444.445	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.035.502.070	1.102.737.631	4.347.025.480	6.485.265.181	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	350.342.533.049	12.213.848.743	4.347.025.480	366.903.407.272	Total Financial Liabilities

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	362.248.416.487	-	-	362.248.416.487	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	3.276.234.351	-	-	3.276.234.351	Trade payables Third parties
Utang manajer investasi	10.116.915.823	-	-	10.116.915.823	Related parties Investment manager payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	44.536.322	-	-	44.536.322	Other payables - third parties
Beban akrual	815.708.142	-	-	815.708.142	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	1.310.919.906	-	-	1.310.919.906	Due to related party
Pinjaman bank jangka panjang	37.952.802.812	-	-	37.952.802.812	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	13.333.333.333	13.333.333.333	11.111.111.112	37.777.777.778	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	972.367.276	1.035.502.070	5.449.763.111	7.457.632.457	Total Financial Liabilities
	430.071.234.452	14.368.835.403	16.560.874.223	461.000.944.078	

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan industri lainnya, Grup memonitor permodalan melalui rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*), yang dihitung sebagai utang bersih dibagi total ekuitas. Utang bersih dihitung sebagai total liabilitas seperti yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan bank. Total ekuitas adalah semua komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasionya adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Total liabilitas	387.130.959.100	476.342.774.032	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	13.135.668.510	14.002.557.153	Less cash and banks
Liabilitas neto	373.995.290.590	462.340.216.879	Net debt
Total ekuitas	602.058.149.433	647.728.623.626	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,62	0,71	Debt-to-equity ratio

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK (continued)

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2025 and 2024: (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit ratings and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure financing at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash and banks. Total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As at December 31, 2025 and 2024, the ratio calculations are as follows:

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

	2025	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan bank	13.135.668.510	13.135.668.510
Piutang usaha		
Pihak ketiga	167.869.036.764	167.869.036.764
Pihak berelasi	186.882.458	186.882.458
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.405.658.733	1.405.658.733
Aset tidak lancar lainnya	14.500.000	14.500.000
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:		
Portofolio efek	295.697.124.600	295.697.124.600
Total Aset Keuangan	478.308.871.065	478.308.871.065
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		
Pinjaman bank jangka pendek	314.231.396.421	314.231.396.421
Utang usaha		
Pihak ketiga	3.441.638.995	3.441.638.995
Pihak berelasi	16.785.370.360	16.785.370.360
Utang lain-lain - pihak ketiga	532.476.186	532.476.186
Beban akrual	982.815.684	982.815.684
Pinjaman bank jangka panjang	24.444.444.445	24.444.444.445
Liabilitas sewa	6.485.265.181	6.485.265.181
Total Liabilitas Keuangan	366.903.407.272	366.903.407.272

	2024	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan bank	14.002.557.153	14.002.557.153
Piutang usaha		
Pihak ketiga	122.763.007.738	122.763.007.738
Pihak berelasi	2.478.655.751	2.478.655.751
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.148.981.102	1.148.981.102
Aset tidak lancar lainnya	21.150.000	21.150.000
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:		
Portofolio efek	306.585.389.900	306.585.389.900
Total Aset Keuangan	446.999.741.644	446.999.741.644

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments as recorded in the consolidated financial statements:

<u>Financial Assets</u>
Financial assets at amortized cost:
Cash and banks
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables - third parties
Other non-current assets
Financial assets at fair value through profit and loss:
Marketable securities
Total Financial Assets
<u>Financial Liabilities</u>
Financial liabilities measured at amortized cost:
Short-term bank loans
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Long-term bank loans
Lease liabilities
Total Financial Liabilities

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

	2024 (continued)	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		
Pinjaman bank jangka pendek	362.248.416.487	362.248.416.487
Utang usaha		
Pihak ketiga	3.276.234.351	3.276.234.351
Pihak berelasi	10.116.915.823	10.116.915.823
Utang manager investasi	44.536.322	44.536.322
Utang lain-lain - pihak ketiga	815.708.142	815.708.142
Beban akrual	1.310.919.906	1.310.919.906
Utang pihak berelasi	37.952.802.812	37.952.802.812
Pinjaman bank jangka panjang	37.777.777.778	37.777.777.778
Liabilitas sewa	7.457.632.457	7.457.632.457
Total Liabilitas Keuangan	461.000.944.078	461.000.944.078

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha neto pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang manager investasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Nilai tercatat potofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
- Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak lembaga keuangan.
- Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, tarif pinjaman tambahan Grup saat dimulainya sewa digunakan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables are comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments as recorded in the consolidated financial statements: (continued)

	2024 (continued)	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Financial Liabilities		
Financial liabilities measured at amortized cost:		
Short-term bank loans		
Trade payables		
Third parties		
Related parties		
Investment manager payables		
Other payables - third parties		
Accrued expenses		
Due to related party		
Long-term bank loans		
Lease liabilities		
Total Financial Liabilities	461.000.944.078	461.000.944.078

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair values of cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, investment manager payables, other payables - third parties, accrued expenses and due to related party approximate their carrying amounts due to their short-term nature and will mature within 12 months.
- Fair value of other non-current assets is carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.
- Marketable securities are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.
- The carrying amount of long-term bank loans approximate its fair value because its interest rates from the financial instruments depend on adjustment by the financial institutions.
- Lease liabilities is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Berikut tabel menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Level 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation

The following tables analyze financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3 - inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statements of financial position:

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:					
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at fair value through profit or loss
Portofolio efek	295.697.124.600	295.697.124.600	-	-	Marketable securities
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:					
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at fair value through profit or loss
Portofolio efek	306.585.389.900	306.585.389.900	-	-	Marketable securities

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Tingkat 1.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the consolidated statements of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

33. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dibebankan kepada Pemilik Perusahaan untuk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi neto untuk tahun berjalan yang dibebankan kepada Pemilik Perusahaan untuk dasar perhitungan rugi per lembar saham dasar	(34.242.899.318)	(3.000.946.555)
Rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun berjalan untuk perhitungan rugi per lembar saham dasar	9.677.752.680	9.677.752.680
Rugi neto per saham dasar	(3,54)	(0,31)

33. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing loss for the year attributable to the Owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

Loss for the year attribute able to the Owners of the Company for computation of basic loss per share
Weighted average number of shares outstanding during the year for computation of basic loss per share
Basic loss per share

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Kerjasama

Entitas Induk

PT Hero Retail Nusantara

Pada tanggal 12 November 2015, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dan Perjanjian Bersama Pemasaran dan Diskon Produk Merek Tertentu No. B449-019719-15. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras untuk dijual di gerai Hero Supermarket, Giant Supermarket dan Hypermarket dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali dengan Akta Perjanjian No. B10052-030941-21 tanggal 12 November 2021. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreements

The Company

PT Hero Retail Nusantara

On November 12, 2015, the Company made Agreement of Trading Terms and Joint Marketing and Specific Brand Product Discount Contract No. B449-019719-15. The Company was appointed as a supplier of grains products to be sold in Hero Supermarket, Giant Supermarket and Hypermarket outlets with purchase target at a certain amount. This agreement has been amended several times, with most recent by Agreement Deed No. B10052-030941-21 dated November 12, 2021. The contract validity period is until December 31, 2021.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Hero Retail Nusantara (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2024, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan No. NOVATION-B1052H-052024 dengan PT Hero Supermarket Tbk, mengalihkan segala hak dan kewajibannya yang timbul berdasarkan *Trading Term* kepada PT Hero Retail Nusantara. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika Hero maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa Hero dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0521-00909 dengan Lotte Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Lotte Mart.

PT Alfa Retailindo (Transmart)

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Transmart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis selama kerjasama masih berlanjut.

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. BP/SAT/2021/HO/MD/HWA/0382 dengan Alfa Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfa Mart.

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. BP/SAT/2024/HO/DIR/HSU/0669 dengan Alfa Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Perjanjian Kerjasama ini berlaku 1 tahun dari sejak ditandatangani perjanjian dan akan otomatis diperpanjang.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

The Company (continued)

PT Hero Retail Nusantara (continued)

On July 1, 2024, the Company made Agreement of Trading Terms No. NOVATION-B1052H-052024 with PT Hero Supermarket Tbk, to transfer all of its rights and obligations arising from the Trading Terms to PT Hero Retail Nusantara. The contract validity period is until December 31, 2024, and this agreement is automatically renewed.

If this contract has ended, and if Hero and the Company have not signed a new contract for the next period, it is presumed that Hero and the Company agreed to extend the contract for the next 12 months. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

In 2021, the Company entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Items No. DF-0521-00909 with Lotte Mart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021, and this agreement is automatically renewed. This agreement remains valid as long as there is cooperation between the Company and Lotte Mart.

PT Alfa Retailindo (Transmart)

In 2025, the Company entered into a National Contract with Transmart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2025, and this agreement is automatically renewed as long as the cooperation continues.

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

In 2021, the Company entered into National Contract No. BP/SAT/2021/HO/MD/HWA/0382 with Alfa Mart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Alfa Mart.

In 2024, the Company entered into National Contract No. BP/SAT/2024/HO/DIR/HSU/0669 with Alfa Mart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024, and this agreement is automatically renewed.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Carrefour. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis selama kerjasama masih berlanjut.

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

Pada tahun 2022, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang No. 1312/ICC/MDD-XI/2022 dengan Indogrosir. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek, Larisst Beras Ramos. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indogrosir.

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

Pada tahun 2023, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0624-00061 dengan Lotte Shopping. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan akan otomatis diperpanjang.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang No. 1464/MDD-XI/2024 dengan Indomaret. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek Indomaret Beras Ramos dan Indomaret Beras Pandan Wangi. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2025, dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Astro Technologies Indonesia

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. 017/LEGASTRO/VII/2022 dengan PT Astro Technologies Indonesia. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan PT Astro Technologies Indonesia.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

The Company (continued)

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

In 2025, the Company entered into a National Contract with Carrefour. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2025, and this agreement is automatically renewed as long as the cooperation continues.

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

In 2022, the Company entered into a Goods Supply Cooperation Agreement No. 1312/ICC/MDD-XI/2022 with Indogrosir. The Company was appointed as a supplier of brand rice products, Larisst Beras Ramos. The contract is valid until December 31, 2023, and this agreement is automatically renewed. This agreement remains valid as long as there is cooperation between the Company and Indogrosir.

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

In 2023, the Company entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Items No. DF-0624-00061 with Lotte Shopping. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024, and this agreement is automatically renewed.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

In 2024, the Company entered into a Goods Supply Cooperation Agreement No. 1464/MDD-XI/2024 with Indomaret. The Company was appointed as a supplier of rice products under the brands of Indomaret Beras Ramos and Indomaret Beras Pandan Wangi. The contract validity period is until December 31, 2025, and this agreement is automatically renewed.

PT Astro Technologies Indonesia

In 2024, the Company entered into National Contract No. 017/LEGASTRO/VII/2022 with PT Astro Technologies Indonesia. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and PT Astro Technologies Indonesia, and this agreement is automatically renewed.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Tahunan Beli Putus Syarat Perdagangan dengan MPPA No 901/33675/TT/25. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan akan diperpanjang otomatis.

PT AEON Indonesia (AEON)

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON kode kontrak OS-002. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Entitas Induk melakukan Perpanjangan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan AEON.

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON kode kontrak OS-002. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2026. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan AEON.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Farmers Market)

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama No. F-Merch-009 dengan Farmers Market. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2024.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika Farmers Market maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa Farmers Market dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya.

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama No. F-MRD-009 dengan Farmers Market. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2026.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

The Company (continued)

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

In 2025, the Company entered into an Annual Buy and Drop Contract Terms and Conditions with MPPA No. 901/25639/TMP/25. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2025, and this agreement is automatically renewed.

PT AEON Indonesia (AEON)

In 2024, the Company entered into an Annual Buy and Drop Contract: Terms and Conditions of Commerce with AEON contract code OS-002. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The Company carries out Annual Contract Extension Buy-and-Stop: Terms and Conditions of Commerce with AEON. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and AEON.

In 2025, the Company entered into an Annual Buy and Drop Contract: Terms and Conditions of Commerce with AEON contract code OS-002. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2026. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and AEON.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Farmers Market)

In 2024, the Company entered into a Cooperation Agreement No. F-Merch-009 with Farmers Market. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024.

If this contract has ended, and if Farmers Market and the Company has not signed a new contract for the next period, it is presumed that Farmers Market and the Company agreed to extend the contract for the next 12 months.

In 2025, the Company entered into a Cooperation Agreement No. F-MRD-009 with Farmers Market. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2026.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Farmers Market) (lanjutan)

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika Farmers Market maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa Farmers Market dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya.

PT Lion Super Indo (Superindo)

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Superindo. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras Topi Koki dan Hoki dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. BP/MUI/2024/HO/DIR/EMW/1092 dengan Alfamidi. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfamidi, dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. BP/MUI/2025/HO/DIR/EMW/1092 dengan Alfamidi. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfamidi dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Gurih Mitra Perkasa

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang Produk No. 05.02/GMP/I/2025 dengan PT Gurih Mitra Perkasa. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras Topikoki dan HOK-1. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 16 Januari 2026 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

The Company (continued)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Farmers Market) (continued)

If this contract has ended, and if Farmers Market and the Company has not signed a new contract for the next period, it is presumed that Farmers Market and the Company agreed to extend the contract for the next 12 months.

PT Lion Super Indo (Superindo)

In 2025, the Company entered into a National Contract with Superindo. The Company is appointed as a supplier of Topi Koki and Hoki products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2025, and this agreement is automatically renewed.

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)

In 2024, the Company entered into National Contract No. BP/MUI/2024/HO/DIR/EMW/1092 with Alfamidi. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Alfamidi, and this agreement is automatically renewed.

In 2025, the Company entered into National Contract No. BP/MUI/2025/HO/DIR/EMW/1092 with Alfamidi. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2025. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Alfamidi, and this agreement is automatically renewed.

PT Gurih Mitra Perkasa

In 2025, the Company entered into Goods Supply Agreement No. 05.02/GMP/I/2025 with PT Gurih Mitra Perkasa. The Company was appointed as a supplier of rice products under the brands of Topikoki and HOK-1. The contract validity period is until January 16, 2026, and this agreement is automatically renewed.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Duta Cahaya Sukses (Duta Buah Segar)

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang Produk No. 001/PKS/DUTA-BPS/VI/2025 dengan Duta Buah Segar. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras Topikoki. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan akan diperpanjang otomatis.

PT Swalayan Sukses Abadi (Food Hall)

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang Produk dengan Food Hall. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras Topikoki. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan akan diperpanjang otomatis.

PT Allo Fresh Indonesia

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang Produk No. 016/Legal/AF/II/2024 dengan PT Allo Fresh Indonesia. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras Topikoki. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan akan diperpanjang otomatis.

PT Grand Lucky Superstore (Grand Lucky)

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang Produk dengan Grand Lucky. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras Topikoki. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

HDN, Entitas Anak

PT GITA

Pada tanggal 1 Oktober 2021, HDN, Entitas Anak melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama *Supply* dan Distribusi No. HDN-SPDB/JKT/IX/2021/001 dengan PT GITA. HDN, Entitas Anak ditunjuk sebagai salah satu distribusi, pemasaran, dan penjualan atas beras jagung dan beras singkong yang diproduksi oleh PT GITA. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 1 Oktober 2024 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis

Berdasarkan Perjanjian No. HDN-SPDB/JKT/IV/2022/001 tanggal 18 April 2022, HDN, Entitas Anak melakukan penambahan distribusi beras merah dan beras sagu yang diproduksi oleh PT GITA. Masa berlaku perjanjian sampai dengan 1 Oktober 2025. Perjanjian ini tidak diperpanjang.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

The Company (continued)

PT Duta Cahaya Sukses (Duta Buah Segar)

In 2025, the Company entered into Goods Supply Agreement No. 001/PKS/DUTA-BPS/VI/2025 with Duta Buah Segar. The Company was appointed as a supplier of rice products under the brands of Topikoki. The contract validity period is until December 31, 2025, and this agreement is automatically renewed.

PT Swalayan Sukses Abadi (Food Hall)

In 2025, the Company entered into Goods Supply Agreement with Food Hall. The Company was appointed as a supplier of rice products under the brands of Topikoki. The contract validity period is until December 31, 2025, and this agreement is automatically renewed.

PT Allo Fresh Indonesia

In 2025, the Company entered into Goods Supply Agreement No. 016/Legal/AF/II/2024 with PT Allo Fresh Indonesia. The Company was appointed as a supplier of rice products under the brands of Topikoki. The contract validity period is until December 31, 2025, and this agreement is automatically renewed.

PT Grand Lucky Superstore (Grand Lucky)

In 2025, the Company entered into Goods Supply Agreement with Grand Lucky. The Company was appointed as a supplier of rice products under the brands of Topikoki. The contract validity period is until December 31, 2026.

HDN, Subsidiary

PT GITA

On October 1, 2021, HDN, Subsidiary, entered into a Supply and Distribution Cooperation Agreement No. HDN-SPDB/JKT/IX/2021/001 with PT GITA. HDN, Subsidiary, was appointed as one of the distribution, marketing and sales of corn rice and cassava rice produced by PT GITA. The validity period of the contract is until October 1, 2024, and this agreement is automatically renewed.

Based on Agreement No. HDN-SPDB/JKT/IV/2022/001 dated April 18, 2022, HDN, Subsidiary, agreed to increase the distribution of brown rice and sago rice produced by PT GITA. The validity period of the agreement is until October 1, 2025. This agreement was not renewed.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

HDN, Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusa Berkas Alam

Pada tanggal 24 Maret 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama aktivitas produksi dan penjualan produk, dimana PT Nusa Berkas Alam akan memasok beras kepada HDN, Entitas Anak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan 24 Maret 2023, dan akan diperpanjang secara otomatis.

PT Lion Super Indo

Pada tanggal 22 Mei 2024, HDN, Entitas Anak, menandatangani *National Trading Terms* No. 20240719. HDN, Entitas Anak ditunjuk sebagai supplier produk Dailymeal untuk dijual di gerai PT Lion Super Indo dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024 dan akan diperpanjang otomatis.

PT Swalayan Sukses Abadi (The FoodHall)

Pada tanggal 29 Juni 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Foodhall. HDN, Entitas Anak ditunjuk sebagai pemasok di gerai milik *Foodhall* dengan target pembelian sejumlah tertentu. Perjanjian Kerjasama Perdagangan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 8 Juli 2022, HDN, Entitas Anak melakukan kontrak Perjanjian kerjasama perdagangan dengan FoodHall. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk Dailymeal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Hero Retail Nusantara

Pada tanggal 9 Agustus 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dan Perjanjian Bersama Pemasaran dan Diskon Produk Merek Tertentu No. H1022-00819-22. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk Dailymeal untuk dijual di gerai Hero Supermarket, dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan diakhiri oleh para pihak..

Pada tanggal 1 Juli 2024, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan No. NOVATION-B1022H-052024 dengan PT Hero Supermarket Tbk. PT Hero Supermarket Tbk mengalihkan segala hak dan kewajibannya yang timbul berdasarkan Trading Terms kepada PT Hero Retail Nusantara, dan akan diperpanjang otomatis.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

PT Nusa Berkas Alam

On March 24, 2022, HDN, Subsidiary, signed a cooperation agreement for product production and sales activities, in which PT Nusa Berkas Alam will supply rice to HDN, Subsidiary. This agreement is valid for a period of one year until March 24, 2023, and this agreement is automatically renewed.

PT Lion Super Indo

On May 22, 2024, HDN, Subsidiary, has signed a National Trading Term No. 20240719. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of Dailymeal products for sale at PT Lion Super Indo outlets, with a purchase target of a certain amount. This agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024, and this agreement is automatically renewed.

PT Swalayan Sukses Abadi (The FoodHall)

On June 29, 2022, HDN, Subsidiary, has signed a Trading Term Agreement with The Foodhall. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier in The Foodhall outlets with a purchase target of a certain amount. This Trading Term is valid until December 31, 2022, and automatically renewed.

On July 8, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a trade agreement with The FoodHall. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of Dailymeal products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from January 1, 2022 to December 31, 2022, and this agreement is automatically renewed.

PT Hero Retail Nusantara

On August 9, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Contract of Trade Terms Agreement and a Joint Agreement on Marketing and Discount of Certain Brand Products No. H1022-00819-22. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of Dailymeal products for sale at Hero Supermarket outlets, with a purchase target of a certain amount. This agreement is effective on January 1, 2022 until terminated by the parties.

On July 1, 2024, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement No. NOVATION-B1022H-052024 with PT Hero Supermarket Tbk. PT Hero Supermarket Tbk transfer all of its rights and obligations arising from the Trading Terms to PT Hero Retail Nusantara, and this agreement is automatically renewed.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

HDN, Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Pada tanggal 7 Oktober 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani Data Master Principal dengan Alfamart. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Dailymeal. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

Pada tanggal 27 Oktober 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani *Trading Terms* No. DF-0422-00709 dengan Lotte Mart. *Trading Terms* ini berlaku dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis.

PT Matahari Putra Prima Tbk

Pada tanggal 14 November 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Matahari Putra Prima Tbk No. 901/01459/LA/22. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk beras merk Topi Koki kemasan 2,5kg. Kesepakatan ini berlaku dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, dan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 14 November 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Matahari Putra Prima Tbk No. 901/01460/LA/22. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk beras khusus. Kesepakatan ini berlaku dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, dan diperpanjang secara otomatis.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

Pada tanggal 24 November 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F-Merch-007. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk di gerai Supra Boga. Masa berlaku kontrak sampai dengan satu tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini, dan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 1 November 2023, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F-Merch-011. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk di gerai Supra Boga. Masa berlaku kontrak sampai dengan satu tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini, dan diperpanjang secara otomatis.

PT Grand Lucky Superstore (Grand Lucky)

Pada tahun 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Grand Lucky. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai *supplier* produk Dailymeal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

On October 7, 2022, HDN, Subsidiary, has signed Data Master Principal with Alfamart. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier Dailymeal products. This Data Master Principal is valid to one year, and automatically renewed.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

On October 27, 2022, HDN, Subsidiary, has signed a Trading Term Agreement No. DF-0422-00709 with Lotte Mart. This Trading Term is valid from January 1, 2022 to December 31, 2022, and automatically renewed.

PT Matahari Putra Prima Tbk

On November 14, 2022, HDN, Subsidiary, signed Cooperation Agreement No. 901/01459/LA/22 with PT Matahari Putra Prima Tbk. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier of Topi Koki 2.5kg rice product. This Cooperation Agreement is valid from January 1, 2022 to December 31, 2022, and automatically renewed.

On November 14, 2022, HDN, Subsidiary, signed Cooperation Agreement No. 901/01460/LA/22 with PT Matahari Putra Prima Tbk. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier of special rice product. This Cooperation Agreement is valid from January 1, 2022 to December 31, 2022, and automatically renewed.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

On November 24, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement with Supra Boga No. F-Merch-007. HDN, Subsidiary, was appointed as a supplier in the Supra Boga outlet. The agreement period is until one year after signing date, and automatically renewed.

On November 1, 2023, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement with Supra Boga No. F-Merch-011. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier in the Supra Boga outlet. The agreement period is until one year after signing date, and automatically renewed.

PT Grand Lucky Superstore (Grand Lucky)

In 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement with Grand Lucky. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of Dailymeal products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is from December 1, 2022 to December 31, 2023, and this agreement is automatically renewed.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

HDN, Entitas Anak (lanjutan)

PT AEON Indonesia (AEON)

Pada tanggal 1 Januari 2023, HDN, Entitas Anak, menandatangani Kontrak Tahunan Beli Putus dengan AEON. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Dailymeal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. *Trading Terms* ini berlaku dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan diperpanjang untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, dan diperpanjang secara otomatis.

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (BPS)

Pada tanggal 1 Januari 2023, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Distribusi Nomor BPS-DB/JKT/I/001/2023 dengan Entitas Induk. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai distributor produk Topi Koki, HOK-1, BPS, Rumah Limas, Super Belida, dan Dailymeal Beras Merah. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2026.

PT Alfa Retailindo

Pada tanggal 1 Januari 2023, HDN, Entitas Anak, menandatangani Kontral Nasional Versi 2023 dengan PT Alfa Retailindo. Perusahaan ditunjuk sebagai pemasok produk beras merk Dailymeal. Kontrak Nasional ini berlaku dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan diperpanjang secara otomatis.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Pada tanggal 5 Oktober 2023, HDN, Entitas Anak, menandatangani Kesepakatan Penawaran Produk dengan Indomaret. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Dailymeal. Kesepakatan ini berlaku satu tahun sejak perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.

PT Koki Sehat Sejahtera

Pada tanggal 1 Januari 2024, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Distribusi No. KSS-HDN/DB/I/2024/001 dengan PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai distributor produk beras khusus, beras analog dan beras kesehatan milik PT Koki Sehat Sejahtera, Asosiasi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2029.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

PT AEON Indonesia (AEON)

On January 1, 2023, HDN, Subsidiary, has signed a Outright Yearly Contract with AEON. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier Dailymeal products with a purchase target of a certain amount. This Trading Term is valid from January 1, 2023 to December 31, 2023, and the extension period is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024, and automatically renewed.

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (BPS)

On January 1, 2023, HDN, Subsidiary, entered into a Trading Distribution Agreement Number BPS-DB/JKT/I/001/2023 with the Company. HDN, Subsidiary, appointed to distribute Topi Koki, HOK-1, BPS, Rumah Limas, Super Belida, and Dailymeal Red Rice. This agreement is valid from January 1, 2023 to December 31, 2026.

PT Alfa Retailindo

On January 1, 2023, HDN, Subsidiary, has signed National Agreement Version 2023 with PT Alfa Retailindo. The Company has been appointed as supplier of Dailymeal rice product. This National Agreement is valid from January 1, 2023 to December 31, 2023, and automatically renewed.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

On October 5, 2023, HDN, Subsidiary, has signed Product Offer Agreement with Indomaret. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier Dailymeal products. This Product Offer Agreement is valid to one year, and automatically renewed.

PT Koki Sehat Sejahtera

On January 1, 2024, HDN, Subsidiary, entered into a Trading Distribution Agreement No. KSS-HDN/DB/I/2024/001 with PT Koki Sehat Sejahtera, Associate. HDN, Subsidiary, appointed to distribute special rice, analog rice and healthy rice from PT Koki Sehat Sejahtera, Associate. This agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2029.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

HDN, Entitas Anak (lanjutan)

PT Shell Indonesia

Pada tanggal 22 Februari 2024, HDN, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Shell Indonesia. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk di gerai SPBU Shell dengan target pembelian sejumlah tertentu. Perjanjian Kerjasama ini berlaku dari 1 Maret 2024 sampai 28 Februari 2025. Perjanjian ini tidak diperpanjang.

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)

Pada tanggal 19 Maret 2024, HDN, Entitas Anak, menandatangani Data Master Principal dengan Alfamidi. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Daily Meal. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 25 Juni 2025, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Perdagangan No. BP/MUI/2025/HO/DIR/EMW/0999 dengan Alfamidi. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Dailymeal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, dan diperpanjang secara otomatis.

Universitas Jendral Soedirman

Pada tanggal 30 Mei 2024, HDN, entitas Anak, melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dalam bidang Program Kolaboratif dan Peningkatan Kapasitas Inovasi dan Hilirisasi Penelitian secara sinergi No. HDN-PKS/JKT/V/2024/003 dengan Universitas Jendral Soedirman. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Mei 2024 sampai dengan 30 Mei 2025 (satu tahun) dan diperpanjang secara otomatis.

PT Sodara Tani Setosa

Pada tanggal 17 Juli 2024, HDN, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama No. PKS-JKT/JAPONICA/21/STS-IMP/II/24 dengan PT Sodara Tani Setosa. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok barang beras japonica dan beras reguler. Perjanjian Kerjasama ini berlaku 1 tahun dari sejak ditandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang otomatis satu kali periode dengan kesepakatan Para Pihak.

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

Pada tanggal 19 Juli 2024, HDN, Entitas Anak, melakukan perjanjian jasa logistik dengan Lotte Shopping, dimana HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Dailymeal. Perjanjian ini berlaku satu tahun dan diperpanjang secara otomatis.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

PT Shell Indonesia

On February 22, 2024, HDN, Subsidiary, has signed Collaboration Agreement with PT Shell Indonesia. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier in the outlet at Shell gas station. This Collaboration Agreement is valid from March 1, 2024 to February 28, 2025. This agreement was not renewed.

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)

On March 19, 2024, HDN, Subsidiary, has signed Data Master Data Principal with Alfamidi. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier Daily Meal products. This Data Master Principal is valid to one year, and automatically renewed.

On June 25, 2025, HDN, Subsidiary, entered into a Trade Agreement Contract No. BP/MUI/2025/HO/DIR/EMW/0999 with Alfamidi. HDN, Subsidiary, was appointed as a supplier of Dailymeal products. This agreement is valid from January 1, 2025 to December 31, 2025, and automatically renewed.

Jenderal Soedirman University

On May 30, 2024, HDN, Subsidiary, signed a Cooperation Agreement in the field of Collaborative Programs and Capacity Building for Innovation and Research Commercialization in synergy No. HDN-PKS/JKT/V/2024/003 with Jenderal Soedirman University. This agreement is valid from May 30, 2024, until May 30, 2025 (one year), and automatically renewed.

PT Sodara Tani Setosa

On July 17, 2024, HDN, Subsidiary, signed a Cooperation Agreement No. PKS-JKT/JAPONICA/21/STS-IMP/II/24 with PT Sodara Tani Setosa. HDN, Subsidiary, was appointed as a supplier of japonica rice and regular rice. This Cooperation Agreement is valid for 1 year from the date of signing the agreement and may be automatically extended once for one period by agreement of the Parties.

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

On July 19, 2024, HDN, Subsidiary, signed a logistics service agreement with Lotte Shopping, in which HDN, Subsidiary, was appointed as a supplier of Dailymeal products. This agreement is valid for one year, and is automatically renewed.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

HDN, Entitas Anak (lanjutan)

PT Allo Fresh Indonesia (Allofresh)

Pada tanggal 2024, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Perdagangan dengan Allofresh. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Dailymeal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dan akan diperpanjang otomatis.

PT Duta Cahaya Sukses (Duta Buah)

Pada tanggal 1 Januari 2025, HDN, Entitas Anak, melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dalam bidang Program Kolaboratif dan Peningkatan Kapasitas Inovasi dan Hilirisasi Penelitian secara sinergi No. HDN-PKS/JKT/V/2024/003 dengan Duta Buah. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Mei 2024 sampai dengan 30 Mei 2025 (satu tahun) dan diperpanjang otomatis selama kerja sama masih terus berlanjut.

PT Gurih Mitra Perkasa

Pada tanggal 16 Januari 2025, HDN, Entitas Anak, melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Produk No. 06.02/GMP/I/2025 dengan PT Gurih Mitra Perkasa. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok beras analog dan beras khusus dengan menggunakan merek Dailymeal dan merek Hokairi. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 16 Januari 2025 sampai dengan 16 Januari 2026 (satu tahun), dan diperpanjang secara otomatis.

b. Perjanjian Sewa

Sebagai penyewa

Entitas Induk

PT Food Station Tjipinang Jaya

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang No. Leg.1.428/XII/2025/Rangkap Dua, Entitas Induk telah melakukan Perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Luas Gudang dan Lokasi Blok Gudang dengan rincian berikut:

- Blok H No. 1 + H No. 2 seluas 960 m²
- Blok I No. 5SP seluas 100 m²
- Blok I No. 6 seluas 156 m²
- Blok antara I - J seluas 75 m²
- Blok J No. 1 seluas 130 m²

Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada 31 Desember 2025. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses perpanjangan

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

PT Allo Fresh Indonesia (Allofresh)

In 2024, HDN, Subsidiary, entered into a Trade Agreement with Allofresh. HDN, Subsidiary, was appointed as a supplier of Dailymeal products. This agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024, and this agreement is automatically renewed.

PT Duta Cahaya Sukses (Duta Buah)

On January 1, 2025, HDN, Subsidiary, signed a Cooperation Agreement in the field of Collaborative Programs and Capacity Building for Innovation and Research Commercialization in Synergy No. HDN-PKS/JKT/V/2024/003 with Duta Buah. This agreement is effective from May 30, 2024, to May 30, 2025 (one year), and this agreement is automatically renewed as long as the cooperation continues.

PT Gurih Mitra Perkasa

On January 16, 2025, HDN, Subsidiary, signed Product Sale and Purchase Cooperation Agreement No. 06.02/GMP/I/2025 with PT Gurih Mitra Perkasa. HDN, Subsidiary, is appointed as supplier of analog rice and special rice using Dailymeal and Hokairi brands. This agreement is valid from January 16, 2025 to January 16, 2026 (one year), and automatically renewed.

b. Lease Agreements

As lessee

The Company

PT Food Station Tjipinang Jaya

Based on Warehouse Lease Agreement No. Leg.1.428/XII/2025/Rangkap Dua, the Company made Warehouse Agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at Pasar Induk Beras Cipinang Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. Warehouse details as follows:

- Block H No. 1 + H No. 2 with total area 960 m²
- Block I No. 5SP with total area 100 m²
- Block I No. 6 with total area 156 m²
- Block between I - J with total area 75 m²
- Block J No. 1 with total area 130 m²

This agreement is valid from January 1, 2025 to December 31, 2025. As at the issuance of the consolidated financial statements, the renewal of this agreement is still in process.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

HDN, Entitas Anak

Kios Fresh Market PIK

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 10 Juli 2023, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa kios yang terletak di Fresh Market PIK LG-C 087A, Jakarta Utara. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan 10 Juli 2024 dan telah dilakukan perpanjangan sampai dengan 11 Juli 2025

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 7 Juli 2025, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perpanjangan perjanjian sewa kios yang terletak di Fresh Market PIK LG-C 087A, Jakarta Utara. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 11 Juli 2025 sampai dengan 11 Juli 2026.

Sebagai pesewa

Entitas Induk

PT Richeese Kuliner Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 45 pada tanggal 22 Mei 2018 oleh Setiawan S.H., Entitas Induk telah menandatangani perjanjian sewa bangunan dengan PT Richeese Kuliner Indonesia yang terletak di Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jalan Taman Semanan Indah, Jakarta Barat. Masa berlaku sewa terhitung dari 22 Mei 2018 sampai dengan 22 September 2028 (Catatan 11).

PT Sari Coffee Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 6 pada tanggal 16 Februari 2024 oleh Sugiarto, S.H., M.KN., M.H., Entitas Induk telah menandatangani perjanjian sewa bangunan dengan PT Sari Coffee Indonesia yang terletak di Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat. Masa berlaku sewa terhitung dari 5 Mei 2024 sampai dengan 4 Mei 2029 (Catatan 11).

PT Indomarco Prismatama

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 19 pada tanggal 17 Maret 2020 oleh Deby Darus S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Indomarco Prismatama, yang terletak di Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat. Jangka waktu sewa ini berlaku selama 5 tahun terhitung dari 25 April 2020 sampai dengan 24 April 2025 (Catatan 10).

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Lease Agreements (continued)

As lessee (continued)

HDN, Subsidiary

Fresh Market PIK Kiosk

Based on the Lease Agreement on July 10, 2023, HDN, Subsidiary, has signed a kiosk rental agreement located at Fresh Market PIK LG-C 087A, North Jakarta. The agreement is valid from the date of signing until July 10, 2024 and has been extended until July 11, 2025.

Based on the Lease Agreement dated July 7, 2025, HDN, Subsidiary, has signed a kiosk rental extended agreement located at Fresh Market PIK LG-C 087A, North Jakarta. This agreement is valid from July 11, 2025 to July 11, 2026.

As lessor

The Company

PT Richeese Kuliner Indonesia

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 45 dated May 22, 2018 of Setiawan, S.H., the Company signed building lease agreement with PT Richeese Kuliner Indonesia located at Plaza De Lumina Block A No. 3, 5 and 6, Jl. Taman Semanan Indah, West Jakarta. The rental period is valid from May 22, 2018 until September 22, 2028 (Note 11).

PT Sari Coffee Indonesia

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 6 dated February 16, 2024 of Sugiarto, S.H., M.KN., M.H. the Company signed a building lease agreement with PT Sari Coffee Indonesia located at Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, West Jakarta. The rental period is valid from May 5, 2024 until May 4, 2029 (Note 11).

PT Indomarco Prismatama

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 19 dated March 17, 2020 of Deby Darus, S.H., the Company made building lease agreement with PT Indomarco Prismatama located at Peta Barat No. 9A, West Jakarta. The validity period of the lease for 5 years. The validity period of the lease for 5 years is valid from April 25, 2020 until April 24, 2025 (Note 10).

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Indomarco Prismatama (lanjutan)

Dalam jangka waktu tiga (3) tahun berlangsungnya perjanjian ini atau maksimal 24 April 2023, Entitas Induk telah memberikan hak bagi PT Indomarco Prismatama untuk memperpanjang masa sewa selama lima (5) tahun berikutnya, terhitung dari tanggal 25 April 2025 sampai dengan 24 April 2030. Perpanjangan atas masa sewa tersebut telah dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 1 pada tanggal 2 Mei 2023 oleh Deby Darus S.H., Entitas Induk telah melakukan perpanjangan perjanjian sewa bangunan dengan PT Indomarco Prismatama.

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 1 pada tanggal 2 Mei 2023 oleh Deby Darus S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Indomarco Prismatama, yang terletak di Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat. Jangka waktu sewa ini berlaku selama 5 tahun terhitung dari 25 April 2025 sampai dengan 24 April 2030 (Catatan 10).

c. Sertifikat Merek

Entitas Induk

Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk Entitas Induk dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk Merek "Hoki", dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 20 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2020 (5 tahun).

Entitas Induk melakukan pergantian merek dagang dari "Hoki" menjadi "HOK-1" dan telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. IDM000822728 untuk Merek "HOK-1", dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 20 November 2019 sampai dengan tanggal 20 November 2029 (10 tahun).

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Lease Agreements (continued)

As lessor (continued)

The Company (continued)

PT Indomarco Prismatama (continued)

Within the three (3) years period of this agreement or a maximum of April 24, 2023, the Company has given PT Indomarco Prismatama the right to extend the rent period for the next five (5) years, is valid from April 25, 2025 to April 24, 2030. The extension of the rental period has been carried out based on the Deed of Rental Agreement and Notarial Deed No. 1 dated May 2, 2023 by Deby Darus S.H. The Company has extended the building lease agreement with PT Indomarco Prismatama.

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 1 dated May 2, 2023 of Deby Darus, S.H., the Company made building lease agreement with PT Indomarco Prismatama located at Peta Barat No. 9A, West Jakarta. The validity period of the lease for 5 years. The validity period of the lease for 5 years is valid from April 25, 2025 until April 24, 2030 (Note 10).

c. Brand Certificates

The Company

The Company has registered the trademark used by the Company's products and get a Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the brand "Hoki", with terms of protection from August 20, 2015 until August 20, 2020 (5 years).

The Company has changes its trademark from "Hoki" to "HOK-1" and registered the trademark used by the Company's products and get a Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. IDM000822728 for the brand "HOK-1", with terms of protection from November 20, 2019 until November 20, 2029 (10 years).

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Sertifikat Merek (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Entitas Induk juga menggunakan merek dagang atas nama pemegang saham antara lain Topikoki, Rumah Limas, Belida dan Perusahaan. Pemegang saham Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Setifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

- a. No. IDM000002534 pada tanggal 21 April 2023, dengan Merek "Topikoki" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2023 sampai dengan tanggal 21 April 2033 (10 tahun).
- b. No. IDM000002536 pada tanggal 21 April 2023, dengan Merek "Rumah Limas" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2023 sampai dengan tanggal 21 April 2033 (10 tahun).
- c. No. IDM000569588 pada tanggal 3 Maret 2025, dengan Merek "Belida" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2025 sampai dengan tanggal 3 Maret 2035 (10 tahun).
- d. No. IDM000569589 pada tanggal 3 Maret 2025, dengan Merek "BPS" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2025 sampai dengan tanggal 3 Maret 2035 (10 tahun).
- e. No. IDM001299340 pada tanggal 1 Juli 2024, dengan Merek "HOKAIRI" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 1 Juli 2034 (10 tahun).

HDN, Entitas Anak

HDN, Entitas Anak, menggunakan merek dagang antara lain Dailymeal dan Warung Koki. HDN, Entitas Anak telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Setifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

- a. No. IDM000937145 pada tanggal 8 Desember 2020, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 29), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 8 Desember 2020 sampai dengan tanggal 8 Desember 2030 (10 tahun).
- b. No. IDM000949526 pada tanggal 8 Desember 2020, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 31), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 8 Desember 2020 sampai dengan tanggal 8 Desember 2030 (10 tahun).
- c. No. IDM001003864 pada tanggal 30 Juni 2021, dengan Merek "Warung Koki" (Kelas 43), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2031 (10 tahun).
- d. No. IDM001108531 pada tanggal 30 Juni 2021, dengan Merek "Warung Koki" (Kelas 35), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2031 (10 tahun).

**34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

c. Brand Certificates (continued)

The Company (continued)

The Company also uses trademarks on behalf of its shareholders, among others Topikoki, Rumah Limas, Belida and the Company. The Company's shareholders have registered the use of the trademarks of the product and obtained Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as follows:

- a. No. IDM000002534 dated April 21, 2023, under the Brand "Topikoki" (Class 30), with terms of protection from April 21, 2023 until April 21, 2033 (10 years).
- b. No. IDM000002536 dated April 21, 2023, under the Brand "Rumah Limas" (Class 30), with terms of protection from April 21, 2023 until April 21, 2033 (10 years).
- c. No. IDM000569588 dated March 3, 2025, under the Brand "Belida" (Class 30), with terms of protection from March 3, 2025 until March 3, 2035 (10 years).
- d. No. IDM000569589 dated March 3, 2025, under the Brand "BPS" (Class 30), with terms of protection from March 3, 2025 until March 3, 2035 (10 years).
- e. No. IDM001299340 dated July 1, 2024, under the Brand "HOKAIRI" (Class 30), with terms of protection from July 1, 2024 until July 1, 2034 (10 years).

HDN, Subsidiary

HDN, Subsidiary, uses the trademarks including Dailymeal and Warung Koki. HDN, Subsidiary, have registered the use of the product trademark and obtained a Certificate of Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with the following details:

- a. No. IDM000937145 dated December 8, 2020, under the Brand "Daily Meal" (Class 29), with terms of protection from December 8, 2020 until December 8, 2030 (10 years).
- b. No. IDM000949526 dated December 8, 2020, under the Brand "Daily Meal" (Class 31), with terms of protection from December 8, 2020 until December 8, 2030 (10 years).
- c. No. IDM001003864 dated Juni 30, 2021, under the Brand "Warung Koki" (Class 43), with terms of protection from June 30, 2021 until June 30, 2031 (10 years).
- d. No. IDM001108531 dated June 30, 2021, under the Brand "Warung Koki" (Class 35), with terms of protection from June 30, 2021 until June 30, 2031 (10 years).

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Sertifikat Merek (lanjutan)

HDN, Entitas Anak (lanjutan)

HDN, Entitas Anak, menggunakan merek dagang antara lain Daily Meal dan Warung Koki. HDN, Entitas Anak, telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- e. No. IDM000998309 pada tanggal 12 November 2021, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 16), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 12 November 2021 sampai dengan tanggal 12 November 2031 (10 tahun).
- f. No. IDM001042909 pada tanggal 22 Maret 2022, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 Maret 2032 (10 tahun).
- g. No. IDM001069020 pada tanggal 19 Juli 2022, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 32), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 19 Juli 2023 sampai dengan tanggal 19 Juli 2032 (10 tahun).
- h. No. IDM001339964 pada tanggal 22 November 2024, dengan Merek "Dailymeal" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 22 November 2024 sampai dengan tanggal 22 November 2034 (10 tahun).

HDN, Entitas Anak, telah mendaftarkan permohonan penggunaan merek dagang produk No. DID2024109770 pada tanggal 25 Oktober 2024 dengan Merek "Crix" (Kelas 30). Permohonan pendaftaran merk ini mendapat penolakan dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum Republik Indonesia.

HDN, Entitas Anak telah mendaftarkan permohonan penggunaan merek dagang produk kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

- a. No. DID2025141635 pada tanggal 22 Desember 2025, dengan Merek "HEATBOX" (Kelas 30). Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan permohonan merek masih dalam proses.
- b. No. DID2025142989 pada tanggal 24 Desember 2025, dengan Merek "SUPERNASI" (Kelas 30). Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan permohonan merek masih dalam proses.
- c. No. DID2025142995 pada tanggal 24 Desember 2025, dengan Merek "SUPERNASI" (Kelas 30). Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan permohonan merek masih dalam proses.
- d. No. DID2025091648 pada tanggal 8 September 2025, dengan Merek "ARUNIKA 15" (Kelas 30). Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, permohonan merek masih dalam proses.

**34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

c. Brand Certificates (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

HDN, Subsidiary, uses the trademarks including Daily Meal and Warung Koki. HDN, Subsidiary, have registered the use of the product trademark and obtained a Certificate of Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with the following details: (continued)

- e. No. IDM000998309 dated November 12, 2021, under the Brand "Daily Meal" (Class 16), with terms of protection from November 12, 2021 until November 12, 2031 (10 years).
- f. No. IDM001042909 dated March 22, 2022, under the Brand "Daily Meal" (Class 30), with terms of protection from March 22, 2022 until March 22, 2032 (10 years).
- g. No. IDM001069020 dated July 19, 2022, under the Brand "Daily Meal" (Class 32), with terms of protection from July 19, 2022 until July 19, 2032 (10 years).
- h. No. IDM001339964 dated November 22, 2024, under the Brand "Dailymeal" (Class 30), with terms of protection from November 22, 2024 until November 22, 2034 (10 years).

HDN, Subsidiary, has registered an application for the use of product trademark No. DID2024109770 dated October 25, 2024, under the brand "Crix" (Class 30). This trademark registration application was rejected by the Directorate General of Intellectual Property, Ministry of Law of the Republic of Indonesia

HDN, Subsidiary, has registered an application to using the brand certificates to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with following details:

- a. No. DD2025141635 dated December 22, 2025, under the Brand "HEATBOX" (Class 30). At the issuance of the financial statements, the brand certificate application is still in process.
- b. No. DID2025142989 dated December 24, 2025, under the Brand "SUPERNASI" (Class 30). At the issuance of the financial statements, the brand certificate application is still in process.
- c. No. DID2025142995 dated December 24, 2025, under the Brand "SUPERNASI" (Class 30). At the issuance of the financial statements, the brand certificate application is still in process.
- d. No. DID2025091648 dated September 8, 2025, under the Brand "ARUNIKA 15" (Class 30). At the issuance of the financial statements, the brand certificate application is still in process.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. Perjanjian Sewa atas Aset Hak Guna milik Entitas Anak

BPE, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 001/BPE//19 tanggal 2 Januari 2019, BPE, Entitas Anak, melakukan perjanjian sewa untuk tiga bidang tanah dari Suhalim Bujung, pemegang saham, yang terletak di Jalan Desa Harapan dengan jangka waktu 20 tahun sampai dengan 2 Januari 2039.

e. Perjanjian Sewa Mesin Pembangkit Listrik

BPE, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Mesin tanggal 29 Juli 2020, BPE, Entitas Anak, melakukan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik, yang terletak di Sumatera Selatan kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sepengendali, sampai dengan 31 Juli 2025.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Mesin, tanggal 19 Mei 2025, BPE, Entitas Anak, melakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik, yang terletak di Sumatera Selatan kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sepengendali, sampai dengan 31 Juli 2035.

f. Sertifikat Hak Cipta

HDN, Entitas Anak

HDN, Entitas Anak, memiliki Hak Cipta berupa gambar animasi Karakter Nino dan telah mendapatkan Surat pencatatan Ciptaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. Pencatatan 000517277, pertama kali diumumkan tanggal 9 September 2023 dengan jangka waktu perlindungan selama 50 tahun sejak tanggal pengumuman.

g. Perjanjian Pinjam Pakai Aset Tetap

HDN, Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian pinjam pakai, tanggal 4 Januari 2021, HDN, Entitas Anak, melakukan perjanjian pinjam pakai untuk 2 (dua) bangunan milik Entitas Induk. Jangka waktu pinjam pakai tersebut selama 10 tahun sampai dengan 31 Desember 2030.

Rincian pinjam pakai aset tersebut sebagai berikut:

- Sebidang tanah, dengan bangunan toko dan kafe dengan masing-masing luas 287 m² dan 785 m², yang terletak di Jl. Peta Barat No. 09A, Jakarta Barat.
- Sebidang tanah dan bangunan 2 unit dengan luas 360 m², yang terletak di Green Sedayu Biz Park, Jl. Daan Mogot Km 15 No. 11 dan No. 15, Kalideres, Jakarta Barat.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Agreement on Lease of the Subsidiary's Right-of-use Assets

BPE, Subsidiary

Based on Lease Agreement No. 001/BPE//19 dated January 2, 2019, BPE, Subsidiary, made lease agreement for three lands from Suhalim Bujung, shareholder, located at Jalan Desa Harapan for period of 20 years until January 2, 2039.

e. Agreements on Lease of the Subsidiary's Machineries

BPE, Subsidiary

Based on the Machinery Lease Agreement dated July 29, 2020, BPE, Subsidiary, entered into a power plant rental agreement, which is located in South Sumatra, to PT Buyung Putra Pangan, entity under common control, until July 31, 2025.

Based on the Machinery Lease Agreement dated May 19, 2025, BPE, Subsidiary, has extended the power plant rental agreement, which is located in South Sumatra, to PT Buyung Putra Pangan, entity under common control, until July 31, 2035.

f. Copyright Certificates

HDN, Subsidiary

HDN, Subsidiary, owns the Copyright in the form of Nino Character animation images and has obtained a Creation Registration Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Registration No. 000517277, first announced on September 9, 2023 with a protection period of 50 years from the date of announcement.

g. Borrowing Agreements of Property, Plant and Equipment

HDN, Subsidiary

Based on Borrowing Agreement dated January 4, 2021, HDN, Subsidiary, entered into a borrow-and-use agreement for 2 (two) buildings owned by the Company. The borrow-and-use period is for 10 years up to December 31, 2030.

The details of the borrowed property, plant and equipment are as follows:

- A field of land, with shophouses and cafe buildings, with total area of 287 sqm and 785 sqm, respectively, which are located on Jl. Peta Barat No. 09A, West Jakarta.
- A field of land and buildings with an area of 360 sqm, which is located at Green Sedayu Biz Park, Jl. Daan Mogot Km 15 No. 11 and No. 15, Kalideres, West Jakarta.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

g. Perjanjian Pinjam Pakai Aset Tetap (lanjutan)

HDN, Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 015/BPS-DIR/III/24 tanggal 1 Maret 2024, HDN, Entitas Anak, telah melakukan persetujuan pengakhiran Perjanjian Pinjam Pakai No. 001/BPS-DIR-I/21 tanggal 4 Januari 2021 dengan Perusahaan. Pengakhiran Perjanjian Pinjam Pakai tersebut meliputi Gudang pada Bangunan Gudang Green Sedayu Biz Park, Jl. Daan Mogot Km. 15 No. 11 dan No.15. Pengakhiran Perjanjian Pinjam Pakai tersebut berlaku efektif sejak 27 Maret 2024.

Berdasarkan Surat No. 001/BPS-DIR/V/24 tanggal 2 Mei 2024, HDN, Entitas Anak, telah melakukan persetujuan pengakhiran Perjanjian Pinjam Pakai No. 001/BPS-DIR-I/21 tanggal 4 Januari 2021 dengan Entitas Induk. Pengakhiran Perjanjian Pinjam Pakai tersebut meliputi Bangunan Ruko Lantai 2 yang terletak di Jl. Peta Barat No. 09A, dan berlaku efektif sejak 31 Mei 2024.

Berdasarkan Surat No. 015/BPS-DIR/II/25 tanggal 2 Januari 2025, HDN, Entitas Anak, kembali melakukan perjanjian pinjam pakai bangunan dengan Entitas Induk. Perjanjian Pinjam Pakai tersebut meliputi Bangunan Ruko Lantai 2 yang terletak di Jl. Peta Barat No. 09A, dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 selama setahun (Catatan 37).

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

h. Borrowing Agreements of Property, Plant and Equipment (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

Based on Letter No. 015/BPS-DIR/III/24 dated March 1, 2024, HDN, Subsidiary, has approved the termination of the Borrow-and-Use Agreement No. 001/BPS-DIR-I/21 dated January 4, 2021 with the Company. The termination of the Borrow-and-Use Agreement includes the warehouse located at Green Sedayu Biz Park, Jl. Daan Mogot Km. 15 No.11 and No.15. The termination of the Borrow-and-Use Agreement is effective on March 27, 2024.

Based on Letter No. 001/BPS-DIR/V/24 dated May 2, 2024, HDN, Subsidiary, has approved the termination of the Borrow-and-Use Agreement No. 001/BPS-DIR-I/21 dated January 4, 2021 with the Company. The termination of the Borrow-and-Use Agreement includes the 2nd Floor Shophouse Building located in Jl. Peta Barat No. 09A, and effective on May 31, 2024.

Based on Letter No. 015/BPS-DIR/II/25 dated January 2, 2025, HDN, Subsidiary, entered into a borrow-and-use agreement with the Company. The agreement covers the 2nd Floor Shophouse Building located in Jl. Peta Barat No. 09A, and is effective from January 1, 2025 for one year (Note 37).

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASI

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

Aktivitas investasi non kas yang tidak mempengaruhi kas dan bank terdiri atas:

	2025
Penambahan investasi pada Entitas Asosiasi melalui uang muka	-

35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activity

Non-cash investing activity not affecting cash and banks consist of:

	2024
Additional investment in Associate through advances	600.000.000

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang bersih

	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related party</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Total/ <i>Total</i>
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2024	282.141.889.004	40.743.372.889	3.354.310.048	51.579.540	8.370.715.511	334.661.866.992
Cerukan	7.606.527.483	-	-	-	-	7.606.527.483
Non kas	-	-	-	-	465.808.008	465.808.007
Arus kas	72.500.000.000	(2.790.570.077)	34.423.467.730	(51.579.540)	(913.083.054)	103.168.235.059
Arus kas lainnya	-	-	-	-	(465.808.008)	(465.808.007)
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2025	362.248.416.487	37.952.802.812	37.777.777.778	-	7.457.632.457	445.436.629.534
Cerukan	(8.017.020.066)	-	-	-	-	(8.017.020.066)
Non Kas	-	-	-	-	406.523.786	406.523.786
Arus kas	(40.000.000.000)	(37.952.802.812)	(13.333.333.333)	-	(972.367.276)	(92.258.503.421)
Arus Kas Lainnya	-	-	-	-	(406.523.786)	(406.523.786)
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2025	314.231.396.421	-	24.444.444.445	-	6.485.265.181	345.161.106.047

35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS
(continued)

b. Net debt reconciliation

Net debt as at January 1, 2024
Bank overdrafts
Non-cash
Financing cash flows
Other cash flows
Net debt as at January 1, 2025
Bank overdrafts
Non-cash
Financing cash flows
Other cash flows
Net debt as at December 31, 2025

36. KONDISI EKONOMI DAN RENCANA MANAJEMEN

Kondisi Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 Grup memperoleh penjualan neto sebesar Rp 1.211.043.057.867 atau turun sebesar 6,75% dibandingkan dengan penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.298.675.060.004, dan Grup melaporkan laba bruto sebesar Rp 89.876.766.750 atau turun sebesar 13,76% dibandingkan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 104.216.657.253. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adanya kerugian yang belum direalisasikan atas nilai wajar sebesar Rp 14.882.845.600 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang mengalami keuntungan sebesar Rp 11.127.663.136. Juga, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup melaporkan beban operasional sebesar Rp 109.819.548.881 atau meningkat sebesar 15,92% dibandingkan dengan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Kondisi ini menyebabkan Grup mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp 34.889.975.529 dan akhirnya mengalami total rugi komprehensif sebesar Rp 35.992.721.513. Kondisi tersebut, yang antara lain, juga akibat terjadinya kenaikan dari berbagai biaya operasional.

Rencana Manajemen

Menyikapi kondisi tersebut, Entitas Induk akan melakukan rencana Entitas Induk untuk mencapai target yang diharapkan dengan Entitas Induk merencanakan untuk melakukan peluncuran produk baru atas beras premium dengan merek Hoki Gohan dan TopiKoki Royal, dimana kedua jenis beras tersebut tidak masuk dalam kategori beras dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) sehingga Entitas Induk tidak lagi bergantung dari penjualan beras premium dengan HET, dengan demikian Entitas Induk dapat membantu untuk meningkatkan laba Grup.

Dengan rencana manajemen tersebut, diharapkan target penjualan neto pada tahun 2026 akan bertumbuh 25% dibandingkan dengan tahun 2025 menjadi sebesar Rp 1.513.803.822.334, dengan target laba bruto sebesar 15%.

Untuk periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026, Entitas Induk telah melaporkan penjualan neto sebesar Rp 179.443.857.061 (tidak diaudit) dan total rugi komprehensif sebesar Rp 8.877.359.227 (tidak diaudit).

Dengan demikian, rencana manajemen tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan oleh Grup, namun pemegang saham dan manajemen Grup optimis dapat melaksanakannya secara efektif di masa mendatang.

Oleh karena itu, manajemen meyakini bahwa Grup akan dapat melanjutkan operasinya untuk masa yang akan datang, sehingga laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan asumsi Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

36. FINANCIAL CONDITION AND MANAGEMENT'S PLAN

Financial Condition

For the year ended December 31, 2025, the Group reported net sales amounting to Rp 1,211,043,057,867 or a decrease of 6.75% compared to net sales for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp 1,298,675,060,004, and the Group reported gross profit amounting to Rp 89,876,766,750 or a decrease of 13.76% compared to gross profit for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp 104,216,657,253. For the year ended December 31, 2025, there was an unrealized loss on fair value - net amounting to Rp 14,882,845,600 compared to unrealized gain on fair value - net for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp 11,127,663,136. Also, for the year ended December 31, 2025, the Group reported operating expenses amounting to Rp 109,819,548,881 or an increase of 15.92% compared to operating expenses for the year ended December 31, 2024. These conditions have caused the Group to experience loss for the year amounting to Rp 34,889,975,529 and total comprehensive loss amounting to Rp 35,992,721,513. These conditions, among other matters, are the results of increase in various operating expenses.

Management's Plan

Responding to these conditions, the Company will carry out the Company's plan to achieve the expected target by the Company's planning to launch new products for premium rice, Hoki Gohan and TopiKoki Royal brands. These new products fall outside the category of rice subject to the Highest Retail Price (HET) regulations. Therefore, the Company will no longer depend on the sale of premium rice governed by HET. Accordingly, this initiative is expected to contribute in improving the Group's profitability.

With this management plan, it is expected that the net sales target in 2026 will grow by 25% compared to 2025 to Rp 1,513,803,822,334, with a gross profit target of 15%.

For the one-month period ended January 31, 2026, the Company has reported net sales amounting to Rp 179,443,857,061 (unaudited) and total comprehensive loss amounting to Rp 8,877,359,227 (unaudited).

Hence, the above management's plan has not yet been fully realized by the Group, but the shareholders and management of the Group are optimistic that it can be implemented effectively in the coming years.

Therefore, management believes that the Group will be able to continue its operations for the foreseeable future, so that the Group's consolidated financial statements are prepared with the assumption that the Group will continue to operate sustainably.

37. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas Induk

Pinjaman Bank Jangka Pendek

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 26 Januari 2026, Entitas Induk, menandatangani Akta Perubahan Keempat belas atas Perjanjian Kredit No. 34 oleh Agnes Angelika, S.H., M.Kn, Entitas Induk, memperoleh persetujuan atas perpanjangan seluruh fasilitas kredit dari BCA sampai dengan 2 September 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA terdiri atas:

- Fasilitas Kredit Time Loan Revolving 1, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 185.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 7,5% dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.
- Fasilitas Kredit Time Loan Revolving 2, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 110.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga 7,5% digunakan sebagai tambahan modal kerja.
- Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 45.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga 7,5% digunakan sebagai tambahan modal kerja.
- Fasilitas *Investment Loan* dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 40.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga 7,5% digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Aset Tetap - Neto

Tanah dan bangunan Entitas Induk yang terletak Jl. Peta Utara No. 14, Jakarta, dengan total luas 1.993 m², diperpanjang hak, dengan rincian sebagai berikut:

- SHGB No. 15668 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2045 dengan luas 319 m².
- SHGB No. 15661 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2045, dengan luas 785 m²
- SHGB No. 15660 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2045, dengan luas 287 m².

Tanah dan bangunan Entitas Induk yang terletak Jl. Kebonsari Sukareja, Subang, dengan total luas 71.132 m², diperpanjang hak, dengan rincian sebagai berikut:

- SHGB No. 1 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2048 dengan luas 36.874 m².

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Short-term Bank Loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On January 26, 2026, the Company signed the Fourteenth Amendment Deed to Credit Agreement No. 34 by Agnes Angelika, S.H., M.Kn, the Company, obtained approval for the extension of all credit facilities from BCA until September 2, 2026.

The credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

- Time Loan Revolving Credit Facility 1, with maximum credit limit amounting to Rp 185,000,000,000. This facility bears interest rate of 7.5% and is used as additional working capital.
- Time Loan Revolving Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 110,000,000,000. This facility bears interest rate of 7.5% and is used as additional working capital.
- Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 45,000,000,000. This facility bears interest rates of 7.5% and is used as additional working capital.
- Investment Loan Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 45,000,000,000. This facility bears interest rate of 7.5% and is used as additional working capital.

Property, Plant and Equipment - Net

The Company's land and buildings located at Jl. Peta Utara No. 14, Jakarta, with an total area of 1,993 m², extended the rights, with the following details:

- SHGB No. 15668 will be due on September 20, 2045, with total area of 319 m².
- SHGB No. 15661 will be due on August 24, 2045, with total area of 785 m².
- SHGB No. 15660 will be due on August 24, 2045, with total area of 287 m².

The Company's land and buildings located at Jl. Kebonsari Sukareja, Subang, with a total area of 71,132m², extended the rights, with the following details:

- SHGB No. 1 will be due on March 26, 2048 with total area of 36,874 m².

37. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

HDN, Entitas Anak

Perjanjian Pinjam Pakai Aset

Berdasarkan Surat No. 003/BPS-DIR/I/26 tanggal 2 Januari 2026, HDN, Entitas Anak, kembali melakukan perjanjian pinjam pakai bangunan dengan Entitas Induk. Perjanjian Pinjam Pakai tersebut meliputi Bangunan Ruko Lantai 2 yang terletak di Jl. Peta Barat No. 09A, dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2026 selama setahun.

Aset Tetap - Neto

Tanah dan bangunan HDN, Entitas Anak terletak di Green Sedayu Biz Park Jl Daan Mogot Km. 15 No. 11 dan 15, Kalideres, Jakarta Barat, seluas 360 m², diperpanjang hak, dengan rincian sebagai berikut:

- SHGB No. 8985 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2046, dengan luas 180 m²; dan
- SHGB No. 8984 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2046 dengan luas 180 m².

HIS, Entitas Anak

Jumlah atas Perubahan Signifikan atas Nilai Wajar Portofolio Efek yang ada

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai wajar atas portofolio efek yang ada pada tanggal penyelesaian laporan keuangan:

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

HDN, Subsidiary

Agreement on Borrowing of Property, Plant and Equipment

Based on Letter No. 003/BPS-DIR/I/26 dated January 2, 2026, HDN, Subsidiary, entered into a borrow-and-use agreement with the Company, shareholder. The agreement covers the 2nd Floor Shophouse Building located in Jl. Peta Barat No. 09A, and is effective from January 1, 2026 for one year.

Property, Plant and Equipment - Net

HDN, Subsidiary's land and buildings located at Green Sedayu Biz Park, Jl Daan Mogot Km. 15 No. 11 and No. 15, Kalideres, West Jakarta, covering an area of 360 m², extended the rights, with the following details:

- SHGB No. 8985 will be due on October 31, 2046, with total area of 180 m²; and
- SHGB No. 8984 will be due on October 31, 2046, with total area of 180 m².

HIS, Subsidiary

Number of Significant Changes in Fair Value of Existing Marketable Securities

The following table represents changes in fair value of existing marketables securities as at the completion date of the financial statements:

	2026			Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ Equity Securities-Third Parties				
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	181.195.490.000	167.375.495.000	(13.819.995.000)
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	22.739.467.500	19.773.450.000	(2.966.017.500)
PT Asiaplast Industries Tbk	APLI	5.737.945.400	3.866.209.200	(1.871.736.200)
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	40.015.510.700	38.692.683.900	(1.322.826.800)
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	37.251.628.000	36.117.882.800	(1.133.745.200)
PT Panin Financial Tbk	PNLF	3.518.217.000	3.163.668.000	(354.549.000)
PT Paninvest Tbk	PNIN	2.599.103.500	2.437.668.500	(161.435.000)
PT Budi Strach and Sweetener Tbk	BUDI	1.840.400.000	1.788.800.000	(51.600.000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	120.000.000	98.500.000	(21.500.000)
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	AADI	317.362.500	470.925.000	153.562.500
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	362.000.000	488.000.000	126.000.000
Total		295.697.124.600	274.273.282.400	(21.423.842.200)

38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

38. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Changes to PSAK

Adopted in 2025

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and clarifies the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

Perubahan PSAK (lanjutan)

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

1 Januari 2026 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 109, "Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen ini mengubah persyaratan penggunaan sendiri dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

38. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Changes to PSAK (continued)

Issued but not yet effective (continued)

January 1, 2026 (continued)

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transferred businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

Perubahan PSAK (lanjutan)

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

PSAK 119 adalah standar akuntansi sukarela yang didesain untuk mengurangi persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam PSAK lainnya. Standar ini ditujukan untuk entitas anak yang tidak memiliki akuntabilitas publik, yang entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasi yang tersedia secara publik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), atau standar akuntansi IFRS lainnya. Anak perusahaan tersebut akan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam dalam SAK, IFRS, atau standar akuntansi IFRS lainnya, tetapi dapat mengganti persyaratan pengungkapan dalam standar tersebut dengan persyaratan pengungkapan yang dikurangi. PSAK 119 berlaku untuk anak perusahaan yang memenuhi syarat dan memilih untuk mengadopsi standar ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau individual.

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat"

PSAK 414 mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Entitas Privat. Penurunan nilai terjadi ketika perkiraan jumlah arus kas yang diterima oleh entitas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah arus kas yang seharusnya diterima. Ruang lingkup PSAK 414 adalah aset keuangan syariah berupa hak kontraktual untuk menerima kas yang jumlah dan waktu pembayarannya telah ditentukan, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang pendapatan ijarah, dan lainnya. Penurunan nilai tersebut berdasarkan pada data historis kerugian (*incurred loss*) dan dihitung tanpa unsur nilai waktu atas uang (*time value of money*).

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

38. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Changes to PSAK (continued)

Issued but not yet effective (continued)

January 1, 2027 (continued)

- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

PSAK 119 is a voluntary accounting standard designed to reduce disclosure requirements stipulated in other PSAKs. It is intended for subsidiaries without public accountability where the parent entity prepares consolidated financial statements that are publicly available and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), or other IFRS Accounting Standards. These subsidiaries will continue to apply the recognition, measurement and presentation requirements in SAK, IFRS, or other IFRS Accounting Standards, but they can replace the disclosure requirements in those standards with reduced disclosure requirements. PSAK 119 applies to eligible subsidiaries that elect to adopt the standard in their consolidated, separate, or individual financial statements.

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities"

PSAK 414 regulates the accounting for impairment of sharia financial assets for entities applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities. Impairment occurs when the estimated amount of cash flows received by the entity is lower than the amount of cash flows that should have been received. The scope of PSAK 414 are sharia financial assets in the form of contractual rights to receive cash whose amount and timing of payment have been determined, such as murabahah receivables, istishna receivables, ijarah income receivables, and others. The impairment is based on historical incurred loss data and is calculated without the time value of money.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
